



**Palma  
Serasih**

Plantation &  
Palm Oil Processing

**2023**

LAPORAN KEBERLANJUTAN  
SUSTAINABILITY REPORT

---

# A Sustainable Step Forward

Langkah Maju yang Berkelanjutan







# **Palma Serasih**

---

Plantation &  
Palm Oil Processing



# Langkah Maju yang Berkelanjutan

## A Sustainable Step Forward

PT Palma Serasih Tbk memandang keberlanjutan sebagai bagian penting dari strategi bisnis Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk terus memperluas inisiatif keberlanjutan dalam rangka meningkatkan nilai dan memastikan keberlangsungan usaha Perseroan. Dengan pendekatan holistik ini, Perseroan turut berkontribusi dalam menjaga kepentingan generasi di masa yang akan datang.

PTPalma Serasih Tbk views sustainability as a crucial aspect of the Company's business strategy. The Company is committed to continually advancing its sustainability initiatives to enhance values and maintain business going concern of the Company. Through this holistic approach, the Company contributes to preserve the future generations rights.



# Peringatan Atas Pernyataan-Pernyataan Mengenai Masa Depan

## Caution Regarding Forward-Looking Statements

Dalam laporan mungkin terdapat rencana, proyeksi, atau pernyataan-pernyataan lainnya, yang bukan merupakan fakta historis dan perlu dipahami sebagai pandangan masa depan. Pernyataan mengenai masa depan tergantung pada risiko dan ketidakpastian yang dapat menyebabkan keadaan dan hasil aktual Perseroan di masa depan dapat berbeda dari yang diharapkan atau diindikasikan. Tidak ada jaminan bahwa hasil-hasil yang diantisipasi, atau diindikasikan oleh pernyataan-pernyataan mengenai masa depan, akan tercapai.

This report may contain certain plans, projections, or other statements which are not historical fact and would be treated as forward-looking statements. Forward-looking statements are subject to risks and uncertainties that may cause actual events, and the Company's future results, to be different than expected or indicated by such statements. No assurance can be given that the results anticipated, or indicated by such forward-looking statements, will be achieved.

# Daftar Isi

## Table of Content

- 8 Ikhtisar Keberlanjutan  
*Sustainability Highlights*
- 13 Sambutan Direksi Utama  
*Letter from President Director*

## 01 Tentang Kami

### About Us

- 20 Tentang Perseroan  
*About the Company*
- 21 Pencapaian dalam Keberlanjutan  
*Sustainability Milestones*
- 22 Identitas Perusahaan  
*Company Identity*
- 23 Unit Usaha  
*Business Units*
- 23 Keanggotaan Asosiasi  
*Membership of Association*
- 24 Visi Misi  
*Vision Missions*
- 25 Nilai-nilai Kami  
*Our Values*
- 26 Rantai Pasok  
*Supply Chain*
- 30 Kinerja Ekonomi  
*Economic Performance*

## 02 Komitmen dan Strategi Keberlanjutan

### Commitment and Sustainability Strategy

- 36 Strategi Keberlanjutan  
*Sustainability Strategy*
- 38 Kebijakan Praktik Berkelanjutan  
*Sustainable Practice Policy*
- 39 Sertifikasi  
*Certification*
- 40 Survei Kepuasan Pelanggan  
*Customer Satisfaction Survey*
- 42 Kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan  
*Contribution for Sustainable Development Goals*
- 45 Penghargaan  
*Awards*
- 45 Mitra Keberlanjutan  
*Sustainability Partner*

## 03 Fokus Area Keberlanjutan

### Sustainability Focus Area

- 48 Konservasi Lahan dan Keanekaragaman Hayati  
*Land Conservation and Biodiversity*
- 56 Ketahanan Terhadap Perubahan Iklim  
*Climate Change Resilience*
- 66 Praktik Agrikultur yang Baik  
*Good Agricultural Practices*
- 76 Pekerjaan yang Layak  
*Decent Work*
- 92 Masyarakat Sekitar  
*Surrounding Community*

## 04 Tata Kelola Berkelanjutan

### Sustainability Governance

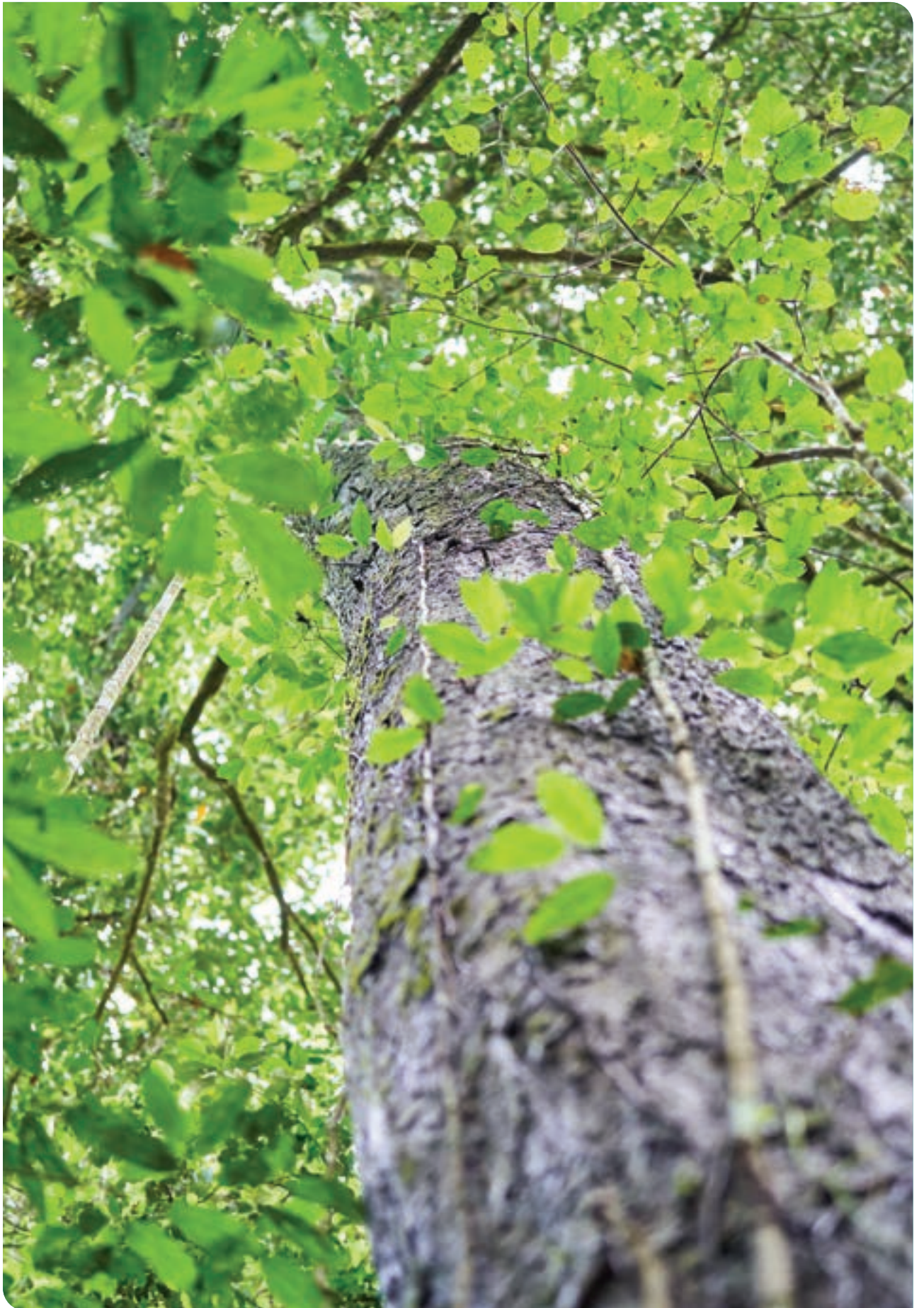
- 106 Tata Kelola  
*Governance*
- 110 Manajemen Risiko  
*Risk Management*
- 114 Kode Etik dan Integritas  
*Code of Ethics and Integrity*
- 118 Pelibatan Pemangku Kepentingan  
*Stakeholders Engagement*

## 05 Tentang Laporan Keberlanjutan

### About Sustainability Report

- 124 Tentang Laporan Keberlanjutan  
*About Sustainability Report*
- 125 Topik Material  
*Material Topic*
- 128 Indeks Isi Standar GRI  
*GRI Standard Content Index*
- 134 Referensi Otoritas Jasa Keuangan  
*Financial Service Authority (OJK) Reference*
- 136 Lembar Umpan Balik  
*Feedback Form*





# Ikhtisar Keberlanjutan

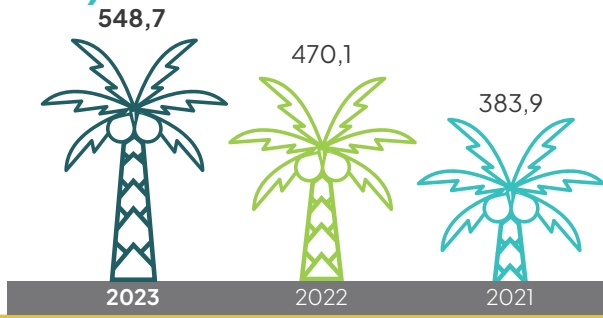
## Sustainability Highlights

### Aspek Ekonomi [B.1] Economic Aspect

## Produksi Tandan Buah Segar (TBS) – Inti & Plasma

Fresh Fruit Bunches (FFB) Production – Nucleus & Plasma

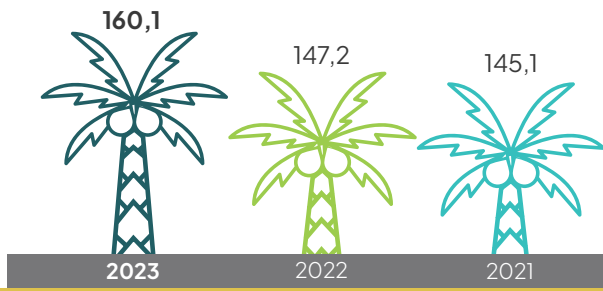
(ribuan ton)  
(thousand tons)



## Produksi Minyak Kelapa Sawit (MKS) – Pabrik

Crude Palm Oil (CPO) Production – Mills

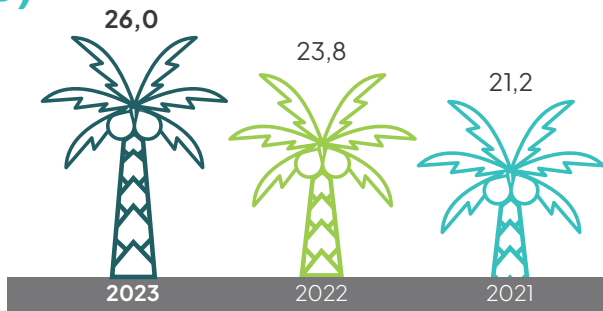
(ribuan ton)  
(thousand tons)



## Produksi Inti Kelapa Sawit (IKS) – Pabrik

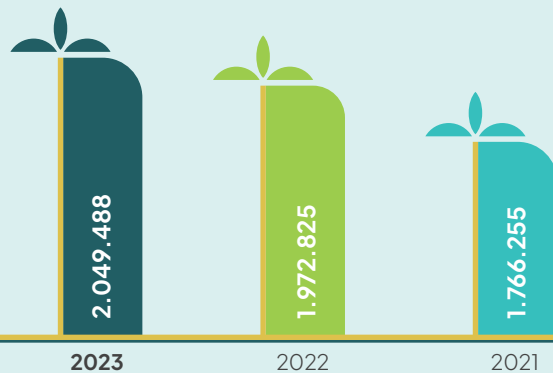
Palm Kernel (PK) Production – Mills

(ribuan ton)  
(thousand tons)



## Pendapatan (juta Rp)

Net Sales (million Rp)



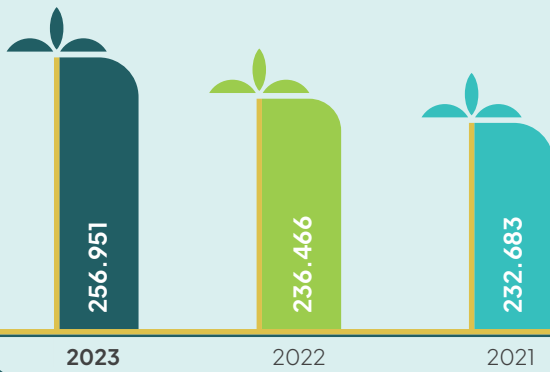


## Aspek Lingkungan [B.2]

Environmental Aspect

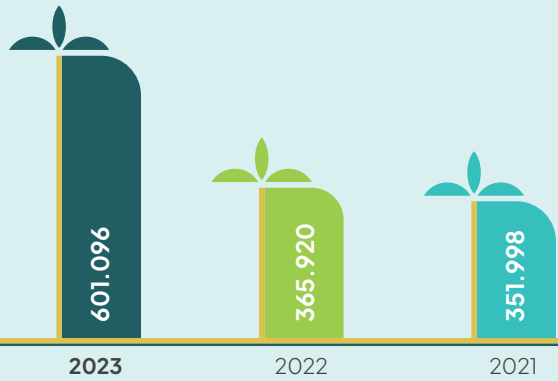
### Jumlah limbah padat yang dimanfaatkan kembali (Ton)

Total reused solid waste (Tons)



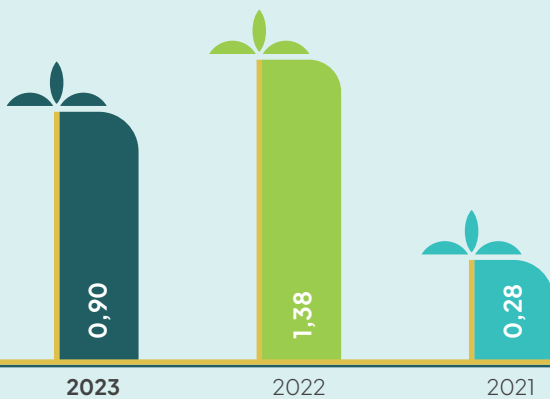
### Jumlah limbah cair yang dimanfaatkan kembali (m<sup>3</sup>)

Total reused liquid waste (m<sup>3</sup>)



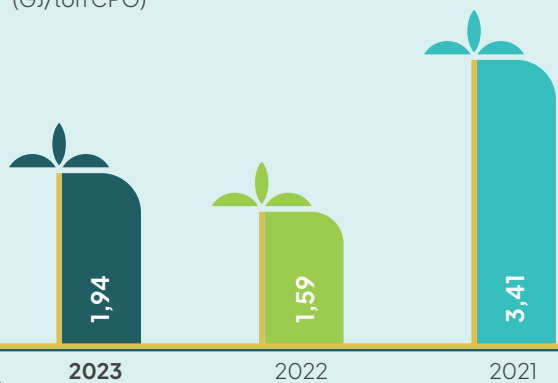
### Intensitas emisi GRK (tCO<sub>2</sub>e/mt CPO)

GHG emissions intensity (tCO<sub>2</sub>e/mt CPO)



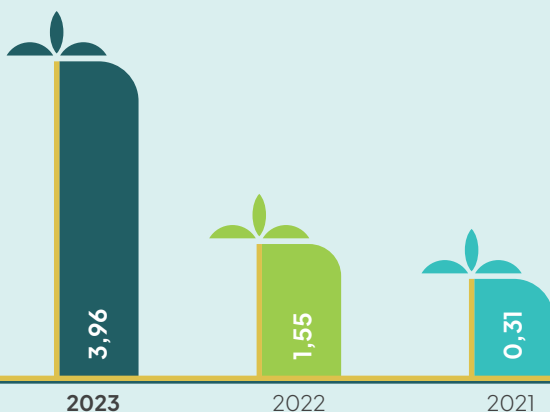
### Intensitas energi unit bisnis industri kelapa sawit (GJ/ton CPO)

Energy intensity palm oil industry business unit (GJ/ton CPO)



### Intensitas energi kantor pusat (GJ/m<sup>2</sup>)

Energy intensity head office (GJ/m<sup>2</sup>)



### Jumlah Kasus kebakaran

Number of fire cases

12

3.660  **Petani Plasma**  
Plasma Smallholders

13 

**Koperasi Plasma**  
Plasma Cooperatives

4 

**Unit Ambulance**  
Ambulance Units

4 

**Rumah Kesehatan**  
Healthcare Centres

31 

**Kegiatan Posyandu**  
Integrated Service Post Activities

11 

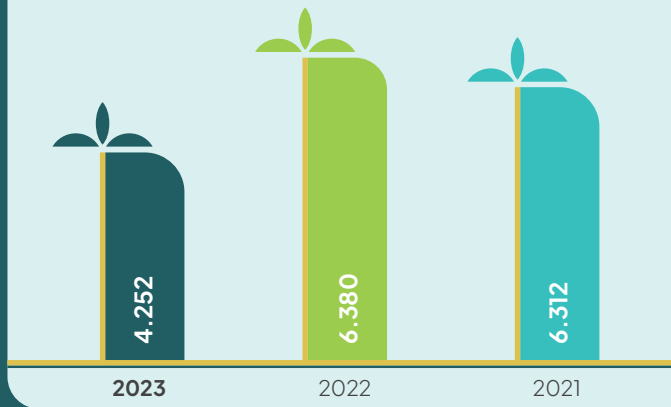
**Unit Bus Sekolah**  
Units School Buses

6 

**Sekolah Binaan**  
Foster School

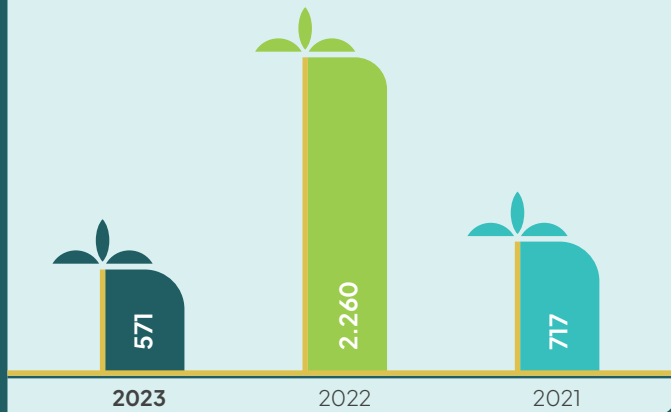
### Jumlah pekerja

Number of employees



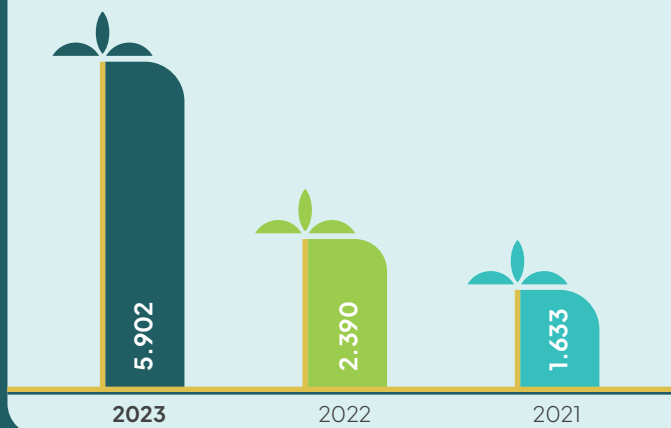
### Biaya investasi sosial (dalam Juta Rp)

Social investment cost (in million Rp)



### Biaya lingkungan hidup (dalam Juta Rp) [F.4]

Environmental cost (in million Rp)





**Budiono Tanbun**  
Direktur Utama  
President Director

Manajemen Perseroan menetapkan strategi tahun 2024 yang menitikberatkan pada optimalisasi kinerja melalui operasional dan organisasi yang unggul (*operational & organizational excellence*), dengan mengintegrasikan kebijakan keberlanjutan dalam setiap aspek operasionalnya.

The Company's management has established a 2024 strategy focusing on optimizing performance through operational and organizational excellence, by integrating sustainability policies into every operational aspect.



# Sambutan Direksi Utama [GRI 2-22] [D.1]

Letter from President Director

## PEMANGKU KEPENTINGAN YANG KAMI HORMATI, DEAR OUR RESPECTABLE STAKEHOLDERS,

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan anugerah-Nya, PT Palma Serasih Tbk dapat merilis laporan keberlanjutan edisi tahun 2023. Penerbitan laporan ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk mengintegrasikan praktik bisnis yang berkelanjutan dan bertanggung jawab. Perseroan terus berupaya mewujudkan praktik-praktik keberlanjutan dengan meminimalkan dampak negatif, mendorong inovasi berkelanjutan, dan memastikan setiap langkah yang diambil sejalan dengan nilai-nilai keberlanjutan.

Laporan ini berisi pemaparan tentang tantangan yang dihadapi oleh Perseroan, program keberlanjutan yang diimplementasikan, dan pencapaian kinerja selama setahun terakhir. Melalui laporan ini, Perseroan menyampaikan informasi secara transparan sebagai bentuk akuntabilitas Perseroan kepada semua pihak yang berkepentingan. Selain itu, laporan ini juga mencerminkan kontribusi positif Perseroan dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), yang mengedepankan keselamatan manusia dan bumi, serta menciptakan nilai keberlanjutan pada aspek 3P (*profit, people, planet*).

We offer gratitude to God Almighty for His grace and blessings, as PT Palma Serasih Tbk is delighted to present the 2023 edition of sustainability report. This report's issuance underscores the Company's dedication to integrating sustainable and responsible business practices. The Company remains committed to sustainable practices by minimizing adverse impacts, fostering sustainable innovation, and ensuring alignment with our sustainability values at every step.

The report outlines the challenges faced, sustainability programs undertaken, and performance achievements over the past year. Through this report, the Company delivers transparent information to uphold accountability to all stakeholders. Additionally, it reflects the Company's positive contributions towards achieving the Sustainable Development Goals (SDGs), emphasizing human and environmental safety, and creating sustainable value across the 3P aspects (*profit, people, planet*).



## Memperkuat Komitmen Keberlanjutan [GRI 2–23]

Perseroan senantiasa berusaha untuk memperkuat komitmennya terhadap keberlanjutan. Sejak tahun 2021, Perseroan telah menegaskan keterikatannya melalui implementasi kebijakan *No Deforestation, No Peat, and No Exploitation* (NDPE). Kebijakan ini tidak hanya menjadi pedoman strategis, tetapi juga mencerminkan tekad Perseroan untuk mengelola dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial dengan penuh tanggung jawab. Selain itu, NDPE juga memberikan arah bagi pengambilan keputusan dan pengelolaan seluruh kegiatan operasional sehingga Perseroan mampu menjaga konsistensi dalam menjalankan praktik bisnis yang berkelanjutan.

Kebijakan NDPE merupakan manifestasi komitmen kuat Perseroan untuk mengelola praktik bisnis dengan mengedepankan etika, nilai-nilai keberlanjutan, dan tanggung jawab sosial. Kebijakan ini tidak hanya menjadi panduan bagi kami dalam melestarikan lingkungan dengan nilai konservasi tinggi, namun juga sebagai upaya untuk menghormati hak asasi manusia. Sejalan dengan pertumbuhan Perseroan, kebijakan ini menjadi cara untuk memperkuat ekonomi di tingkat regional dan nasional melalui kontribusi sektor industri kelapa sawit.

Dukungan Perseroan terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan telah diwujudkan dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam penetapan target kinerja. Perseroan memprioritaskan penerapan praktik-praktik keberlanjutan di seluruh aspek operasional untuk berkontribusi positif terhadap tujuan pembangunan nasional dan global.

Perseroan telah merancang rencana kerja keberlanjutan dengan tujuan utama memperoleh sertifikasi ISPO untuk seluruh kebun dan pabrik kelapa sawit, sesuai dengan pencapaian sertifikasi lahan yang diwajibkan. Hingga akhir tahun 2023, Perseroan berhasil mendapatkan sertifikat ISPO ketiga atas nama PT Nusaraya Agro Sawit. Langkah ini merupakan komitmen nyata Perseroan dalam memastikan keberlanjutan operasionalnya sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dalam regulasi, serta menunjukkan keseriusan dalam mendukung praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

## Reinforcing Sustainability Commitments [GRI 2–23]

The Company continuous to strengthen its sustainability commitment. Since 2021, the Company has reinforced this commitment through the *No Deforestation, No Peat, and No Exploitation* (NDPE) policy implementation. This policy guides our strategic decisions, showcasing our determination to manage economic, environmental, and social impacts responsibly. It provides direction for all operational activities, ensuring consistency in sustainable business practices.

The NDPE policy is a manifestation of the Company's strong commitment to managing business practices with ethics, sustainability values, and social responsibility at the forefront. This policy not only guides us in preserving the environment with high conservation value but also serves as an effort to respect human rights. In line with the Company's growth, this policy becomes a mean to strengthen the economy at regional and national levels through contributions to the palm oil industry sector.

The Company's support for the Sustainable Development Goals is manifested through the integration of sustainability principles in into the formulation of performance target. The Company prioritizes the implementation of sustainable practices across all operational aspects to positively contribute to national and global development goals.

The Company has designed a sustainability action plan with the primary goal of obtaining ISPO certification for all palm oil plantations and mills, in line with the completion of required land certification. By the end of 2023, the Company successfully obtained its third ISPO certificate under PT Nusaraya Agro Sawit. This step signifies the Company's genuine commitment to ensuring operational sustainability in accordance with established regulations, demonstrating seriousness in supporting responsible and sustainable business practices.



## Tantangan dan Strategi Keberlanjutan [A.1]

Industri kelapa sawit sering kali dibenturkan dengan berbagai permasalahan lingkungan, misalnya deforestasi dan kebakaran lahan yang berkontribusi pada perubahan iklim dan hilangnya ekosistem alam. Selain itu, isu-isu sosial seperti pemenuhan hak asasi manusia juga timbul dari aktivitas industri kelapa sawit. Di sisi lain, minyak kelapa sawit tumbuh sebagai komoditas primadona di pasar global dan memainkan peran strategis bagi pembangunan ekonomi Indonesia. Sebagai salah satu negara penghasil minyak kelapa sawit terbesar di dunia, Indonesia memiliki peran signifikan dalam industri ini secara global. Oleh karena itu, pendekatan yang seimbang di antara pemenuhan prinsip keberlanjutan dan perolehan manfaat ekonomi menjadi kunci dalam mengatasi tantangan kompleks yang terkait dengan industri kelapa sawit. [E.5]

Berangkat dari kebijakan NDPE yang diterapkan pada tahun 2021, manajemen Perseroan menetapkan strategi tahun 2024 yang menitikberatkan pada optimalisasi kinerja melalui operasional dan organisasi yang unggul (*operational & organizational excellence*), dengan mengintegrasikan kebijakan keberlanjutan dalam setiap aspek operasionalnya. Dengan pendekatan ini, Perseroan menunjukkan komitmen terhadap prinsip-prinsip keberlanjutan yang meliputi aspek lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja.

## Pencapaian Kinerja Keberlanjutan

Dalam perjalanan keberlanjutannya selama periode pelaporan, Perseroan telah berhasil mencapai kinerja yang memuaskan dalam berbagai aspek keberlanjutan, yakni ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola. Pada aspek ekonomi, Perseroan berhasil mencatatkan pertumbuhan laba bersih untuk periode tahun buku 2023 sebesar 113,2% dibandingkan tahun sebelumnya. Pencapaian ini terutama dikontribusikan oleh pertumbuhan kinerja operasional dan keuntungan atas divestasi 100% kepemilikan saham pada 2 (dua) Entitas Anak Perseroan. Hal ini mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam meningkatkan performa finansial dan operasionalnya selama periode tersebut.

## Challenges and Sustainability Strategies [A.1]

The palm oil industry often faces various environmental issues, such as deforestation and land fires contributing to climate change and natural ecosystem loss. Additionally, social issues such as human rights fulfillment also arise from palm oil industry activities. On the other hand, palm oil continues to grow as a popular commodity in the global market and plays a strategic role in Indonesia's economic development. As one of the world's largest palm oil producers, Indonesia has a significant role in this industry on a global scale. Therefore, a balanced approach between meeting sustainability principles and economic benefits is key in addressing the complex challenges associated with the palm oil industry. [E.5]

Building on the NDPE policy implemented in 2021, the Company's management has established a 2024 strategy focusing on optimizing performance through operational and organizational excellence, by integrating sustainability policies into every operational aspect. With this approach, the Company demonstrates its commitment to sustainability principles covering environmental, health, and safety aspects.

## Sustainability Performance Achievements

Throughout its sustainability journey during the reporting period, the Company has achieved satisfactory performance in various sustainability aspects, including economic, environmental, social, and governance. In terms of the economy, the Company recorded a 113.2% growth in net profit for the fiscal year 2023 compared to the previous year. This achievement was primarily attributed to operational performance growth and profits from divesting 100% ownership in two subsidiary entities. This reflects the Company's success in enhancing its financial and operational performance during that period.

Pada aspek lingkungan, Perseroan telah aktif mendukung kampanye global untuk mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK) dengan melakukan identifikasi dan perhitungan emisi GRK Cakupan 1, 2, dan 3 yang berasal dari kegiatan operasionalnya. Capaian ini menggambarkan kesinambungan komitmen Perseroan dalam upaya mengurangi emisi GRK dan mencapai tujuan penurunan emisi secara keseluruhan sejak tahun-tahun sebelumnya. Di luar capaian terkait pengurangan emisi, Perseroan juga berperan aktif dalam mengurangi penumpukan limbah, pengelolaan air yang berkelanjutan, menjaga keanekaragaman hayati, dan melaksanakan program penghijauan. Ini mencerminkan tanggung jawab dan komitmen Perseroan terhadap pelestarian lingkungan dan keberlanjutan secara keseluruhan.

Dalam aspek sosial, Perseroan konsisten dalam melanjutkan komitmennya terhadap Program Kemitraan Petani Plasma Kelapa Sawit yang telah diberlakukan sejak tahun 2009. Pada akhir tahun 2023, Perseroan berhasil mengelola perkebunan plasma dengan total area 7.495,37 hektar, atau setara dengan 27% dari total areal tertanam inti dan plasma. Lahan perkebunan plasma ini dimiliki oleh 3.660 petani plasma, yang berkontribusi pada produksi tandan buah segar sebanyak 141,7 ribu ton pada tahun 2023. Inisiatif ini mencerminkan komitmen jangka panjang Perseroan dalam membina dan memberdayakan para petani plasma sehingga pada akhirnya menciptakan dampak positif bagi masyarakat lokal dan keberlanjutan industri kelapa sawit.

Selain peduli terhadap pekerja dan masyarakat sekitar, Perseroan juga menyadari betapa pentingnya menerapkan prinsip pembangunan berkelanjutan dan mengelola harapan pelanggan sebagai salah satu pemangku kepentingan utama. Berdasarkan hasil survei kepuasan pelanggan, tercatat bahwa tingkat kepuasan pelanggan tetap konsisten terjaga, yaitu 3,7 dengan skala nilai 4 baik pada tahun 2022 dan 2023. Ini mencerminkan kesuksesan Perseroan dalam memahami dan memenuhi ekspektasi pelanggan, khususnya dengan menyediakan layanan berkualitas dan hubungan yang berkelanjutan. Di samping itu, Perseroan terus menjunjung tinggi hak asasi manusia

In environmental aspects, the Company has actively supported global campaigns to reduce greenhouse gas emissions (GHG) by identifying and calculating Scope 1, 2, and 3 GHG emissions originating from its operational activities. This achievement demonstrates the Company's ongoing commitment to reducing GHG emissions and achieving overall emission reduction goals from year to year. Beyond emission reduction achievements, the Company also actively contributes to waste reduction, sustainable water management, biodiversity conservation, and greenery programs. This reflects the Company's responsibility and commitment to environmental preservation and overall sustainability.

In the social aspect, the Company remains committed to continuing its Palm Oil Plasma Smallholder Partnership Program, which has been in place since 2009. By the end of 2023, the Company successfully managed plasma plantations covering a total area of 7,495.37 hectares, equivalent to 27% of the total planted nucleus and plasma areas. These plasma plantations are owned by 3,660 plasma farmers, contributing to fresh fruit bunch production totaling 141.7 thousand tons in 2023. This initiative reflects the Company's long-term commitment to nurturing and empowering plasma farmers, ultimately creating a positive impact on local communities and the sustainability of the palm oil industry.

In addition to caring for employees and the surrounding community, the Company also recognizes the importance of implementing sustainable development principles and managing customer expectations as one of the key stakeholders. Based on customer satisfaction survey results, it is noted that the customer satisfaction level remained consistently high, at 3.7 on a 4-point scale, both in 2022 and 2023. This reflects the Company's success in understanding and meeting customer expectations, particularly by providing quality services and maintaining sustainable relationships. Furthermore, the Company continues to uphold human rights and ensures gender equality implementation, as



dan memastikan penerapan kesetaraan gender yang tercermin dari persentase pekerja wanita pada tahun 2023, yaitu sebesar 25,7% dari seluruh jumlah pekerja.

Sementara pada aspek tata kelola, Perseroan berpegang teguh pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Perseroan menjamin praktik bisnis yang etis dan berintegritas serta memberikan prioritas pada manfaat bagi para pemangku kepentingan. Keberlanjutan prinsip tata kelola yang kuat ini menjadi landasan dalam menjalankan kepercayaan dari seluruh pemangku kepentingan.

## Penutup

Atas nama Direksi, kami mengucapkan terima kasih dan menyampaikan apresiasi sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan atas kerja sama, kontribusi, dan dukungan yang telah diberikan selama ini. Sesuai dengan tujuan Perseroan dalam menerapkan prinsip pembangunan berkelanjutan, kami akan selalu berupaya menjaga kepercayaan pemangku kepentingan untuk memastikan keberlanjutan usaha Perseroan pada masa mendatang. Kerja sama yang telah terjalin akan terus menjadi fondasi kuat dalam perjalanan kami menuju keberlanjutan dan kesuksesan bersama.

reflected in the percentage of female workers in 2023, which stands at 25.7% of the total workforce.

Meanwhile, in terms of governance, the Company firmly adheres to principles of good corporate governance. The Company ensures ethical and integrity-driven business practices and prioritizes benefits for stakeholders. The sustainability of these strong governance principles forms the basis for maintaining trust from all stakeholders.

## Closing

On behalf of the Board of Directors, we express our sincere gratitude and utmost appreciation to all stakeholders for the cooperation, contributions, and support provided thus far. In line with the Company's goal of implementing sustainable development principles, we will continue to maintain stakeholders' trust to ensure the Company's sustainability in the future. The collaboration that has been established will continue to serve as a strong foundation in our journey towards sustainability and shared success.

Atas Nama Direksi,  
On Behalf of the Board of Directors

**Budiono Tanbun**  
Direktur Utama  
President Director







01

---

# Tentang Kami

*About Us*

# Tentang Perseroan

About the Company



PT Palma Serasih Tbk—selanjutnya disebut sebagai “Perseroan”—merupakan perusahaan kelapa sawit yang berkantor pusat di Jakarta. Perseroan berdiri pada 3 Juni 2008 dengan nama PT Palma Serasih, berdasarkan Akta Pendirian Nomor 01 Tanggal 3 Juni 2008, yang dibuat di hadapan Besri Zakaria, S.H., selaku notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-44713.AH.01.01.Tahun 2008 pada tanggal 25 Juli 2008 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0063321.AH.01.09.Tahun 2008 pada tanggal 25 Juli 2008.

Seluruh perkebunan Perseroan terkonsentrasi di wilayah Kalimantan Timur, tepatnya di jalur Trans Kalimantan dan berdekatan dengan Selat Makassar untuk mempermudah pengiriman hasil produksi ke pasar domestik dan internasional. Sampai periode pelaporan, melalui entitas anak usaha, Perseroan memiliki 27.577 hektar area tertanam yang terdiri dari perkebunan inti dan plasma, serta 2 pabrik pengolahan minyak kelapa sawit dengan total kapasitas pengolahan sebesar 150 ton per jam.

Perseroan senantiasa melakukan praktik-praktik manajemen perkebunan yang baik, komprehensif, dan berkelanjutan. Implementasi atas nilai-nilai keberlanjutan dan pembangunan kesejahteraan masyarakat sekitar merupakan prioritas utama di antara seluruh aktivitas Perseroan. Upaya-upaya yang dilakukan, antara lain, mendorong inovasi yang mendukung pertumbuhan ekonomi yang bertanggung jawab serta pengembangan sosial yang berkelanjutan bagi semua pihak yang terlibat. [GRI 2–6]

PT Palma Serasih Tbk—hereinafter referred to as the “Company”—is a palm oil company headquartered in Jakarta. The Company was established on June 3, 2008, under the name PT Palma Serasih, based on Deed Number 01 dated June 3, 2008, executed before Besri Zakaria, S.H., a notary in Jakarta, that had obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-44713.AH.01.01.Year 2008 on July 25, 2008, and was entered in the Company Registry under No. AHU-0063321.AH.01.09.Year 2008 on July 25, 2008.

All of the Company’s plantations are concentrated in East Kalimantan, specifically along the Trans Kalimantan route and adjacent to the Makassar Strait to facilitate the shipment of production outputs to domestic and international markets. As of the reporting period, through its subsidiaries the Company owns 27,577 hectares of planted area consisting of nucleus and plasma plantations, as well as 2 palm oil processing mills with a total processing capacity of 150 tons per hour.

The Company consistently practices good, comprehensive, and sustainable plantation management, where sustainable values and the development of the welfare of surrounding communities are top priorities. Efforts undertaken include fostering innovation that support responsible economic growth and sustainable social development for all stakeholders involved. [GRI 2–6]



# Pencapaian dalam Keberlanjutan

## Sustainability Milestones

### 2017

Peresmian Transit Forest di PT Nusraya Agro Sawit  
Inauguration of Transit Forest at PT Nusraya Agro Sawit

### 2018

Kebun dan Pabrik Kelapa Sawit (PKS) PT Anugerah Energitama tersertifikasi *Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)*  
ISPO Certification for Plantations and Palm Oil Mill (POM) of PT Anugerah Energitama

### 2020

PT Nusraya Agro Sawit bersama dengan *Borneo Orangutan Survival Foundation (BOSF)* dan Restorasi Habitat Orangutan Indonesia (RHOI) berpartisipasi dalam *Asian Waterbird Census 2020*  
PT Nusraya Agro Sawit with *Borneo Orangutan Survival Foundation (BOSF)* and Restorasi Habitat Orangutan Indonesia (RHOI) participation in the *Asian Waterbird Census 2020*

### 2021

- » Memperoleh Penghargaan Terbaik *Sustainability* IDX Channel Anugerah Inovasi Indonesia 2021
- » Pengesahan kebijakan *No Deforestation, No Development on Peat, and No Exploitation of People or Communities (NDPE)*
- » Best Award in Sustainability Category from *IDX Channel Indonesia Innovation Award 2021*.
- » Ratification of *No Deforestation, No Development on Peat, and No Exploitation of People or Communities (NDPE)* policy

### 2022

- » PT Agro Bumi Kaltim memperoleh Penghargaan Kecelakaan Nihil dalam Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur
- » PT Agro Bumi Kaltim memperoleh Penghargaan Kecelakaan Nihil dalam Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dari Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia
- » PT Agro Bumi Kaltim memperoleh Prestasi dalam Melaksanakan Penanggulangan Covid-19 di Tempat Kerja dengan Kategori Platinum dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur
- » PT Agro Bumi Kaltim memperoleh Penghargaan dalam Program Pencegahan dan Penanggulangan Covid-19 di Tempat Kerja dengan Kategori Platinum dari Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia
- » Kebun PT Global Primatama Mandiri tersertifikasi *Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)*
- » PT Agro Bumi Kaltim received Zero Accident Award in the Occupational Safety and Health (OHS) Program from the Provincial Government of East Kalimantan
- » PT Agro Bumi Kaltim received Zero Accident Award in the Occupational Safety and Health (OHS) Program from the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia
- » PT Agro Bumi Kaltim received Platinum Category Award in Implementing Covid-19 Countermeasures in the Workplace from the Provincial Government of East Kalimantan
- » The Company through its subsidiary, PT Agro Bumi Kaltim, received Platinum Category Award in the Program for Prevention and Management of Covid-19 in the Workplace from the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia
- » ISPO Certification for Plantations of PT Global Primatama Mandiri

### 2023

- » PT Anugerah Energitama memperoleh Penghargaan dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup dengan Kategori Peringkat Hijau dari Gubernur Kalimantan Timur
- » PT Anugerah Energitama memperoleh Penghargaan Kecelakaan Nihil dalam Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur
- » Kebun dan Pabrik Kelapa Sawit (PKS) PT Nusraya Agro Sawit tersertifikasi *Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)*
- » PT Anugerah Energitama received the Green Category Award in the Company Performance Rating Program in Environmental Management from the Governor of East Kalimantan
- » PT Anugerah Energitama received the Zero Accident Award in the Occupational Health and Safety (OSH) Program from the Provincial Government of East Kalimantan
- » ISPO Certification for Plantation and Palm Oil Mill (POM) of PT Nusraya Agro Sawit





## Identitas Perusahaan [C.3]

Company Identity

### Nama Perusahaan [GRI 2-1]

Company Name

**PT Palma Serasih Tbk**

### Bidang Usaha

Line of Business



Perkebunan dan industri pengolahan minyak kelapa sawit melalui Entitas Anak  
Plantation and palm oil processing through Subsidiaries

### Kode Saham

Ticker Code

**PSGO**

### Kepemilikan Saham

Share Ownership

PT Jalinankasih Sesama (43,50%)  
PT Serasih Holdico (35,01%)  
Budiono Tanbun (8,49%)  
Masyarakat | Public (13,00%)

### Pencatatan Saham Perdana

Initial Share Listing

Saham Perseroan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 25 November 2019.  
Company shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on November 25, 2019.

### Modal Dasar

Authorized Capital

Rp3.000.000.000.000

### Modal Ditempatkan Dan Disetor

Issued and Fully Paid Capital

Rp1.885.000.000.000

### Jumlah Karyawan

Total Employees



**4.252**

karyawan | employees

### Alamat Perseroan

Company Address [GRI 2-1] [C.2]



#### Kantor Pusat

Head Office  
Gedung Graha Arda Lantai 7 Zona B  
Graha Arda Building 7th Floor Zone B  
Jl. HR. Rasuna Said Kav. B-6  
Jakarta Selatan 12910, Indonesia  
T.: +62-21 527 7715  
F.: +62-21 527 7716  
E-mail: corporate.secretary@palmaserasih.co.id  
Website: www.palmaserasih.co.id

#### Kantor Perwakilan

Representative Office  
Jl. Cipto Mangunkusumo No. 99  
Samarinda 751131  
Telp. : +62-541 263738

### Posisi keuangan (dalam miliar)

Financial position (in billion)



Aset | Assets :  
Rp4.181.183.763.101,-

Liabilitas | Liabilities:  
Rp1.944.063.067.826,-

Ekuitas | Equities:  
Rp2.237.120.695.275,-

### Dasar Hukum Pendirian

Legal Basis



Akta Pendirian Nomor 01 Tanggal 3 Juni 2008 di hadapan Besri Zakaria, S.H., notaris di Jakarta dengan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor: AHU-44713.AH.01.01.Tahun 2008 pada tanggal 25 Juli 2008. Deed of Establishment Number 01 dated June 3, 2008 drawn up before Besri Zakaria, S.H., Notary in Jakarta with approval from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree Number AHU-44713.AH.01.01. of 2008 dated July 25, 2008.

### Informasi Perubahan Nama [C.6]

Information of Name Change

Perseroan tidak pernah melakukan perubahan nama. The Company never changes its name.

Terdiri atas | Consist of:

**Berdasarkan jenis kelamin**

Based on Gender

- » Laki-laki | Men: **3.161**
- » Perempuan | Women: **1.091**

**Berdasarkan pendidikan**

Based on education:

- » S3 | Doctorate's Degree: **1**
- » S2 | Master's Degree: **7**
- » S1 | Bachelor's Degree: **303**
- » Diploma | Diploma: **26**
- » SMA/Sederajat | Senior High School/Equivalent: **3.915**

**Berdasarkan usia**

Based on age:

- » 18-20 tahun | years old: **167**
- » 21-30 tahun | years old: **1.590**
- » 31-40 tahun | years old: **1.584**
- » 41-50 tahun | years old: **774**
- » >50 tahun | years old: **137**

**Berdasarkan jabatan**

Based on position:

- » General Manager: **11**
- » Manager: **33**
- » Supervisor: **57**
- » Junior-Senior Staff: **259**
- » Non-staff: **3.892**

**Berdasarkan status ketenagakerjaan**

Based on employment status

- » Permanen | Permanent: **3.317**
- » Kontrak | Contract: **935**





## Unit Usaha |GRI 2-2| |C.3.d, C.4|

### Business Units

Nama Perusahaan Company Name	Kegiatan Usaha Business Activities	Domisili Domicile
PT Anugerah Energitama	Perkebunan dan Industri Pengolahan Minyak Kelapa Sawit <i>Palm Plantation and Palm Oil Processing Industry</i>	Jakarta
PT Nusaraya Agro Sawit	Perkebunan dan Industri Pengolahan Minyak Kelapa Sawit <i>Palm Plantation and Palm Oil Processing Industry</i>	Jakarta
PT Global Primatama Mandiri	Perkebunan Kelapa Sawit <i>Palm Plantation</i>	Jakarta
PT Batu Borneo Perdana	Jasa Konstruksi <i>Construction Services</i>	Kalimantan Timur <i>East Kalimantan</i>
PT Anugerah Kebun Mandiri	Perkebunan Kelapa Sawit <i>Palm Plantation</i>	Jakarta
PT Anugerah Lahan Kaltim	Perkebunan Kelapa Sawit <i>Palm Plantation</i>	Jakarta
PT Anugerah Kebun Kaltim	Perkebunan Kelapa Sawit <i>Palm Plantation</i>	Jakarta
PT Cipta Hijau Bumi Etam	Perkebunan Kelapa Sawit <i>Palm Plantation</i>	Kalimantan Timur <i>East Kalimantan</i>
PT Palma Serasih Internasional	Perkebunan, Industri Pengolahan Minyak Kelapa Sawit dan Perdagangan <i>Palm Plantation, Palm Oil Processing Industry, and Trading</i>	Jakarta

## Keanggotaan Asosiasi |GRI 2-28| |C.5|

### Membership Association

Asosiasi Associations	Sifat Keanggotaan Membership Status
 Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia <i>Indonesian Palm Oil Association</i>	Anggota Biasa <i>Regular Member</i>
 Kamar Dagang dan Industri Indonesia <i>Indonesian Chamber of Commerce and Industry</i>	Anggota Biasa <i>Regular Member</i>
 Asosiasi Pengusaha Indonesia <i>Indonesian Employers Association</i>	Anggota Biasa <i>Regular Member</i>
 Asosiasi Emiten Indonesia <i>Indonesian Issuers Association</i>	Anggota Biasa <i>Regular Member</i>





## Visi Misi [C.]

### Vision Mission

#### Visi Vision



**Menjadi perusahaan kelapa sawit terpadu yang paling efektif, efisien, dan terbaik.**

*To be the best, most effective, efficient, and integrated palm oil company.*

#### Misi Mission



1. Membangun industri kelapa sawit terintegrasi (rantai hulu dan hilir) secara efektif, efisien, dan ramah lingkungan melalui penelitian dan pengembangan yang cermat.
  2. Menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan profesional.
  3. Membangun hubungan dengan masyarakat lokal dan komunitas yang progresif dan mandiri.
  4. Menghasilkan mutu CPO dan produk turunannya yang terbaik.
  5. Memelihara keharmonisan dan sinergi antara perusahaan, karyawan, komunitas, dan lingkungan.
- 
1. *To build an integrated palm oil industry (upstream and downstream chains) in an effective, efficient and environmentally friendly manner through careful research and development.*
  2. *To create a professional and productive work environment.*
  3. *To build relationships towards an independent and progressive local community and society.*
  4. *To produce the best quality CPO and its derivatives.*
  5. *To maintain harmony and synergy between the company, employees, the community and the environment.*





## Nilai-Nilai Kami [C.I, E.I]

Our Values

# Integritas

*Integrity*

Untuk mencapai target Perusahaan, kami menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran, disiplin dan tanggung jawab di setiap aspek pekerjaan kami.

*To achieve the Company's goals, we uphold our principles of honesty, discipline, and responsibility in every aspect of our work.*

# Profesionalitas

*Professionalism*

Kami selalu berfokus pada kualitas kerja kami; setiap tugas kami emban dengan tanggung jawab tinggi, komitmen penuh, dan peningkatan terus-menerus untuk menjadi lebih baik lagi.

*We always focus on the quality of work; each task is being carried out with high responsibility, commitment, and continuous improvement to be better.*

# Keberlanjutan

*Sustainability*

Memastikan keberlanjutan produksi minyak kelapa sawit yang patuh hukum, mawas lingkungan, serta bermanfaat bagi masyarakat dan generasi yang akan datang.

*We are producing sustainable palm oil production in a legal, environmentally conscious, and beneficial manner for society and future generations.*

# Kemuliaan

*Tuhan*

*Glory of God*

Berangkat dari dasar religius yang tertanam di diri kami, kami bertujuan untuk terus memberikan kualitas kerja yang terbaik untuk kemuliaan nama Tuhan.

*With religious values instilled in us, we aim to consistently produce the highest quality work for the glory of God.*



# Rantai Pasok

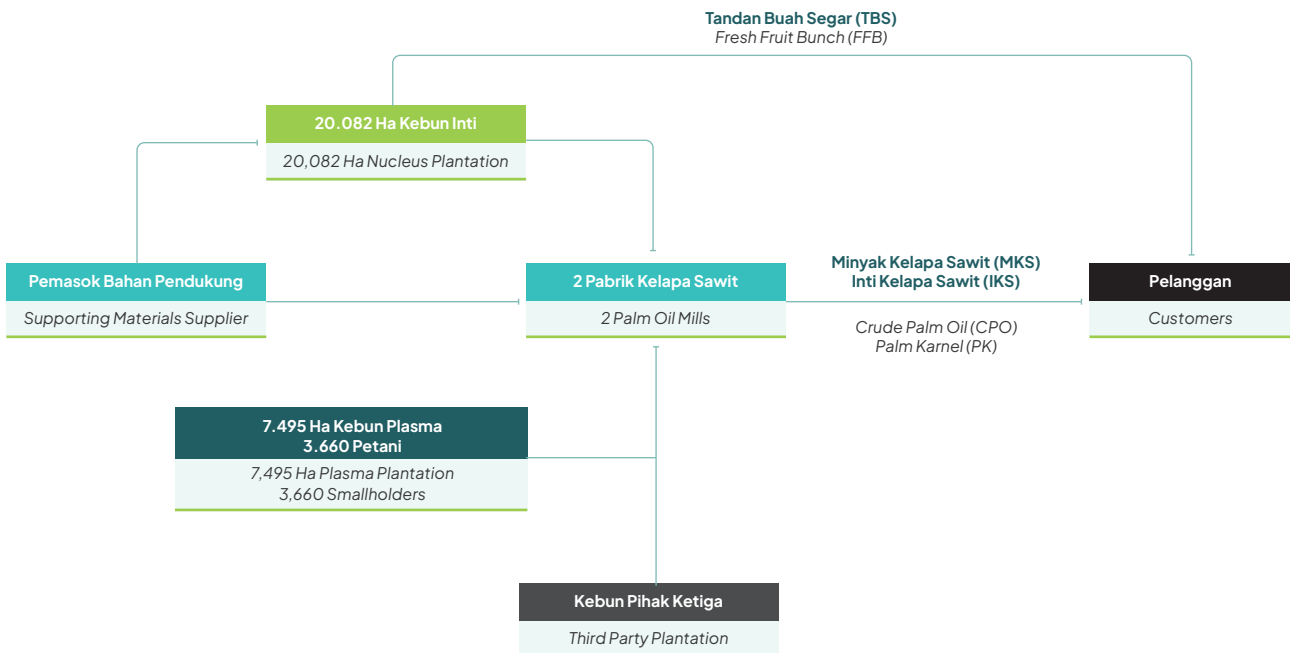
## Supply Chain

Perseroan menyadari bahwa pencapaian yang didapat sampai saat ini tidak terlepas dari keterlibatan dan dukungan seluruh pemangku kepentingan, terutama yang tercakup dalam rantai pasok. Selain dari perkebunan inti kelapa sawit yang mencapai luas 20.082 ha, kebutuhan bahan baku berupa tandan buah segar (TBS) diperoleh dari pihak ketiga dan perkebunan mitra petani. Pada tahun 2023, terdapat 3.660 petani yang tergabung dalam 13 koperasi plasma dengan luas kebun mencapai 7.495 ha. Mereka terlibat aktif dalam rantai pasok Perseroan, baik secara mandiri ataupun sebagai bagian dari koperasi. [GRI 2-6, 3-3]

Perseroan memiliki Program Kemitraan Petani Plasma Kelapa Sawit yang telah dimulai sejak tahun 2009, bersamaan dengan pembangunan perkebunan inti. Upaya ini merupakan langkah strategis yang bertujuan untuk memitigasi risiko keberlanjutan dalam rantai pasokan dan mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat. Keterlibatan pemasok petani plasma kelapa sawit, memberikan peluang ekonomi jangka panjang dengan hubungan bisnis yang berkesinambungan. Melalui pembelian tandan buah segar secara rutin dan harga yang wajar, Perseroan mengambil peran dalam peningkatan pendapatan petani lokal, pengurangan kemiskinan, serta mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan penciptaan lapangan kerja. Alur rantai pasok perseroan dapat dilihat pada bagan berikut: [GRI 2-6] [C.4]

The Company acknowledges that the achievements obtained thus far are inseparable from the involvement and support of all stakeholders, especially those included in the supply chain. In addition to the nucleus palm oil plantations, covering an area of 20,082 hectares, the raw material requirements in the form of fresh fruit bunches (FFB) are obtained from third parties and partner farmer plantations. In 2023, there were 3,660 farmers participated in 13 plasma cooperatives with a plantation area of 7,495 hectares. They are actively involved in the Company's supply chain, either independently or as part of cooperatives. [GRI 2-6, 3-3]

The Palm Oil Plasma Farmer Partnership Program has been implemented since 2009, concurrent with the development of nucleus plantations. This effort represents a strategic step aimed at mitigating sustainability risks in the supply chain and supporting the improvement of community welfare. The involvement of palm oil plasma farmers and suppliers provides long-term economic opportunities with sustainable business relationships. Through regular purchase of fresh fruit bunches at fair prices, the Company plays a role in increasing local farmers' income, reducing poverty, and promoting local economic growth and job creation. The flow of the Company's supply chain can be seen in the following diagram: [GRI 2-6] [C.4]

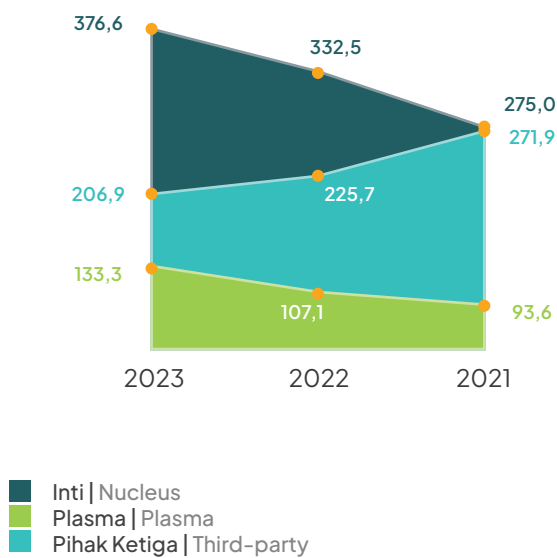




Perseroan berkomitmen untuk menjaga kesetaraan perlakuan terhadap para pemasok yang ada di dalam rantai pasok tersebut. Di samping itu, Perseroan menjamin bahwa setiap pemasok mampu memberikan pelayanan dan menghasilkan produk dengan kualitas yang setara kepada setiap pelanggan. Kegiatan produksi minyak kelapa sawit (*crude palm oil/CPO*) dan inti kelapa sawit (*palm kernel/PK*) yang dijalankan oleh Perseroan mengandalkan 2 pabrik kelapa sawit yang memiliki total kapasitas 150 ton TBS/jam. Berikut adalah data mengenai TBS yang diterima oleh pabrik Perseroan dari rantai pasok selama tiga tahun terakhir.

The Company is committed to maintaining equal treatment of suppliers within the supply chain. Additionally, the Company ensures that each supplier is capable of providing services and products of equivalent quality to every customer. The palm oil (*crude palm oil/CPO*) and palm kernel (*PK*) production activities rely on 2 palm oil mills with a total capacity of 150 tons of fresh fruit bunches (FFB) per hour. Below is the data regarding FFB received by the Company's mills from the supply chain over the past three years.

**Jumlah TBS yang Diterima Pabrik (Ton)**  
Total FFB Received by Mills (Tons)



Total in 2023:

**716,8**

Total in 2022:  
**665,3**

Total in 2021:  
**640,5**

(Dalam Ribuan Ton | In Thousand Tons)

Perseroan berkomitmen untuk menjaga nilai rantai pasok dan kualitas bahan baku dalam pemenuhan kebutuhan produksi. Komitmen tersebut diimplementasikan oleh Perseroan dengan menyelenggarakan kegiatan sosialisasi dan pelatihan teknis untuk mendorong para petani mengadopsi praktik perkebunan yang baik dan sesuai dengan peraturan serta kebijakan keberlanjutan. Dengan dukungan tersebut, Perseroan berharap para petani dapat menghasilkan TBS yang memenuhi standar kualitas yang telah ditetapkan. Selain itu, Koperasi Plasma juga mendapatkan bimbingan administrasi agar dapat mandiri dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

The Company is committed to maintaining the value of the supply chain and the quality of raw materials in meeting production needs. This commitment is implemented through socialization activities and technical training to encourage farmers to adopt good agricultural practices in compliance with regulations and sustainability policies. With this support, the Company hopes that farmers can produce FFB that meets the established quality standards. Additionally, Plasma Cooperatives also receive administrative guidance to become self-sufficient in carrying out their operational activities.

Dalam menjalankan kegiatan operasional, Perseroan tidak hanya memenuhi kebutuhan bahan baku berupa TBS saja. Dalam pemenuhannya, Perseroan mengedepankan kerja sama dengan pemasok lokal di sekitar area konsesi Perseroan. Pendekatan ini tak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga berperan positif dalam meningkatkan aktivitas ekonomi masyarakat lokal. Saat ini, seluruh kegiatan operasional Perseroan melibatkan 16 pemasok lokal. Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat pemasok baru yang termasuk ke dalam rantai pasok Perseroan. [GRI 3-3, 308-1, 414-1] [B.1.e]

Perseroan memastikan seluruh pemasok barang dan jasa melewati mekanisme seleksi dan evaluasi yang diterapkan oleh Perseroan. Hal ini merupakan upaya dalam menjamin terjaganya kualitas, waktu, dan harga tetap yang sesuai dengan harapan. Pada mekanisme ini, Perseroan memiliki kriteria utama terkait aspek sosial dan lingkungan. Kriteria sosial yang ditetapkan mencakup kepatuhan terhadap hak asasi manusia (HAM) dan penerapan standar keselamatan dan kesehatan kerja (K3), serta tidak ada perbuatan tindak pidana dan pekerja anak atau pekerja paksa. Pada kriteria lingkungan, pemasok diwajibkan patuh pada kebijakan *No Deforestation, No Peat, No Exploitation* (NDPE) Perseroan. Perseroan secara rutin mengevaluasi pemasok, setidaknya satu kali dalam setahun, dan selama periode pelaporan, 100% pemasok Perseroan telah melewati proses evaluasi. [GRI 414-1] [B.1.d]

## Ketertelusuran

Ketertelusuran merupakan bagian penting dalam upaya Perseroan untuk mencegah deforestasi dan menjamin praktik industri kelapa sawit yang berkelanjutan. Hal tersebut merupakan wujud tanggung jawab Perseroan dalam memitigasi dampak yang ditimbulkan pada kegiatan operasional hingga rantai pasok Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk melakukan pengendalian dampak lingkungan dan sosial melalui penerapan prinsip ketertelusuran di setiap simpul rantai pasokan. Prinsip ini sesuai dengan ketentuan *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO) dan kebijakan keberlanjutan Perseroan, khususnya NDPE. [F.28]

The Company not only meets the need for raw materials in the form of FFB, but also prioritizes cooperation with local suppliers around the Company's concession areas. This approach enhances operational efficiency and positively contributes to increasing economic activities in the local community. Currently, all operational activities involve 16 local suppliers with no new suppliers included in the Company's supply chain in 2023. [GRI 3-3, 308-1, 414-1] [B.1.e]

The Company ensures that all suppliers of goods and services go through a selection and evaluation mechanism to guarantee the preservation of quality, time, and consistent pricing. In this mechanism, the Company has key criteria related to social and environmental aspects. The established social criteria includes compliance with human rights and the implementation of occupational health and safety (OHS) standards, as well as the absence of criminal acts and child or forced labor. For environmental criteria, suppliers are required to comply with the Company's *No Deforestation, No Peat, No Exploitation* (NDPE) policy. The Company regularly evaluates suppliers, at least once a year, and during the reporting period, 100% of the Company's suppliers have undergone the evaluation process. [GRI 414-1] [B.1.d]

## Traceability

Traceability is an integral process in preventing deforestation and ensuring sustainable palm oil industry practices. This initiative reflects a responsibility in mitigating impacts arising from operational activities and supply chain. The Company is committed to controlling environmental and social impacts through the application of traceability principles in every part of supply chain. This is in alignment with the requirements of *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO) and the Company's sustainability policy, particularly the NDPE. [F.28]





Pelaksanaan penelusuran kembali pada sumber pasokan yang diterapkan oleh Perseroan memiliki dampak signifikan pada proses identifikasi potensi masalah yang mungkin terjadi dalam rantai pasokan dan penetapan tindakan yang diperlukan. Perusahaan berfokus pada peningkatan ketertelusuran TBS yang berasal dari luar kebun inti dan kebun plasma. Melalui program ini, Perseroan menekankan prinsip kepatuhan hukum yang berlaku pada rantai pasokan guna memastikan legalitas TBS yang diperoleh. Dengan demikian, kepercayaan dari para pemangku kepentingan di dalam rantai pasokan Perseroan dan reputasi baik perusahaan dapat terus tumbuh dan terjaga.

Perseroan berupaya untuk menjaga hubungan dengan pemangku kepentingan pada rantai pasok TBS di setiap tingkat guna meningkatkan dukungan dan sinergi untuk menciptakan rantai pasok yang berkelanjutan. Upaya tersebut diwujudkan melalui pelaksanaan sosialisasi program ketertelusuran, kebijakan NDPE, dan kebijakan lainnya terkait pengadaan TBS di Perseroan kepada seluruh pemasok. Kegiatan sosialisasi juga berfungsi untuk memberikan pemahaman terkait prinsip-prinsip keberlanjutan yang diterapkan oleh Perseroan dan wajib dipatuhi oleh seluruh pemasok di dalam area operasional. [B.1.e]

Perseroan telah menerapkan klausul terkait penelusuran produk TBS yang tertuang di dalam perjanjian jual beli produk TBS. Perjanjian ini mengatur:

1. TBS berasal dari kebun yang dimiliki dan/atau dikelola oleh pemasok;
2. TBS tidak berasal dari Kawasan Hutan Lindung (HL), Hutan Produksi (HP), dan/atau Hutan Produksi Terbatas (HPT);
3. TBS bukan merupakan TBS hasil curian;
4. TBS tidak berasal dari kebun yang dimiliki dan/atau dikelola oleh Perseroan; dan
5. TBS tidak berasal dari kebun yang pemiliknya mempunyai kerja sama jual beli TBS dengan Perseroan.

The implementation of backward tracing of supply sources has a significant impact on identifying potential issues that may arise in the supply chain and determining necessary actions. The focus is on enhancing the traceability of FFB originating from both nucleus and plasma estates. Through this program, the Company emphasizes compliance with applicable laws in the supply chain to ensure the legality of the obtained FFB. Ultimately, trust from stakeholders within the supply chain, and the Company's good reputation, can continue to grow.

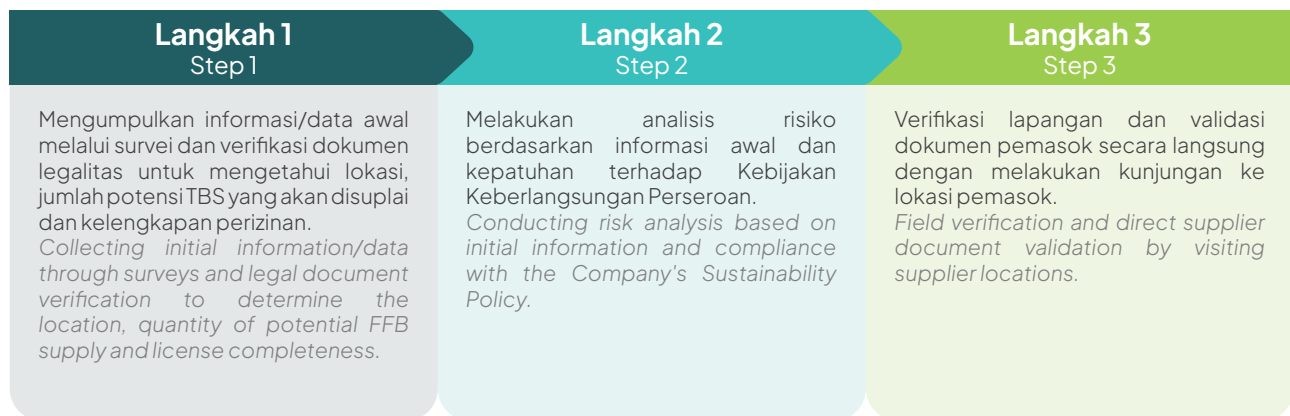
Relationships with stakeholders are maintained throughout the FFB supply chain at every level to enhance support and synergy in creating a sustainable supply chain. These efforts are realized through the implementation of traceability program socialization, NDPE policy, and other policies related to FFB procurement to all suppliers. Socialization activities also serve to provide an understanding of the sustainability principles and mandatory compliance for all suppliers within the operational area. [B.1.e]

The Company has included clauses related to FFB traceability in the product purchase agreements. These agreements require that:

1. FFB originates from estates owned and/or managed by suppliers;
2. FFB is not originated from Protected Forest Areas (HL/Hutan Lindung), Production Forests (HP/Hutan Produksi), and/or Limited Production Forests (HPT/Hutan Produksi Terbatas).
3. FFB is not stolen FFB;
4. FFB does not originate from estates owned and/or managed by the Company; and
5. FFB does not originate from estates whose owners have FFB purchase agreements with the Company.

Selain itu, Perseroan menerapkan pendekatan komprehensif dalam rangka memastikan ketertelusuran dalam seluruh rantai pasok. Hal ini bertujuan untuk menjadikan setiap tahap produksi dapat diidentifikasi secara jelas dan transparan serta menciptakan kontrol yang lebih efektif. Pendekatan tersebut antara lain adalah:

Furthermore, the Company adopts a comprehensive approach to ensure traceability throughout the entire supply chain. This aims to clearly and transparently identify each production stage and create more effective. These steps comprise of:



## Kinerja Ekonomi

### Economic Performance

Pengelolaan perkebunan kelapa sawit merupakan fokus utama usaha Perseroan. Usaha ini dijalankan melalui pemanfaatan lahan milik Perseroan untuk perkebunan kelapa sawit dengan melibatkan berbagai pihak, terutama komunitas lokal. Di sisi lain, kelapa sawit merupakan komoditas unggulan Indonesia di pasar dunia. Meskipun begitu, Perseroan menyadari usaha yang dijalankan sepenuhnya mengandalkan sumber daya alam sehingga penerapan prinsip keberlanjutan dinilai sangat penting untuk dikelola dengan baik.

*The management oil palm plantations is the Company's primary focus. This effort is carried out through the utilization of land, involving various parties, especially the local community. Palm oil is Indonesia's leading commodity in the global market. However, the Company acknowledges that its endeavors rely entirely on natural resources, and thus the implementation of sustainability principles becomes crucial for effective management.*

Perseroan berkomitmen untuk konsisten dalam penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan pada setiap kegiatan usaha. Dengan berlandaskan pada konsep *triple bottom line* yang mencakup aspek

The Company is consistently committed to applying the sustainability principles in each business activity. Based on the triple bottom line concept encompassing social (people), environmental (planet), and economic



sosial (*people*), lingkungan (*planet*), dan ekonomi (*profit*); penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan yang dilakukan Perseroan menjadi terstruktur dan terarah dalam menggapai praktik perkebunan kelapa sawit yang berkelanjutan. Langkah tersebut diyakini menjadi langkah penting dalam mewujudkan visi Perseroan untuk menjadi perusahaan kelapa sawit terpadu yang paling efektif, efisien, dan terbaik. [GRI 3–3]

Komitmen Perseroan diimplementasikan melalui upaya mengelola dampak yang timbul dari kegiatan operasional terhadap kelestarian lingkungan dan kestabilan sosial ekonomi di tengah masyarakat. Salah satu upaya yang dilaksanakan adalah dengan penerapan dan sertifikasi ISPO secara berkesinambungan. Saat ini, 2 (dua) pabrik kelapa sawit Perseroan telah bersertifikat ISPO dengan luas wilayah perkebunan yang telah tersertifikasi seluas ±24.430 ha. Melalui sertifikasi ISPO, Perseroan dapat memberikan jaminan atas pengutamaan prinsip kepatuhan lingkungan dan pengembangan tata kelola berkelanjutan dalam menjalankan usaha perkebunan kelapa sawit. Dengan demikian, peningkatan nilai dan daya saing Perseroan dapat tercapai. [F.1, E.5, F.27, F.28]

Perseroan terus berupaya meningkatkan kinerja dengan tetap memelihara kelestarian lingkungan dan memenuhi tanggung jawab sosial terhadap para pemangku kepentingan. Perseroan juga memastikan arah pertumbuhan usaha yang dijalankan tetap pada arah menuju berkelanjutan. Hingga akhir tahun 2023, Perseroan membukukan total pendapatan sebesar Rp.2.049.487.832.334,- yang merupakan pendapatan dari penjualan.

Dari capaian kinerja tersebut, Perseroan kemudian dapat memetakan distribusi nilai ekonomi, yaitu nilai ekonomi langsung yang dihasilkan, nilai ekonomi yang didistribusikan, dan nilai ekonomi yang ditahan. Sebagian dari nilai ekonomi yang diperoleh kemudian didistribusikan kepada pemangku kepentingan melalui dividen, remunerasi karyawan, investasi kepada masyarakat, dan pajak sesuai dengan peraturan perusahaan dan prosedur hukum yang berlaku. Selama periode pelaporan, Perseroan tidak menerima bantuan finansial yang diperoleh dari Pemerintah dalam bentuk apa pun. [GRI 201–4]

(*profit*) aspects, the Company's implementation of sustainability principles becomes structured and directed towards achieving sustainable palm oil plantation practices. These steps are believed to be crucial in realizing the Company's Vision to become the most effective, efficient, and best-integrated palm oil company. [GRI 3–3]

Commitment is implemented by managing impacts arising from operational activities on environmental, conservation, and socio-economic stability within the community. One initiative is the continuous implementation and certification of Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO). Currently, 2 (two) of the Company's palm oil mills have ISPO certification, with certified plantation area approximately ±24,430 hectares. Through ISPO certification, the Company provides assurance of prioritizing environmental compliance principle and developing sustainable governance in its oil palm plantation operations. Therefore, the Company may achieve increasing value and competitiveness. [F.1, E.5, F.27, F.28]

The Company aims for performance improvements while maintaining environmental conservation and fulfilling social responsibilities to stakeholders, It also ensures that the direction of business growth remains sustainable. By the end of 2023, the Company recorded total revenue of Rp 2,049,487,832.334,- from sales.

Based on the performance achievement, the Company mapped the economic value distribution of generated direct economic value, distributed economic value, and retained economic value. A portion of the economic value is distributed to stakeholders through dividends, employee remuneration, investment in the community, and taxes in accordance with company regulations and applicable legal procedures. During the reporting period, the Company did not receive any form of Government financial assistance. [GRI 201–4]

**Tabel Total Produksi**  
Table of Total Production  
[B.1.a, F.2, F.3]

(Dalam Ton | In Tons)

Keterangan Description	Target Target	Pencapaian   Achievement		
		2023	2022	2021
TBS Inti dan Plasma Nucleus and Plasma FFB	650.000	548.696	470.145	383.864
Minyak Kelapa Sawit (MKS) Crude Palm Oil (CPO)	202.204	160.140	147.231	145.103
Inti Kelapa Sawit (IKS) Palm Kernel (PK)	34.452	26.024	23.848	21.159

**Tabel Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan**  
Table of Generated and Distributed Economic Value  
[GRI 201-1] [B.1.b, B.1.c, F.2, F.3]

Keterangan (dalam Juta Rupiah) Description (in millions of Rupiah)	2023	2022	2021
<b>Nilai Ekonomi yang Dihasilkan</b> Generated Economic Value			
Pendapatan Revenue	2.049.488	1.972.825	1.766.255
<b>Nilai Ekonomi yang Didistribusikan</b> Distributed Economic Value			
Beban pokok penjualan Cost of Goods Sold	1.480.090	1.408.516	1.329.816
Beban umum dan administrasi General and Administrative Expenses	119.684	101.120	75.312
Pembayaran kepada pemegang saham Dividends Paid to Shareholders	-	-	-
Laba yang didistribusikan kepada pemilik entitas induk Profit Distributed to Parent Entity	549.244	257.682	213.842
Pembayaran kepada pemerintah Payments to Government	63.736	31.031	3.285
Investasi untuk komunitas (CSR) Community Investment (CSR)	571	2.260	717
<b>Total Nilai Ekonomi yang Didistribusikan</b> Total Distributed Economic Value	<b>2.213.325</b>	<b>1.800.609</b>	<b>1.622.972</b>
Nilai Ekonomi Ditahan (=Nilai Ekonomi yang Dihasilkan - Nilai Ekonomi yang Didistribusikan) Retained Economic Value (= Generated Economic Value - Distributed Economic Value)	(163.837)	172.216	143.283













02

---

# Komitmen dan Strategi Keberlanjutan

*Commitment and Sustainability Strategy*



## Strategi Keberlanjutan [A.1]

### Sustainability Strategy



**“Perseroan meneguhkan komitmennya terhadap prinsip keberlanjutan dengan mengintegrasikan nilai-nilai korporasi dengan aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi ke dalam setiap penerapan strategi serta praktik bisnis secara holistik.”**

The Company reaffirms its commitment to sustainability principles by holistically integrating corporate values with environmental, social, and economic aspects in strategy implementation and business practices.

Perseroan berpandangan bahwa keseimbangan pada aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) merupakan kunci untuk memastikan keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang. Sejalan dengan visi untuk menjadi perusahaan kelapa sawit terpadu yang paling efektif, efisien, dan terbaik; Perseroan merancang dan mengimplementasikan strategi keberlanjutan yang terintegrasi dengan bisnis utamanya. Strategi ini memprioritaskan upaya pelestarian lingkungan dan peningkatan kesejahteraan pemangku kepentingan. Seluruh unit kerja, departemen, dan divisi di bawah pengawasan Dewan Direksi secara menyeluruh dan bersama-sama menjalankan strategi keberlanjutan ini. Perseroan mendukung komitmen ini melalui kebijakan khusus yang memperhatikan setiap aspek ESG. [E.1]

Perseroan berkomitmen untuk beroperasi secara etis, ramah lingkungan, dan bertanggung jawab. Hal ini telah tertuang dalam kebijakan keberlanjutan Perseroan, yaitu kebijakan *No Deforestation, No Peat and No Exploitation* (NDPE). Kebijakan ini menjadi panduan utama bagi Perseroan dalam menerapkan

The Company believes that balance in environmental, social, and governance aspects (ESG) is key to ensuring long-term business sustainability. Aligned with its vision to become the most effective, efficient, and best-integrated palm oil company; an integrated sustainability strategy has been designed and implemented into its core business. This strategy prioritizes environmental conservation efforts and stakeholder welfare improvement. All business units, departments, and divisions under the oversight of the Board of Directors collectively and comprehensively execute the strategy. The Company supports this commitment through specific policies that address every aspect of ESG. [E.1]

The Company is committed to operate ethical, environmentally friendly, and responsibly. This commitment is reflected in its *No Deforestation, No Peat, and No Exploitation* (NDPE) policy, which serves as the primary guideline in implementing sustainable business. The Company has established and managed





praktik bisnis berkelanjutan yang berlaku di setiap area operasional. Perseroan menetapkan dan mengelola kawasan konservasi dengan bersama organisasi nonprofit untuk menjaga ekosistem dan habitat satwa dilindungi. Perseroan juga melaksanakan berbagai program pendukung pelestarian lingkungan, seperti program pemantauan lingkungan, efisiensi sumber daya, penurunan beban pencemaran, dan berbagai inisiatif lainnya.

Dari aspek sosial, Perseroan berkomitmen untuk selalu menjunjung tinggi hak-hak seluruh karyawan, memastikan lingkungan kerja yang aman dan sehat, serta menyediakan kesempatan kerja yang adil dan setara tanpa memandang ras, agama, atau gender. Perseroan juga mengedepankan hak asasi manusia (HAM) sebagai salah satu landasan utama dalam pengelolaan SDM. Di sisi lain, Perseroan memberikan perhatian pada kesejahteraan masyarakat lokal yang diwujudkan melalui pelibatan dan pemberdayaan masyarakat lokal dalam kegiatan operasional dan rantai pasok Perseroan. Selain itu, sejumlah program *corporate social responsibility* (CSR) juga dilaksanakan dengan fokus pada lima pilar utama, yaitu pilar lingkungan, pilar pendidikan, pilar keagamaan, kebudayaan, dan olahraga; pilar kesehatan, serta pilar fasum dan infrastruktur.

Sementara pada aspek tata kelola, Perseroan memastikan bahwa penerapan tata kelola selalu berjalan dengan baik dengan menerapkan prinsip kehati-hatian dan keberlanjutan, mengelola risiko bisnis, serta menjunjung tinggi HAM. Perseroan juga menekankan kepatuhan hukum yang dilandasi etika dan integritas berbisnis. Sebagai wujud komitmen terhadap implementasi tata kelola perusahaan, Perseroan menyediakan sistem pelaporan pelanggaran sebagai media pengaduan jika terdapat indikasi pelanggaran.

Dengan komitmen yang teguh, penerapan kebijakan, strategi, dan praktik keberlanjutan menjadi landasan bagi Perseroan dalam mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan. Tujuan ini tidak hanya memberikan dampak positif bagi Perseroan, tetapi juga diyakini dapat memberikan dampak positif jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

conservation area in collaboration with non-profit organizations to preserve ecosystem and protected wildlife habitats, various environmental conservation support programs, such as environmental monitoring, resource efficiency, pollution reduction, and various other initiatives.

From a social perspective, the rights of all employees, maintain a safe and healthy work environment, and create fair and equal employment opportunities regardless of race, religion, or gender. The Company also promotes human rights as one of the main foundations in human resources management. On the other side, the Company addresses the local community welfare through engagement and empowerment of local community in operational activities and supply chain. Furthermore, several Corporate Social Responsibility (CSR) programs have been implemented with a focus on five main pillars: environment; education; religion, culture and sports; health; as well as infrastructure and public facilities.

On the governance aspect, the Company maintains good corporate governance by practicing the precautionary and sustainability principles, managing business risks, and upholding human rights. The Company also acknowledges the importance of legal compliance based on business ethics and integrity. It establishes grievance management system as a platform to report potential violation.

With steadfast commitment, the implementation of policies, strategies, and sustainability practices has become the foundation for sustainable growth. This goal not only brings positive impacts for the Company but is also believed to provide long-term positive impacts for all stakeholders.



## Kebijakan Praktik Berkelanjutan <sup>[A-1]</sup>

### Sustainable Practices Policy

Kebijakan *No Deforestation, No Peat and No Exploitation* (NDPE) merupakan wujud komitmen Perseroan dalam penerapan praktik perkebunan kelapa sawit berkelanjutan. Kebijakan ini ditetapkan oleh Direksi pada awal November 2021, yang berfungsi sebagai pedoman utama bagi Perseroan untuk mewujudkan bisnis berkelanjutan yang mencakup seluruh kegiatan dan wilayah operasional Perseroan. Seluruh pemangku kepentingan dapat mengakses kebijakan NDPE Perseroan secara lengkap melalui <https://palmaserasih.co.id/sustainability/sustainability-policy>.

The *No Deforestation, No Peat, and No Exploitation* (NDPE) policy reflects a commitment to sustainable palm oil plantation practices. It was established by the Board of Directors in early November 2021 serves as the primary guideline to achieve sustainable business encompassing all activities and operational areas of the Company. Stakeholders can access the Company's NDPE policy in its entirety through <https://palmaserasih.co.id/sustainability/sustainability-policy>.



### No Deforestation

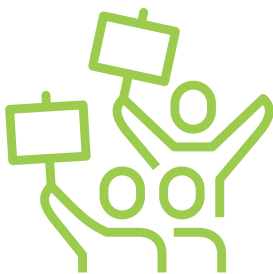
- » *No conversion of high conservation value (HCV) areas*
- » *No conversion of high carbon stock (HCS) forests*
- » *No use of fire in the preparation of new plantings and re-plantings (zero burning)*
- » *Reduce greenhouse gas (GHG) emissions associated with existing plantations*

### No Development on Peat

- » *No new development on peat*



### No Exploitation of People or Communities



- » *Respect and protect all human rights*
- » *Respect the formal and customary rights of the indigenous peoples and local communities*
- » *No child labour and forced labour*
- » *No discrimination*
- » *No sexual harassment*





## Sertifikasi

Certification

Komitmen keberlanjutan Perseroan diwujudkan dengan memperoleh sertifikasi *Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)*. Sertifikasi ini menilai standar konservasi, praktik perkebunan yang baik, manajemen rantai pasok, dan hak asasi manusia. Pada tahun 2018, PT Anugerah Energitama, selaku anak perusahaan Perseroan, berhasil mendapatkan sertifikasi ISPO pertama untuk kebun dan pabrik. Sertifikasi ISPO kedua untuk kebun diperoleh pada tahun 2022 melalui anak perusahaan yang lain, yaitu PT Global Primatama Mandiri. Pada Tahun 2023, PT Nusaraya Agro Sawit berhasil memperoleh sertifikasi ISPO ketiga untuk kebun dan pabrik. Melalui sertifikasi ISPO, Perseroan menegaskan bahwa operasi perkebunan kelapa sawit yang dijalankannya telah memenuhi serangkaian standar keberlanjutan.

The Company's sustainability commitments were actualized through the acquisition of the Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) certification. This certification evaluates the standard of conservation, good plantation practices, supply chain management, and human rights. In 2018, PT Anugerah Energitama, a subsidiary, successfully obtained the first ISPO certification for its plantations and mill. The second ISPO certification was obtained in 2022 through another subsidiary, PT Global Primatama Mandiri. In 2023, PT Nusaraya Agro Sawit successfully obtained the third ISPO certification for plantations and mill. Through ISPO certification, the Company asserts that the operation of its palm oil plantations has satisfied series of sustainability standards.

Perseroan menilai bahwa mendapatkan sertifikasi ISPO merupakan upaya investasi yang diambil untuk mengatasi berbagai tantangan nontarif dalam industri minyak kelapa sawit. Selaras dengan itu, sertifikasi ISPO juga memberikan jaminan kepada para pelanggan bahwa produk yang disediakan telah memenuhi standar keberlanjutan yang telah ditetapkan di Indonesia, khususnya bagi industri dan perkebunan kelapa sawit. [F.27]

Perseroan memprioritaskan perolehan sertifikat ISPO, sejalandengan komitmen Perseroan dalam menerapkan bisnis berkelanjutan dan turut berkontribusi dalam agenda global mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*).

The Company considers the acquisition of ISPO certification as investment to address various non-tariff challenges in the palm oil industry. In line with this, ISPO certification provides assurance to customers that the delivered products have satisfied the sustainability standards established in Indonesia, particularly for the palm oil industry and plantations. [F.27]

The Company acknowledges the acquisition of ISPO certification as its priority, in line with the commitment to implement sustainable business practices and contribute to the Sustainable Development Goals (SDGs).



86,73%\*

Area Kebun Tersertifikasi ISPO  
ISPO Certified Plantation Areas

100,00%

(2 dari 2 unit pabrik)  
(2 out of 2 mills)

Pabrik Pengolahan Tersertifikasi ISPO  
ISPO Certified Processing Mills



Catatan:

\*Perseroan masih akan melakukan sertifikasi sesuai dengan perkembangan perolehan hak guna usaha (HGU) dan penilaian usaha perkebunan (PUP)

Note:

\*The Company will continue to certification acquire in accordance with the issuance of land use rights (HGU) n and plantation business assessment.

## Survei Kepuasan Pelanggan

Customer Satisfaction Survey

Kepuasan pelanggan menjadi hal yang vital untuk keberhasilan usaha. Perseroan senantiasa berkomitmen untuk memberikan layanan yang setara kepada setiap pelanggan. Komitmen ini dilakukan dengan terus mengembangkan inovasi produk dan layanan guna memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan. [GRI 3-3]

With customer satisfaction being fundamental to success, the Company is committed to providing equal service to every customer. The continuous development of innovative products and services to meet customer needs and expectations, [GRI 3-3]

Perseroan melakukan pengukuran kepuasan pelanggan sejak tahun 2021, untuk mengidentifikasi peluang perbaikan yang dapat meningkatkan kepuasan pelanggan terhadap produk dan layanan. Guna menjaga kepuasan pelanggan, Perseroan memastikan

The Company has been conducting customer satisfaction measurements since 2021, to identify improvement opportunities that can enhance customer satisfaction with products and services. To maintain customer satisfaction, every complaint

setiap keluhan yang diterima akan ditindaklanjuti dengan melakukan investigasi sebagai langkah awal, untuk kemudian ditetapkan tindakan yang sesuai agar masalah yang sama tidak terjadi kembali. Pada akhir periode pelaporan, Perseroan masih menangani 4 (empat) keluhan yang masih berlangsung.

Di tahun 2023, Perseroan memperoleh hasil pengukuran kepuasan pelanggan dengan skor 3,7 dari 4,0, yang menunjukkan komitmen Perseroan untuk terus meningkatkan kualitas produk dan layanan yang disediakan kepada pelanggan. Hasil ini juga menjadi pijakan untuk merumuskan strategi perbaikan yang lebih efektif demi meningkatkan kepuasan pelanggan di masa mendatang. [F.30]

Setiap produk yang diproduksi dan disampaikan kepada pelanggan telah melewati berbagai prosedur dan pengujian kualitas. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa produk tersebut memenuhi standar yang diinginkan oleh pelanggan serta persyaratan peraturan yang berlaku. Hal ini merupakan komitmen Perseroan dalam melaksanakan peningkatan perbaikan yang berkelanjutan dalam menjaga kualitas produk-produknya. [F.17, F.27 F.29]

received is followed up with an investigation as an initial step, and subsequently decisions of appropriate actions to prevent the recurrence of the same problem. At the end of the reporting period, the Company was still progressing to resolve 4 (four) ongoing grievance reports.

In 2023, a customer satisfaction score of 3.7 out of 4.0 was achieved, demonstrating the commitment to continuously improve the quality of products and services delivered to customers. These results also serve as a basis for formulating more effective improvement strategies to improve customer satisfaction in the future. [F.30]

Every product produced and delivered to customers has undergone various quality procedures and testing to ensure that the products meet the customer standards as well as the requirements of applicable regulations. This reflects its commitment to continuous improvement in maintaining the quality of products. [F.17, F.27 F.29]





# Kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Contribution to Sustainable Development Goals

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) merupakan agenda global yang ditetapkan oleh PBB untuk menyerukan serangkaian aksi menuju pembangunan berkelanjutan dengan prinsip utama “*No-one Left Behind*”. Perseroan mendukung penuh seluruh praktik berkelanjutan dan berkomitmen untuk selalu berperan aktif dalam mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, khususnya dalam inisiatif dan tujuan yang paling relevan dengan bisnis kelapa sawit.

The Sustainable Development Goals (SDGs) are a global agenda established by the United Nations to advocate for a series of actions with the primary principle of “No-one Left Behind”. The Company fully supports all sustainable practices and is committed to actively participating in achieving the Sustainable Development Goals, particularly the initiatives and objectives most relevant to the palm oil business.



## Masyarakat People



### Penyediaan lapangan kerja Employment Opportunities

Jumlah Karyawan  
Total Employees

4.252

Jumlah Karyawan Tetap  
Permanent Employees

3.317

Jumlah Karyawan Kontrak  
Contract Employees

935

Jumlah Karyawan Wanita  
Female Employees

1.091

### Penyediaan fasilitas kesehatan Provision of healthcare facilities

Unit Kendaraan Ambulans  
Ambulance Vehicles

4



Paramedis  
Paramedics

24



Pemeriksaan kesehatan, pemberian imunisasi dan vaksinasi kesehatan kepada masyarakat di berbagai wilayah Kecamatan Bengalon, Kecamatan Muara Wahau, dan Kabupaten Berau  
Health check, immunization, and health vaccination for communities in various areas of Bengalon Sub-district, Muara Wahau Sub-district, and Berau Regency





# Kesejahteraan

## Prosperity

# 5

## Desa Villages

**Pembangunan, pemeliharaan, dan pengadaan infrastruktur dan sarana prasarana sosial**  
Construction, maintenance, and procurement of social facilities and infrastructure

# 16

**Mitra Partners**

**Pemberdayaan masyarakat sekitar untuk menjadi penyedia jasa konstruksi, dan transportasi**  
Empowerment of the surrounding community to become provider of construction services, and, transportation

# 4

**Rumah kesehatan Healthcare centers**

# 1.154.947 Kg

**Tunjangan beras Rice allowance**

**Program kemitraan plasma:**  
Plasma partnership program:

# 13

**Koperasi kemitraan Partnership cooperatives**

# 3.660

**Petani plasma Plasma smallholders**

# 6

**Sekolah binaan Foster schools**

# 556

**Anak didik Students**

# 34

**Tenaga pengajar Teaching staffs**

**Dukungan Sarana dan Prasarana Pendidikan**  
Support for Educational Facilities and Infrastructure

# 5

**Sekolah mitra Partner schools**

# 11

**Bus sekolah School bus units**



# 31

**Program/kegiatan posyandu anak**  
Children integrated service post program activities

# 51

**Balai penitipan anak**  
Units of childcare center





# Perdamaian

Peace

## Keanggotaan asosiasi

Membership in associations

- **GAPKI**  
(Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia)  
(Indonesian Palm Oil Entrepreneurs Association)
- **APINDO**  
(Asosiasi Pengusaha Indonesia)  
(Indonesian Entrepreneurs Association)
- **KADIN**  
(Kamar Dagang Industri Indonesia)  
(Indonesian Chamber of Commerce and Industry)
- **AEI**  
(Asosiasi Emiten Indonesia)  
(Indonesian Issuers Association)



Penerapan  
Implementation of

## whistleblowing system

0

kasus insiden  
pekerja anak  
case of child labor  
incidents



0

kasus insiden  
pelanggaran HAM  
case of human  
rights violations  
incidents



0

kasus insiden  
pekerja paksa  
case of forced labor  
incidents



# Kemitraan

Partnership



2

program kerja sama dengan  
cooperation programs with the

**Borneo Orangutan  
Survival (BOS)  
Foundation**

**& The Nature  
Conservancy**





## Penghargaan

Awards



**9 Juni 2023**  
June 9, 2023

### Penerima | Awardee

PT Anugerah Energitama

### Nama Penghargaan | Award Name

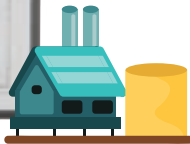
Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)  
*Occupational Health and Safety (OHS) Program*

### Penghargaan | Achievement

Penghargaan Kecelakaan Nihil  
*Zero Accident Award*

### Pemberi Penghargaan | Awarder

Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia  
*Minister of Manpower of the Republic of Indonesia*



**5 Juni 2023**  
June 5, 2023

### Penerima | Awardee

PT Anugerah Energitama

### Nama Penghargaan | Award Name

Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup  
*Public Disclosure Program for Environmental Compliance*

### Penghargaan | Achievement

Peringkat Hijau  
*Green Level*

### Pemberi Penghargaan | Awarder

Gubernur Kalimantan Timur  
*Governor of East Kalimantan*

## Mitra Keberlanjutan

Sustainability Partnerships

Perseroan bersinergi dengan sejumlah organisasi yang memiliki visi serupa dalam penerapan prinsip keberlanjutan. Perseroan menginisiasi kemitraan ini guna menghadapi tantangan yang lebih kompleks dan meningkatkan dampak positif yang lebih luas, baik bagi perusahaan, masyarakat sekitar, maupun lingkungan hidup.

The Company collaborates with several organizations that share a similar vision in implementing sustainability principles. The Company initiated these partnerships to address more complex challenges and to enhance broader positive impacts, benefiting the Company, local communities, and the environment.



### Mitra | Partner

Borneo Orangutan Survival (BOS) Foundation

### Inisiatif | Initiatives

Pengelolaan hutan prapelepasliaran, pelestarian orangutan Kalimantan dan habitatnya, serta program adopsi orangutan  
Management of transit forest, conservation of Kalimantan orangutans and their habitats, and orangutan adoption program



### Mitra | Partner

The Nature Conservancy

### Inisiatif | Initiatives

Konservasi bentang alam kawasan Wehea Kelay  
Wehea Kelay area landscape conservation







03

---

# Fokus Area Keberlanjutan

*Sustainability Focus Area*



# Konservasi Lahan dan Keanekaragaman Hayati

## Land Conservation and Biodiversity

Di tengah tantangan terkait perubahan lingkungan, pengelolaan lahan yang baik dan pelestarian keanekaragaman hayati bukan lagi pilihan, melainkan suatu keharusan. Kesadaran akan perlunya menjaga keseimbangan ekologi dan menghormati keanekaragaman hayati makin mendesak dalam konteks penerapan nilai-nilai keberlanjutan. Keterlibatan aktif dan kebijakan berkelanjutan secara kolektif diharapkan dapat membentuk masa depan yang lebih hijau dan seimbang bagi generasi mendatang.

Amidst challenges related to environmental changes, good land management and biodiversity preservation are no longer options but necessities. Awareness of the need to maintain ecological balance and appreciation of biodiversity becomes critical in the context of practicing sustainability values. Active engagement and collectively sustainable policies are expected to shape a greener and more balanced future for generations to come.



Menjaga keanekaragaman hayati merupakan sebuah tugas yang tak terelakkan bagi Perseroan. Sebagai entitas ekonomi yang memiliki dampak signifikan terhadap lingkungan, Perseroan memiliki tanggung jawab etis dan sosial untuk melibatkan diri dalam praktik bisnis yang mendukung kelestarian lingkungan. Ini mencakup kebijakan pengelolaan sumber daya alam yang bertanggung jawab, pelestarian habitat alam, dan penerapan praktik agrikultur atau produksi yang ramah lingkungan.

Perseroan memiliki komitmen untuk senantiasa melindungi lingkungan hidup beserta ekosistem yang ada di dalamnya. Perseroan melakukan berbagai upaya penyelamatan dan pelestarian ekosistem hutan yang terdapat di dalam areal konsesi Perseroan. Salah

Preserving biodiversity is an unavoidable task for the Company. As an economic entity with significant environmental impacts, the Company has ethical and social responsibilities to engage in business practices which promote environmental conservation. This includes responsible natural resource management policies, preservation of natural habitats, and implementation of environmentally friendly agriculture or production practices.

The Company is committed to consistently protecting the environment and its ecosystems. Various efforts have been made by the Company to rescue and preserve forest ecosystems within the Company's concession areas. One tangible action by the Company





satu aksi nyata Perseroan dalam rangka menjaga keanekaragaman hayati adalah menyalurkan sumber daya untuk melindungi dan memulihkan kawasan dengan nilai konservasi tinggi (NKT) dan stok karbon tinggi (SKT). [GRI 3-3][F.10]

Pelestarian keanekaragaman hayati merupakan bagian dari tanggung jawab Perseroan mengingat lokasi operasi perkebunan hulu Perseroan terkonsentrasi di Provinsi Kalimantan Timur. Provinsi ini adalah salah satu wilayah dengan tingkat keanekaragaman hayati terkaya di dunia. Perseroan juga memastikan untuk terus melindungi lahan yang memiliki nilai penting, baik secara ekologis maupun budaya. [GRI 3-3, 304-1]

### Keanekaragaman Hayati

Perseroan memahami bahwa keanekaragaman hayati merupakan kunci bagi keberlangsungan bumi. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen melakukan perlindungan keanekaragaman hayati yang selaras dengan kebijakan maupun regulasi pemerintah yang berlaku. Perseroan melarang segala bentuk kegiatan yang dapat merusak areal dengan nilai konservasi tinggi (NKT), kegiatan perburuan liar atau bentuk kegiatan lainnya yang dapat melukai, memiliki, atau membunuh spesies baik yang langka, terancam, terancam punah, endemik, maupun spesies yang bermanfaat secara ekologis. [GRI 3-3]

Perseroan menerapkan pendekatan yang diatur oleh *High Conservation Value Network* (HCV-N) dalam melakukan kajian dan penilaian area dengan nilai konservasi tinggi (NKT). Kegiatan identifikasi area hutan NKT telah dilakukan Perseroan sejak tahun 2015 sebagai bentuk kepedulian terhadap nilai biologi, ekologi, sosial, atau budaya yang luar biasa signifikan di tingkat nasional, regional, maupun internasional.

Kegiatan pengkajian dan penilaian area hutan NKT dilakukan melalui kerja sama dengan pihak ketiga yang ditunjuk berdasarkan kompetensi dan keahlian yang dimiliki. Laporan NKT menjadi alat bantu Perseroan untuk merumuskan upaya konservasi dan perlindungan keanekaragaman hayati secara komprehensif. Perseroan melakukan pengelolaan NKT yang disesuaikan dengan kompleksitas masing-masing lanskap dan nilai keanekaragaman hayati yang hidup

in preserving biodiversity is allocating resources to protect and restore areas with high conservation value (HCV) and high carbon stocks (HCS). [GRI 3-3][F.10]

Biodiversity Conservation is part of the Company's responsibility given that the Company's upstream plantation operations are concentrated in East Kalimantan Province. This province is one of the regions with the richest biodiversity in the world. The Company also ensures ongoing protection of lands with significant ecological and cultural values. [GRI 3-3, 304-1]

### Biodiversity

The Company understands that biodiversity is key to the sustainability of the planet. Therefore, the Company is committed to protecting biodiversity in line with relevant Government policies and regulations. The Company prohibits any activities that may damage the area with high conservation value (HCV), illegal hunting or other activities that may harm, possess, or kill any species, whether rare, threatened, endangered, endemic, or ecologically beneficial. [GRI 3-3]

The Company adopts an approach regulated by the High Conservation Value Network (HCV-N) in conducting assessments of areas with high conservation value (HCV). The identification of HCV forest areas has been carried out by the Company since 2015 as a form of awareness of biological, ecological, social, or cultural values that are exceptionally significant nationally, regionally, or internationally.

Assessment and evaluation of HCV forest areas are conducted through cooperation with third parties appointed based on their competence and expertise. HCV reports serve as tools for the Company to formulate comprehensive conservation and biodiversity protection initiatives. The Company manages HCVs with the consideration of the complexity of each landscape and the biodiversity values living within them. The Company has also issued circulars regarding the

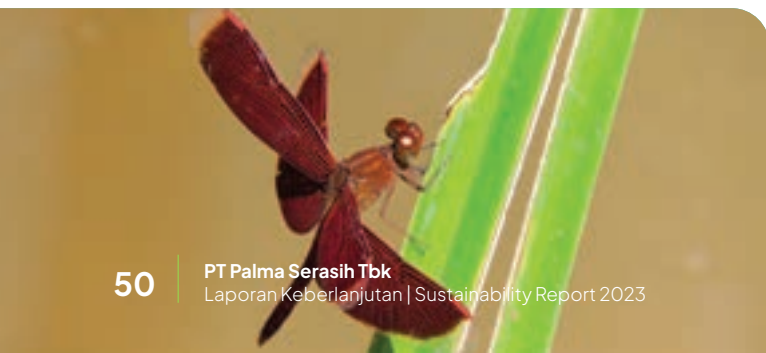
di dalamnya. Perseroan juga telah menerbitkan surat edaran perihal penetapan area konservasi di seluruh unit usaha, mengacu pada kajian NKT dan SKT yang telah dilakukan. [F.9, F.10]

Laporan NKT memberikan informasi potensi-potensi konservasi tinggi serta keanekaragaman hayati yang ditemukan. Perseroan secara berkala melakukan pembaharuan atas hasil identifikasi flora dan fauna yang dilindungi, baik menurut peraturan Pemerintah, Daftar Merah *International Union for Conservation of Nature* (IUCN), maupun Konvensi Perdagangan Internasional Tumbuhan dan Satwa Liar Spesies Terancam (CITES) di seluruh area NKT. Berikut adalah hasil identifikasi NKT yang dilakukan pada tahun 2023. [GRI 304-2, 304-3, 304-4]

establishment of conservation areas across business units, referring to the completed HCV and HCS studies. [F.9, F.10]

HCV reports provide information on high conservation potentials and identified biodiversity. The Company periodically conducts the renewal of identification report of protected flora and fauna, according to Government regulations, the International Union for Conservation of Nature (IUCN) Red List, and the Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora (CITES) in all HCV areas. The following are the results of the HCV identification conducted in 2023. [GRI 304-2, 304-3, 304-4]

Kategori Category	Jumlah Spesies Number of Species	PP No. 106/2018 Government Regulation No. 106/2018	Apendiks CITES CITES Appendix	Daftar Merah IUCN IUCN Red List
Mamalia	32	15	12	13
Avifauna	104	45	24	26
Flora	322	2	2	40
Herpetofauna	20	2	12	4
<b>Total</b>	<b>478</b>	<b>64</b>	<b>50</b>	<b>83</b>



# Transit Forest Orang Utan

## Orangutan Transit Forest

Bentuk komitmen Perseroan dalam melindungi dan melestarikan keanekaragaman hayati salah satunya adalah dengan mengalokasikan konsesi perusahaan dengan total luas ±80 hektar untuk dimanfaatkan sebagai *Transit Forest Orangutan*. Inisiatif ini merupakan upaya untuk menjaga populasi orangutan liar di Kalimantan Timur dari ancaman kepunahan sebagaimana diatur dalam UU Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumberdaya Alam Hayati dan Ekosistemnya.

Lahan berhutan dengan luas ±80 hektar ini bernama Juq Kehje Swen (Pulau Orangutan-dalam Bahasa Dayak Wehea), yang menjadi tempat pembelajaran bagi orangutan yang sedang menjalani tahap pra-pelepasliaran sehingga nantinya dapat beradaptasi di hutan belantara. Lahan hutan tersebut sangat layak untuk mendukung kebutuhan adaptasi dan sosialisasi para orangutan karena lokasinya terisolasi dan diapit secara alami oleh dua sungai yaitu Sungai Melenyu dan Sungai Wahau.

Inisiatif pelestarian populasi orangutan ini sudah dimulai sejak tahun 2017 melalui program reintroduksi orangutan. Sebuah program kemitraan antara PT Nusaraya Agro Sawit (salah satu entitas anak Perseroan) dengan Borneo Orangutan Survival Foundation (Yayasan BOS). Hingga akhir tahun 2023, program ini telah berhasil dalam pelepasliaran 16 orangutan. Kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2023 adalah pelepasliaran sebanyak 4 individu orangutan (Ozi, Gami, Dias, Eliona). *Transit Forest Juq Kehje Swen* - PT Nusaraya Agro Sawit memberikan support akomodasi kepada seluruh tim (Kementerian LHK, BKSDA Kalimantan Timur, BOSF, RHOI) yang melaksanakan proses pelepasliaran. Kegiatan berjalan dengan baik dan proses pelepasliaran dinyatakan sukses. Laporan kegiatan ini dapat dilihat pada situs resmi BKSDA. [GRI 304-3][F.10]

One form of the Company's commitment to protecting and preserving biodiversity is by allocating a land area of ±80 hectares as a transit forest for orangutans. This initiative is an effort to safeguard the population of wild orangutans in East Kalimantan from the threat of extinction as stipulated in Law Number 5 of 1990 concerning the Conservation of Natural Resources and Ecosystems.

The forest land covering ±80 hectares, is called Juq Kehje Swen (Orangutan Island-in Dayak Wehea Language) , serves as a learning ground for orangutans undergoing pre-release stages to enable them adapting to the wilderness. This forest land is highly suitable to support the adaptation and socialization needs of orangutans due to its isolated location, naturally bordered by two rivers, Melenyu River and the Wahau River.

The preservation initiative for orangutan populations has been underway since 2017 through an orangutan reintroduction program. This program is part of the partnership between PT Nusaraya Agro Sawit (a subsidiary of the Company) and the Borneo Orangutan Survival Foundation (BOS Foundation). By the end of 2023, this program has successfully released 16 orangutans. The activity conducted in 2023 was the release of 4 orangutans (Ozi, Gami, Dias, Eliona). *Juq Kehje Swen* - PT Nusaraya Agro Sawit provided accommodation support to the entire team (Ministry of Environment and Forestry, East Kalimantan Natural Resources Conservation Agency, BOSF, RHOI) carrying out the release process. The activity went well and the release process was declared successful. The report of this activity is available on the official Natural Resources Conservation Agency website. [GRI 304-3][F.10]



# Program Adopsi Orang Utan

Orangutan Adoption Program



Perseroan juga berpartisipasi dalam program Adopsi Orangutan yang diinisiasi oleh Yayasan BOS yang sudah berlangsung sejak tahun 2020. Program Rehabilitasi Orangutan Kalimantan Timur (PROKT) di Samboja Lestari ini bertujuan untuk memastikan agar orangutan dapat bertahan dan berkembangbiak dengan baik ketika kembali ke hutan alam. Adapun kegiatan yang dilakukan seperti mengasuh, mendidik dan memelihara orangutan. Melalui program tersebut, sampai akhir 2023 Perseroan mengadopsi 1 (satu) individu bayi orangutan betina bernama Ruby yang kini telah menginjak usia 4 tahun. [GRI 304-3][F.10]

The Company also participates in the Orangutan Adoption Program initiated by the BOS Foundation which has been ongoing since 2020. The East Kalimantan Orangutan Rehabilitation Program (Program Rehabilitasi Orangutan Kalimantan Timur/PROKT) in Samboja Lestari aims to ensure that orangutans can survive and reproduce well upon returning to their natural habitat. Activities include nurturing, educating, and caring for orangutans. Through this program, by the end of 2023, the Company has successfully adopted 1 (one) female baby orangutan named Ruby, who is now 4 years old. [GRI 304-3][F.10]





## Deforestasi [F.9]

Perseroan juga menerapkan toolkit pendekatan cadangan karbon tinggi atau *High Carbon Stock Approach* (HCSA) Versi 2 Modul 5 (HCSA Steering Group, 2017)-Memperhatikan Nihil Deforestasi, Stratifikasi Hutandan Vegetasi, Versi 2.0 (Mei 2007) yang dimulai sejak tahun 2020. Pendekatan ini membantu Perseroan dalam mengidentifikasi area hutan yang memiliki SKT, terutama untuk pengembangan lahan baru, sebagaimana diwajibkan dalam salah satu kebijakan Perseroan yaitu nihil deforestasi. [GRI 3-3]

Sebagai wujud dalam implementasi komitmen kami dalam deforestasi, kami saat ini sedang menjalankan proses peningkatan kualitas terhadap kajian area konservasi yang telah dilaksanakan sebelumnya. Di tahun 2023 kami berkomitmen untuk melaksanakan kajian area dengan nilai konservasi tinggi (NKT) terintegrasi dengan kajian karbon tinggi (SKT) terhadap seluruh entitas anak perusahaan kami. Dalam kajian ini kami bekerjasama dengan lembaga independen dan kompeten untuk melaksanakan kajian NKT dan SKT. Untuk memastikan bahwa kajian telah sesuai dengan panduan dan standar yang ditetapkan oleh global, maka selanjutnya perusahaan melakukan proses review kajian tersebut ke lembaga independen internasional *High Conservation Value Network* (HCVN) untuk mendapatkan status *pass-satisfactory*. Proses review kajian NKT yang berjalan di HCVN saat ini dapat dipantau secara publik melalui situs resmi.

Sejalan dengan pedoman HCSA, Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga yang kompeten, independen, dan kredibel dalam melakukan penilaian atas hutan yang memiliki SKT. Penilaian dilakukan dengan mengidentifikasi area konsesi milik Perseroan yang memiliki SKT. Seluruh lokasi yang teridentifikasi sebagai area SKT dipantau dan dikelola sebagai area konservasi. Tindakan ini bertujuan untuk memastikan tidak ada pengalihan fungsi sehingga area tersebut dapat terus menjalankan fungsi ekologisnya.

Penilaian area hutan yang memiliki SKT dilakukan secara konsisten sebelum kegiatan persiapan lahan pada area lahan baru, yang merupakan tahapan pertama dalam rangkaian kegiatan operasional Perseroan. Inisiatif ini merupakan perwujudan dari kebijakan Perseroan yang diluncurkan pada tahun 2021. [GRI 304-2, 304-3]

## Deforestation [F.9]

The Company also implements the High Carbon Stock Approach (HCSA) Version 2 Module 5 - No Deforestation, Forest Stratification, and Vegetation, Version 2.0 (May 2007) toolkit starting from 2020. This approach assists the Company in identifying forest areas with high carbon stocks, especially for new land developments, as mandated by one of the Company's policies, namely zero deforestation. [GRI 3-3]

As part of our commitment to deforestation, we are currently undergoing a process to enhance the quality of conservation area assessments previously conducted. In 2023, we are committed to conducting integrated assessments of areas with high conservation value (HCV) and high carbon stock (HCS) across all our subsidiary entities. For these assessments, we are collaborating with independent and competent institutions to conduct HCV and HCS assessments. To ensure that the assessments comply with global guidelines and standards, Company will further submit the assessment for a review process by the independent international organization - High Conservation Value Network (HCVN) to obtain a *pass-satisfactory* status. The ongoing HCVN review process is available publicly through the official HCVN website.

In line with the HCSA guidelines, the Company collaborates with competent, independent, and credible third parties in assessing forests with high carbon stocks. The assessment is conducted by identifying the Company's concession areas with high carbon stocks. All identified high carbon stock areas are monitored and managed as conservation areas. This action aims to ensure no land use change occurs, allowing these areas to continue their ecological functions.

Assessment of forest areas with high carbon stocks is consistently conducted before land preparation activities in new land areas, which is the first step in the Company's operational activities. This initiative embodies the Company's policy launched in 2021. [GRI 304-2, 304-3]



## Luas area konservasi 2023 2023 conservation areas

**11.364**  
Hektar | Hectares



### Sosialisasi dan Pemantauan

Setelah penilaian NKT dan SKT selesai dilaksanakan di seluruh entitas anak, Perseroan selanjutnya akan melengkapi matriks rencana program pengelolaan dan pelestarian lingkungan hidup yang sebelumnya telah disusun dan ditetapkan berdasarkan hasil dari penilaian kedua kajian tersebut.

Keberadaan area yang memiliki NKT dan SKT akan dikomunikasikan kepada seluruh pekerja, kontraktor, pemasok, dan komunitas lokal yang berada di sekitar area operasi. Perseroan juga menyosialisasikan program dan inisiatif untuk perlindungan terhadap lingkungan hidup beserta ekosistem yang ada di dalamnya. Di samping itu, Perseroan juga menyosialisasikan pelarangan pembukaan lahan pada area NKT dan hutan SKT, termasuk perilaku dan aktivitas lainnya yang dapat merusak area konservasi.

Guna memastikan bahwa area konservasi tidak akan terganggu, Perseroan menyelenggarakan aktivitas pemantauan secara berkala dan mengadakan evaluasi secara rutin untuk mengetahui efektivitas dari program yang telah dijalankan. Perseroan bersikap tegas terhadap setiap pelanggaran yang terjadi di area NKT dan hutan SKT. Jika terdapat aktivitas yang berpotensi menyebabkan terjadinya degradasi kualitas fungsi area konservasi, maka Perseroan akan melakukan restorasi secara bertahap.

### Socialization and Monitoring

Following the completion of assessments for HCV and HCS across all subsidiaries, the Company will further augment the matrix of environmental management and conservation programs, previously drafted and ratified based on the outcomes of these two assessments.

The presence of areas with HCV and HCS will be communicated to all employees, contractors, suppliers, and local communities existed around the operational areas. The Company will also disseminate information regarding programs and initiatives aimed at environmental protection with the ecosystems therein. Moreover, the Company will raise awareness regarding the prohibition of land clearance in HCV areas and HCS forests, including behaviors and other activities that could jeopardize conservation areas.

In the effort of safeguarding the protected conservation area, the Company conducts periodic monitoring activities and regularly evaluates the effectiveness of the implemented programs. The Company maintains a strict stance against any violations occurring within HCV areas and HCS forests. In the case that there are activities potentially lead to the degradation of conservation area functions, the Company will undertake restoration efforts gradually.

# Kegiatan pemantauan yang telah dilakukan untuk memastikan area konservasi terjaga

Monitoring activities have been conducted to ensure the preservation of conservation areas

Melakukan analisa citra satelit untuk memantau konsistensi luasan area konservasi yang sudah ditetapkan.

Conducting satellite image analysis to monitor the consistency of designated conservation area.

1

Melakukan patroli rutin dengan melibatkan seluruh pihak terkait pada area konservasi yang telah ditetapkan perusahaan untuk memastikan tidak adanya perilaku/aktivitas yang dapat merusak area konservasi.

Conducting regular patrols in conservation areas to ensure the absence of behaviors/activities by the community that could damage conservation areas.

3

Melakukan demarkasi terhadap area konservasi yang sudah ditetapkan melalui papan amaran atau *sign board* mengenai informasi dan himbuan pengelolaan pada area konservasi.

Demarcating designated conservation areas by setting warning signs or sign boards with information and management advisories for conservation areas.

5

Memberikan *tagging* secara bertahap pada tanaman keras/pohon dengan nilai khusus (langka, terancam, dan dilindungi) sebagai penanda keberadaan dan keberlangsungan pertumbuhannya. Selain berfungsi sebagai pemberi informasi terhadap jenis tanaman keras/pohon dan ukuran diameternya, In the case that there are berfungsi untuk mengidentifikasi fungsi dan kegunaan bagi ekosistem sekitarnya.

Gradually tagging the perennial plants/trees with diameters above 10 cm as markers of their presence and growth. In addition to providing information on perennial plants/trees species and diameter size, this activity also serves to identify functions and benefits for the surrounding ecosystem.

2

Melakukan evaluasi terhadap keberadaan keanekaragaman hayati dan satwa liar langka dan dilindungi terbaru sesuai dengan hasil patroli dan wawancara dengan pihak masyarakat dan pekerja di sekitar area konservasi.

Evaluating the presence of biodiversity and rare protected wild animals based on patrol observations and interviews with the community and workers, around the conservation area.

4

Meningkatkan kompetensi dari seluruh personil kunci yang terlibat dalam pengelolaan dan pemantauan area konservasi melalui pelatihan yang dilaksanakan secara rutin dengan melibatkan seluruh stakeholders terkait (BKSDA, Disbun, BOSF).

Enhancing the competency of all key personnels involved in the management and monitoring of conservation areas through regular trainings involving all relevant stakeholders (Natural Resources Conservation Agency, Plantation Service Office, BOSF).

6

# Ketahanan terhadap Perubahan Iklim

## Climate Change Resilience

Perubahan iklim menjadi tantangan bersama yang dapat memengaruhi berbagai aspek kehidupan di dunia. Penanganan perubahan iklim merupakan tugas bersama yang harus menjadi salah satu tujuan utama dalam menggapai bisnis yang berkelanjutan. Upaya mitigasi, seperti pengurangan emisi gas rumah kaca dan penerapan energi terbarukan, menjadi kunci untuk mengurangi dampak negatif perubahan iklim.

Climate change poses a collective challenge that can affect various aspects of life worldwide. Addressing climate change is a shared responsibility and should be one of the primary goals in achieving sustainable business practices. Mitigation efforts, such as reducing greenhouse gas emissions and promoting renewable energy, are key to minimizing the negative impacts of climate change.

Perubahan iklim menjadi salah satu dampak potensial yang diakibatkan oleh kegiatan operasional Perseroan melalui emisi gas rumah kaca (GRK) yang dihasilkan. Efek lebih lanjut dari perubahan iklim juga diidentifikasi sebagai risiko yang dapat memengaruhi keberlanjutan bisnis Perseroan secara keseluruhan. Faktor iklim, seperti perubahan suhu, curah hujan, dan kelembaban memiliki potensi untuk secara langsung memengaruhi produktivitas dan kualitas produk perkebunan yang menjadi bagian integral dari operasi Perseroan.

Perseroan menyadari bahwa konservasi lingkungan adalah kunci untuk mengurangi dampak perubahan iklim. Oleh karena itu, Perseroan tetap konsisten mempertahankan komitmennya terhadap praktik berkelanjutan, khususnya melalui upaya mitigasi yang ditujukan untuk mengurangi dampak buruk perubahan iklim. [GRI 3-3]

Pada tingkat operasional, fokus utama Perseroan adalah pada kegiatan hulu di perkebunan dan pabrik pengolahan. Di kedua lingkup tersebut, langkah-langkah konkret dapat diambil untuk mengurangi jejak lingkungan dan memperkuat ketahanan terhadap perubahan iklim.

### Emisi

Pengelolaan emisi GRK bukan hanya sebatas tanggung jawab, melainkan menjadi komitmen teguh Perseroan dalam menghadapi tantangan perubahan iklim. Inisiatif ini sesuai dengan salah satu poin dalam kebijakan

Climate change is one of the potential consequences resulting from the Company's operational activities through greenhouse gas (GHG) emissions. Further effects of climate change are also identified as risks that can affect the overall sustainability of the Company's business. Climate factors, such as temperature changes, rainfall patterns, and humidity, have the potential to directly affect the productivity and quality of plantation products, which are integral parts of the Company's operations.

The Company recognizes that environmental conservation is key to reducing the impacts of climate change. Therefore, the Company remains steadfast in upholding its commitment to sustainable practices, particularly through mitigation efforts aimed at reducing the adverse effects of climate change. [GRI 3-3]

At the operational level, the Company's main focus is on upstream activities in plantations and processing mills. Concrete steps can be taken within both scopes to reduce environmental footprints and strengthen resilience to climate change.

### Emissions

Managing GHG emissions is not just a responsibility but a firm commitment of the Company in addressing the challenge of climate change. This initiative aligns with one of the points in the No Deforestation, No



*No Deforestation, No Peat, No Exploitation (NDPE)* Perseroan yang menegaskan implementasi program untuk menurunkan emisi GRK. Berbagai upaya konkret diambil untuk mengurangi dampak negatif kegiatan operasional Perseroan terhadap lingkungan sehingga menciptakan keseimbangan antara operasional yang berkelanjutan dan pelestarian alam. [GRI 3-3]

Efisiensi dalam kegiatan operasional, baik di tingkat perkebunan maupun proses pengolahan, menjadi fokus utama dalam upaya mengurangi emisi. Dalam hal ini, Perseroan memprioritaskan penggunaan energi yang lebih efisien dan ramah lingkungan, serta menjaga fungsi hutan sebagai penyimpan dan penyerap karbon yang penting.

Pada pabrik pengolahan, Perseroan telah mengimplementasikan praktik berkelanjutan dengan memanfaatkan limbah serat dan cangkang sawit sebagai bahan bakar boiler. Serat dan cangkang sawit hasil dari proses pengolahan menjadi salah satu energi terbarukan yang digunakan Perseroan. Keuntungan utamanya adalah mengurangi emisi GRK yang dihasilkan serta memberikan dampak lingkungan yang lebih positif dibandingkan dengan energi fosil. [F.7, F.12]

Selain itu, Perseroan juga melaksanakan program produksi bersih dengan menerapkan skema 3R (*reduce, reuse, dan recycle*). Skema ini meliputi pengurangan limbah padat domestik, penggunaan kembali pipa bekas, kayu bekas, drum bekas, dan ban bekas. Skema ini dirancang untuk mengurangi volume limbah yang dihasilkan, memanfaatkan kembali bahan-bahan yang masih dapat digunakan, dan mendaur ulang material untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. [GRI 3-3]

Beberapa pendekatan di atas tidak hanya menggambarkan tanggung jawab lingkungan Perseroan, tetapi juga mencerminkan komitmen nyata untuk berkontribusi pada upaya global dalam mencapai bisnis berkelanjutan dan perlindungan lingkungan.

Peat, No Exploitation (NDPE) policy of the Company, which emphasizes the implementation of programs to reduce GHG emissions. Various concrete efforts are undertaken to reduce the negative impacts of the Company's operational activities on the environment, thus creating a balance between sustainable operations and environmental conservation. [GRI 3-3]

Efficiency in operational activities, both at the plantation and processing levels, is the primary focus in efforts to reduce emissions. In this regard, the Company prioritizes the use of more efficient and environmentally friendly energy and maintains forests' function as important carbon stock and conservation..

In processing mills, the Company has implemented sustainable practices by utilizing palm fibers and shells as a boiler fuel. Palm fibers and shells, as processing by-products, are used by the Company as renewable energy. It brings the advantage of reducing GHG emissions and providing more positive environmental impacts compared to fossil energy. [F.7, F.12]

Additionally, the Company implements a clean production program by adopting the 3R scheme (*reduce, reuse, and recycle*). This scheme includes reducing domestic solid waste, reusing used pipes, wood, drums, and tires. The scheme is designed to reduce waste volume, reuse usable materials, and recycle materials to reduce negative environmental impacts. [GRI 3-3]

The above approaches not only depict the Company's environmental responsibility but also reflect a genuine commitment to contribute to global efforts in achieving sustainable business practices and environmental protection.



# Sumber Emisi

## Emission Sources



**Konversi lahan**  
Land conversion



**Aplikasi pupuk**  
Fertilizer application



**Aplikasi pestisida**  
Pesticide application



**Transportasi TBS**  
FFB Transportation



**Proses pengolahan**  
Processing



**Konsumsi energi**  
Energy consumption



**Produksi limbah**  
Waste production

# Inisiatif Mengurangi Emisi |GRI 305-5| [F.12]

## Emission Reduction Initiatives

**Menjaga area hutan yang memiliki nilai konservasi tinggi (NKT) dan/atau stok karbon tinggi (SKT).**

Maintaining forest areas with High Conservation Value (HCV) and/or High Carbon Stock (HCS).

1

**Menjaga dan memperkaya kawasan konservasi dalam wilayah konsesi.**

Preserving and enriching conservation areas within concessions.

2

**Menghindari pembukaan dan penanaman di lahan gambut sesuai dengan kebijakan NDPE Perseroan.**

Avoiding land clearing and planting on peatlands in accordance with the Company's NDPE policy.

3

**Mengembangbiakan predator alami dari hama dan penyakit tanaman untuk mengurangi aplikasi pestisida.**

Developing natural predators of plants pests and diseases to reduce pesticide applications.

4

**Memanfaatkan limbah pengolahan seperti janjang kosong, serat kelapa sawit dan palm oil mill effluent (POME) sebagai pupuk organik.**

Utilizing processing waste such as empty fruit bunches, palm oil fibers, and palm oil mill effluent (POME) as organic fertilizer.

5

**Tidak melakukan pembakaran lahan.**

No land burning.

6



Perseroan telah melakukan identifikasi terhadap sumber-sumber penghasil emisi GRK dalam rangka mengukur dan memahami dampak lingkungan yang dihasilkan dari kegiatan operasionalnya. Proses ini melibatkan pengembangan metode kalkulasi GRK yang mengacu pada metodologi dan standar ISO 14064-1 Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki kompetensi dalam perhitungan emisi GRK untuk melakukan pemantauan secara periodik, yaitu setiap setahun sekali.

Kegiatan pemantauan dan perhitungan emisi telah mulai dilakukan sejak tahun 2021. Kolaborasi dengan pihak ketiga memberikan validitas dan independensi pada perhitungan yang dihasilkan serta meningkatkan transparansi dalam melaporkan hasil pemantauan kepada keberlanjutan lingkungan dalam operasional Perseroan.

Perseroan telah aktif melibatkan diri dan menyempurnakan kegiatan pemantauan dan perhitungan emisi GRK sebagai bagian dari komitmen serius terhadap keberlanjutan. Di tahun 2023, penghitungan emisi GRK mencakup emisi Cakupan 1, 2, dan 3, yang dihasilkan dari kegiatan perkebunan inti dan pabrik pengolahan kelapa sawit.

The Company has identified sources of greenhouse gas (GHG) emissions in order to measure and understand the environmental impacts resulting from its operational activities. This process involves the development of GHG calculation methods based on ISO 14064-1 methodologies and standards. The Company collaborates with third parties competent in GHG emission calculations to conduct periodic monitoring, annually.

The monitoring and emission calculation activities have been conducted since 2021. Collaboration with third parties provides validity and independence to the calculation result and enhances reporting transparency of observation result to relevant parties.

The Company has actively engaged and improved GHG emissions monitoring and calculation as part of its serious commitment to sustainability. In 2023, GHG emission calculations covered Scope 1, 2, and 3 emissions generated from nucleus plantation activities and palm oil processing mills.

### Emisi GRK Cakupan 1, Cakupan 2, dan Cakupan 3

GHG Emissions Scope 1, Scope 2, and Scope 3  
[GRI 305-1, 305-2, 305-3 305-4] [F.11]

Uraian Description	2023	2022	2021
<b>Cakupan 1 (Ton CO<sub>2</sub> eq)</b> Scope 1 (Ton CO <sub>2</sub> eq)			
Pabrik kelapa sawit Palm oil mills	98.193,21	111.872,22	57.290,62
Kebun Plantations	38.655,94	26.923,01	40.085,69
Pengangkutan TBS Transportation of FFB	2.916,24	5.897,93	1.942,16
<b>Cakupan 2 (Ton CO<sub>2</sub> eq)</b> Scope 2 (Ton CO <sub>2</sub> eq)			
Listrik Electricity	187,68	180,73	N/A

Uraian Description	2023	2022	2021
<b>Cakupan 3 (Ton CO<sub>2</sub> eq)</b> Scope 3 (Ton CO <sub>2</sub> eq)			
Diesel dari kontraktor Contractor diesel usage	1.245,66	2.226,92	N/A
Pembelian barang dan jasa Procurement of goods and services	2.747,96	N/A	N/A
Perjalanan bisnis Business travel	223,35	N/A	N/A
Perjalanan kerja karyawan Employee commuting	103,75	N/A	N/A
<b>Total</b>	<b>144.273,79</b>	<b>147.100,81</b>	<b>39.991,998</b>

Catatan:

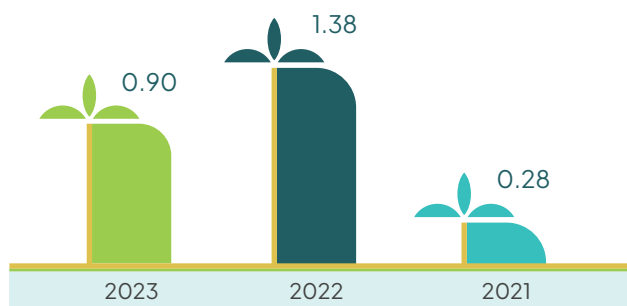
1. Gas-gas yang termasuk dalam penghitungan CO<sub>2</sub> dan N<sub>2</sub>O.
2. Perseroan belum menetapkan tahun dasar.
3. Pada tahun 2023, telah dilakukan analisis lanjutan dengan melakukan penghitungan emisi cakupan 3, untuk kategori diesel dari kontraktor, pembelian barang dan jasa, perjalanan bisnis, dan perjalanan kerja karyawan.
4. Pendekatan konsolidasi untuk emisi: kontrol operasional.
5. Standar, metodologi, asumsi, dan atau alat penghitungan yang digunakan: ISO14064-1

Note:

1. Gases included in CO<sub>2</sub> and N<sub>2</sub>O calculations.
2. The company has not established a base year.
3. In 2023, further analysis was conducted by calculating Scope 3 emissions categorized as contractor diesel usage, procurement of goods and services, business travel, and employee commuting.
4. Consolidation approach for emissions: operational control.
5. Standards, methodologies, assumptions, and/or calculation tools used: ISO14064-1

### Intensitas Emisi GRK (tCO<sub>2</sub> e/mt MKS)

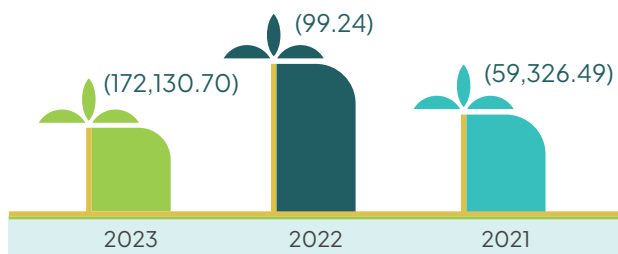
GHG Emissions Intensity (tCO<sub>2</sub> e/mt CPO)



**Intensitas Emisi GRK**  
GHG Emissions Intensity

### Emisi dari Konservasi Lahan (Ton CO<sub>2</sub> eq)

Land Conservation Emissions (Ton CO<sub>2</sub> eq)



**Konversi Lahan**  
Land Conversion

Berdasarkan hasil pemantauan selama tahun 2023, terdapat penurunan emisi pada cakupan 1 sebesar 4.927,77 ton CO<sub>2</sub>eq, atau turun sebesar 3,41% dibandingkan tahun sebelumnya. Secara keseluruhan, total emisi Cakupan 1, 2, dan 3 mengalami penurunan yang terjadi pada cakupan 3 kategori diesel dari kontraktor, yang semula 2.226,92 ton CO<sub>2</sub>eq pada tahun sebelumnya menjadi 1.245,66 ton CO<sub>2</sub>eq, atau turun sebesar 44,06%. Perseroan belum melakukan perhitungan terhadap gas perusak ozon (ODS), polutan organik yang persisten (POP), senyawa organik yang

Based on the monitoring results during 2023, there was a decrease in emissions in scope 1 by 4,927.77 tons of CO<sub>2</sub>eq, or a decrease of 3.41% compared to the previous year. Overall, the total emissions of Scope 1, 2, and 3 experienced a decrease, with the decrease occurring in Scope 3 diesel contractor category emissions, which originally amounted to 2,226.92 tons of CO<sub>2</sub>eq in the previous year, decreasing to 1,245.66 tons of CO<sub>2</sub>eq, or a decrease of 44.06%. The Company has not conducted calculations for ozone-depleting substances (ODS), persistent organic pollutants (POP),



mudah menguap (VOC), materi partikulat (PM), dan emisi udara signifikan lainnya. [GRI 305-3] [GRI 305-6] [GRI 305-7]

Perusahaan secara teratur melakukan pemeliharaan pada sumber emisi, baik yang bergerak maupun tidak, dan secara periodik menguji kualitas emisi yang dihasilkan untuk memantau kepatuhan terhadap peraturan lingkungan. Hasil pemantauan menunjukkan bahwa tidak ada parameter emisi konvensional yang melebihi batas mutu yang diizinkan menurut peraturan lingkungan yang berlaku.

## Energi

Perseroan mengandalkan energi untuk memenuhi kebutuhan operasionalnya. Beberapa di antara aktivitas produksi yang menggunakan energi adalah menjalankan mesin di perkebunan, mengoperasikan kendaraan pengangkut tandan buah segar (TBS) dari kebun menuju pabrik, serta memberikan daya pada proses pengolahan TBS di pabrik. Penggunaan energi juga mencakup aspek lain seperti pemakaian bahan bakar dan sumber daya energi untuk sarana penunjang operasional.

Di tengah kebutuhan atas energi, Perseroan berkomitmen untuk menghemat penggunaannya, khususnya penggunaan bahan bakar minyak (BBM) dan listrik. Dalam mengelola kebutuhan energi, Perseroan mengadopsi pendekatan yang holistik untuk meningkatkan efisiensi penggunaan energi dan merancang strategi penggunaan sumber daya yang berkelanjutan. Perseroan melakukan berbagai pendekatan, di antaranya dengan menyediakan prosedur dan panduan penggunaan energi secara efisien, penggunaan peralatan yang hemat energi, serta melakukan substitusi energi fosil dengan energi yang lebih ramah lingkungan. [GRI 3-3, 302-4] [F.6]

Jenis energi yang digunakan Perseroan, antara lain:

1. Pabrik: Energi listrik yang diperoleh dari pembakaran biomassa (serat dan cangkang sawit).
2. Kebun dan pabrik: BBM untuk memproduksi energi listrik dan untuk transportasi angkutan TBS, MKS dan IKS dan alat berat

volatile organic compounds (VOC), particulate matter (PM), and other significant air emissions. [GRI 305-3] [GRI 305-6] [GRI 305-7]

The Company regularly conducts maintenance on emission sources, both mobile and stationary, and periodically tests the quality of emissions produced to monitor compliance with environmental regulations. Monitoring results indicate that no conventional emission parameters exceed the allowed quality limits according to applicable environmental regulations.

## Energy

The Company relies on energy to meet its operational needs. Several production activities that utilize energy are operation of machineries in the plantations, usage of transport vehicles for Fresh Fruit Bunches (FFB) transportation from the plantation to the mills, and power usage for FFB processing in mills. Energy usage also encompasses other aspects such as fuel consumption and energy usage for operational support facilities.

Amidst the demand for energy, the Company is committed to conserving its usage, particularly in the consumption of oil fuels (BBM) and electricity. In managing energy needs, the Company adopts a holistic approach to enhance energy usage efficiency and devise strategies for sustainable resource utilization. The Company employs various approaches, including providing procedures and guidelines for efficient energy usage, utilizing energy-efficient equipment, and substituting fossil fuels with more environmentally friendly energy sources. [GRI 3-3, 302-4] [F.6]

The types of energy used by the Company include:

1. Mills: Electric energy obtained from biomass combustion (palm fibers and shells).
2. Plantations and factories: Fuel for electricity in addition to transportation of FFB, CPO and PK and heavy equipment.



3. Kantor pusat dan kantor perwakilan: Energi listrik dari Perusahaan Listrik Negara (PLN).

3. Head office and representative offices: Electrical energy from the State Electricity Company (PLN).

Tabel di bawah ini menyajikan total konsumsi energi dan intensitas energi yang digunakan Perseroan selama tiga tahun terakhir:

The table below presents the total energy consumption and energy intensity used by the Company over the past three years:

**Konsumsi Energi**  
Energy Consumption  
[GRI 302-1, 302-2]

Jenis Energi Energy Type	Satuan Unit	2023	2022	2021
Listrik (PLN) Electricity (PLN)	GJ	603	620	272
BBM Fuel	GJ	242.520	164.005	427.551
Biomassa Biomassa	GJ	68.105	69.380	67.389
Konsumsi Energi Total Total Energy Consumption	GJ	311.228	234.005	495.212

**Intensitas Energi [F.6]**  
Energy Intensity  
[GRI 302-3]

Jenis Energi Energy Type	Satuan Unit	2023	2022	2021
Pabrik Mills	GJ/ton CPO	1,94	1,59	3,41
Kantor Offices	GJ/m <sup>2</sup>	3,96*	1,55	0,29

\*Termasuk penambahan kantor operasional

\*Including additional operational offices

Sebagaimana diuraikan dalam tabel di atas, Perseroan telah mengukur efisiensi penggunaan energi dari kegiatan operasionalnya. Namun demikian, Perseroan belum mengukur energi yang dikonsumsi oleh rantai pasokan dan vendor lainnya. [GRI 302-2, 302-5]

As outlined in the table above, the Company has measured the efficiency of energy usage in its operational activities. However, the Company has not yet measured the energy consumed by other supply chain and vendor activities. [GRI 302-2, 302-5]



## Pengelolaan Kebakaran dan Kabut Asap

Kebakaran lahan adalah salah satu isu yang sering kali berkaitan erat dengan industri perkebunan kelapa sawit. Dampak dari kebakaran lahan tidak hanya mencakup kerugian ekologis, tetapi juga berkontribusi terhadap perubahan iklim dan mengancam keberlanjutan lingkungan. Untuk menghadapi tantangan terkait kebakaran lahan, Perseroan telah mengambil langkah konkret dengan mengimplementasikan sistem pencegahan kebakaran. Langkah ini sejalan dengan Peraturan Menteri Pertanian No.15 Tahun 2018 tentang Pembukaan dan/atau Pengolahan Lahan Perkebunan Tanpa Membakar yang menjadi landasan hukum untuk mengurangi risiko kebakaran lahan.

Sistem pencegahan kebakaran yang diadopsi oleh Perseroan mencakup kebijakan dan prosedur yang ketat. Perseroan memberikan pelatihan mengenai tata cara kerja yang aman bagi seluruh karyawan. Kebijakan dan prosedur ini juga memberikan perlindungan dari potensi kebakaran lahan serta mendukung upaya yang lebih luas untuk mengurangi dampak negatif perkebunan kelapa sawit terhadap lingkungan.

Perseroan memiliki kebijakan tegas mengenai pelarangan penggunaan api dalam kegiatan perkebunan. Kegiatan pemantauan dilakukan secara konsisten terhadap indikator alam, seperti curah hujan dan data titik panas, untuk mengidentifikasi sejak dini potensi titik api di wilayah konsesi Perseroan. Dengan adanya pemantauan, Perseroan dapat menentukan antisipasi dan respons yang efektif untuk mencegah eskalasi kebakaran yang dapat merugikan lingkungan dan operasional Perseroan.

Selama tahun 2023, Perseroan telah melakukan kegiatan pencegahan kebakaran secara rutin, yang mencakup:

1. Kesiapsiagaan regu pemadam kebakaran yang telah diberikan pelatihan dan peralatan yang lengkap;
2. Sosialisasi tentang bahaya kebakaran;
3. Patroli api rutin;
4. Prakiraan cuaca dan potensi bahaya kebakaran;
5. Menara pantau; dan
6. Simulasi kebakaran.

## Fire and Haze Management

Land fires are often closely associated with the palm oil plantation industry. The impacts of land fires not only entail ecological losses but also contribute to climate change and threaten environmental sustainability. To address the challenges related to land fires, the Company has taken concrete steps by implementing a fire prevention system. This initiative aligns with Minister of Agriculture Regulation No. 15 of 2018 concerning Opening and/or Processing of Plantation Land without Burning, which serves as the legal basis for reducing the risk of land fires.

The fire prevention system adopted by the Company encompasses stringent policies and procedures. The Company provides trainings on safe work practices for all employees. These policies and procedures also provide protection from potential land fires and support broader efforts to mitigate the negative impacts of palm oil plantations on the environment.

The Company has a strict policy prohibiting the use of fire in plantation activities. Monitoring activities are consistently conducted on natural indicators, such as rainfall and hotspot data, to identify potential fire spots in the Company's concession areas at the earliest. With monitoring in place, the Company can determine effective anticipation and response measures to prevent the escalation of fires that could harm both the environment and the Company's operations.

Throughout 2023, the Company conducted routine fire prevention activities, including:

1. Readiness of fire brigades equipped with training and complete equipment;
2. Awareness campaigns about fire hazards;
3. Routine fire patrols;
4. Weather forecasting and fire hazard potential assessments;
5. Fire observation towers; and
6. Fire drills.

## Upaya pengelolaan kebakaran dan kabut asap di seluruh unit operasional perkebunan dan pabrik pengolahan kelapa sawit:

Fire and haze management efforts across the operational units of palm oil plantations and processing factories:



### Pembentukan tim penanggulangan kebakaran yang terlatih dan dilengkapi dengan kendaraan serta peralatan yang dibutuhkan

Formation of trained firefighting teams equipped with vehicles and necessary equipment



### Pelarangan penggunaan api

Prohibition of fire use



### Pemasangan sistem deteksi dini dan peringatan dini kebakaran

Installation of early detection and warning systems for fires



### Pemantauan risiko, pencegahan, dan pemadaman kebakaran di dalam dan di sekitar area operasi Perseroan

Risk monitoring, prevention and fire fighting within and around the Company's operational areas



## Data Titik Panas dan Kasus Kebakaran di Area Operasional Perseroan

Data of hotspots and fire cases within the Company's operational areas

Indikator <i>Indicator</i>	2023	2022	2021
Jumlah titik panas terdeteksi <i>Number of detected hotspots</i>	10	Nihil Zero	Nihil Zero
Jumlah kasus kebakaran <i>Number of fire cases</i>	12	Nihil Zero	Nihil Zero

Pencegahan kebakaran lahan tentunya membutuhkan peran dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, Perseroan mengambil peran aktif dalam program pencegahan kebakaran lahan bersama pihak eksternal, dalam hal ini masyarakat sekitar. Sejak tahun 2018 Perseroan membentuk Kelompok Tani Peduli Api (KTPA) yang beranggotakan para petani dari Desa Tepian Langsung. Desa ini berlokasi di dekat wilayah konsesi Perseroan.

Perseroan dan KTPA bekerja sama menginisiasi beragam inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan terkait pencegahan dan penanggulangan kebakaran hutan.

Perseroan juga aktif memperkuat infrastruktur penanggulangan api di sekitar wilayah operasionalnya. Beberapa inisiatif yang telah dilakukan, antara lain, menyelenggarakan pelatihan khusus mengenai situasi pemadaman kebakaran serta memberikan kelompok tani keterampilan yang diperlukan untuk mengatasi kebakaran secara cepat dan agresif. Selain itu, Perseroan telah merancang jalur atau skenario kebakaran untuk area masyarakat yang berbatasan dengan lingkungan operasionalnya.

Langkah-langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa respons terhadap kebakaran dapat terkoordinasi dengan efisien dan melibatkan kolaborasi kolektif dengan pemangku kepentingan, khususnya komunitas di sekitar area operasional. Dengan menyatukan upaya ini, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan yang aman, berkelanjutan, dan responsif terhadap risiko kebakaran hutan. Sampai akhir 2023, sebanyak 55 petani telah bergabung dalam KTPA dan mengikuti pelatihan pengendalian kebakaran hutan dan lahan sebanyak 4 kali.

Preventing land fires requires the involvement and support of various parties. Therefore, the Company actively participates in land fire prevention programs with external parties, particularly the surrounding communities. Since 2018, the Company has formed the Fire Care Farmers Group (KTPA), consisting of farmers from Tepian Langsung Village, located near the Company's concession areas.

The Company and KTPA collaborate to initiate various initiatives aimed at increasing awareness and skills related to fire prevention and firefighting.

The Company also actively strengthens firefighting infrastructure around its operational areas. Some initiatives undertaken include conducting specialized training on fire fighting situations and providing farmer groups with the necessary skills to address fires quickly and aggressively. Additionally, the Company has designed fire pathways or scenarios for community areas surrounding its operational borders.

These measures aim to ensure that responses to fires can be coordinated efficiently and involve collective collaboration with stakeholders, especially communities around operational areas. By uniting these efforts, the Company is committed to creating a safe, sustainable, and responsive environment to forest fire risks. By the end of 2023, 55 farmers had joined KTPA and participated in forest and land fire control training 4 times.



## Praktik Agrikultur yang Baik

### Good Agricultural Practices

Penerapan praktik perkebunan yang baik atau *good agricultural practices* (GAP) menjadi fokus utama dalam menjalankan praktik keberlanjutan Perseroan. Salah satu langkah konkret dalam mencapai tujuan ini adalah melalui penerapan standar keberlanjutan nasional, yaitu *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO). Penerapan standar keberlanjutan seperti ISPO bukan hanya bersifat komprehensif, tetapi juga mendorong peningkatan daya saing minyak sawit Indonesia di pasar global.

The implementation of good agricultural practices (GAP) is the primary focus in carrying out the Company's sustainability practices. One concrete step towards achieving this goal is through the adoption of national sustainability standards, namely Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO). The implementation of sustainability standards such as ISPO is not only comprehensive but also promotes the competitiveness of Indonesian palm oil in the global market.

Selain itu, langkah ini sejalan dengan komitmen pemerintah Indonesia dalam mengurangi emisi gas rumah kaca dan mendukung upaya global untuk menjaga keberlanjutan lingkungan. Dengan mengikuti standar keberlanjutan yang ditetapkan, Perseroan tidak hanya memastikan keberlanjutan operasionalnya tetapi juga berkontribusi pada upaya bersama mencapai tujuan keberlanjutan yang lebih luas di tingkat nasional dan internasional.

Sertifikasi ISPO telah menjadi kewajiban bagi seluruh perusahaan yang bergerak di sektor industri kelapa sawit sejak terbitnya Peraturan Presiden No. 44 Tahun 2020. Dalam rangka memenuhi peraturan ini, Perseroan telah menyusun rencana jangka panjang untuk memperoleh sertifikat ISPO di seluruh perkebunan dan pabrik pengolahan. Sampai akhir 2023, Perseroan telah memperoleh 3 sertifikat ISPO, yakni:

1. Tahun 2018 untuk perkebunan dan pabrik PT Anugerah Energitama;
2. Tahun 2022 untuk perkebunan PT Global Primatama Mandiri; dan
3. Tahun 2023 untuk perkebunan dan pabrik PT Nusaraya Agro Sawit

Salah satu persyaratan untuk mendapatkan sertifikat ISPO adalah dengan menerapkan praktik perkebunan yang baik. Praktik ini memberikan peluang perolehan produktivitas dan kualitas tanaman kelapa sawit yang tinggi dengan tetap menjaga kualitas lingkungan.

Moreover, this step aligns with the Indonesian government's commitment to reducing greenhouse gas emissions and supporting global efforts to maintain environmental sustainability. By adhering to established sustainability standards, the Company not only ensures the sustainability of its operations but also contributes to joint efforts to achieve broader sustainability goals at the national and international levels.

ISPO certification has become mandatory for all companies operating in the palm oil sector since the issuance of Presidential Regulation No. 44 of 2020. In order to comply with this regulation, the Company has developed a long-term plan to obtain ISPO certification for all plantations and processing mills. By the end of 2023, the Company has obtained 3 ISPO certificates:

1. In 2018 for the plantations and mill of PT Anugerah Energitama;
2. In 2022 for the plantation of PT Global Primatama Mandiri; and
3. In 2023 for the plantations and mill of PT Nusaraya Agro Sawit.

One requirement for obtaining ISPO certification is the implementation of good agricultural practices. These practices provide opportunities for high productivity and quality of oil palm plants while maintaining environmental quality. Implemented since 2022, the

Dalam pelaksanaannya yang dimulai sejak tahun 2022, penerapan GAP di Perseroan didukung oleh pemanfaatan teknologi informasi.

Optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi yang telah dilakukan sejak tahun 2022, antara lain [F.26] :

1. Pencatatan panen dengan menggunakan aplikasi *M-Harvest* untuk meningkatkan akurasi datapanen. Proses pencatatan administrasi panen dilakukan menggunakan aplikasi digital, mulai dari kegiatan panen buah, pengiriman ke pabrik, dan penerimaan buah di pabrik.
2. Pencatatan aktivitas karyawan dengan menggunakan aplikasi *M-Timesheet*. Proses pencatatan kehadiran dan aktivitas dilakukan menggunakan aplikasi digital.
3. Pencatatan data *grading* TBS yang diterima di pabrik dengan menggunakan aplikasi *M-Grading*. Proses *grading* buah yang diterima dicatat menggunakan aplikasi digital dan terintegrasi dengan jembatan timbang.

application of GAP in the Company is supported by the utilization of information technology.

Optimization of information technology utilization since 2022 includes [F.26]:

1. Recording harvests using the *M-Harvest* application to improve harvest data accuracy. Harvest administrative recording processes are carried out using digital applications, starting from fruit harvesting activities, transportation to the mills, and fruit reception at the mills.
2. Employee activity recording using the *M-Timesheet* application. Attendance and activity recording processes are done using digital applications.
3. Recording of FFB grading data received at mills using the *M-Grading* application. The grading process of received fruits is recorded using digital applications and integrated with weighbridge systems.



# Penerapan Praktik Perkebunan yang Baik di Perseroan

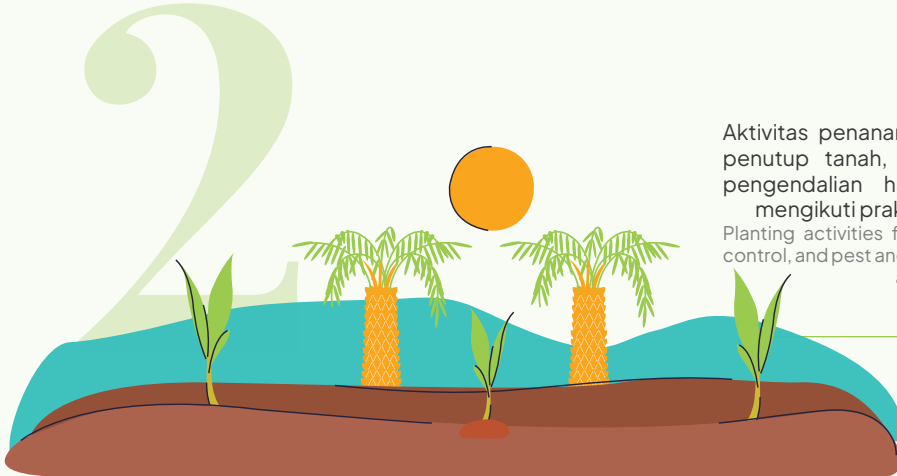
## Pembibitan Nursery

- Proses seleksi—mulai dari kecambah, pembibitan awal, hingga pembibitan utama—dilakukan demi memastikan bibit yang diperoleh memiliki kualitas yang baik.
- Pembelian kecambah dilakukan dari perusahaan penyalur bibit unggul yang telah memperoleh izin dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
- The selection process starts from seeds, pre nursery to the main nursery to ensure the seeds obtained are of good quality.
- The purchase of seeds from a superior seed distribution company that has obtained permits from the Directorate General of Plantations.



## Penanaman dan Perawatan Upkeep and Manuring

Aktivitas penanaman tanaman kelapa sawit dan kacang penutup tanah, pemupukan, pengendalian gulma, serta pengendalian hama dan penyakit tanaman dilakukan mengikuti praktik agronomi terbaik dan ramah lingkungan. Planting activities for oil palm and cover crops, fertilization, weed control, and pest and disease control are carried out following the best agronomic and environmentally friendly practices.



## Pemanenan Harvesting

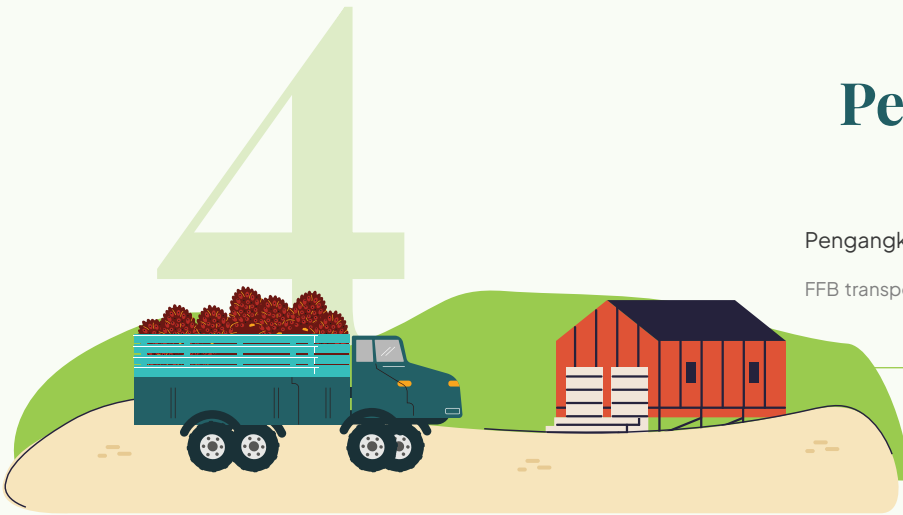
Kegiatan pemetongan buah kelapa sawit dengan tingkat kematangan buah sempurna untuk memperoleh rendemen dan kualitas MKS dan PK yang baik. Harvesting activities involve cutting palm oil fruit at perfect ripe level to obtain good extraction rate and quality of CPO and PK.



# Application of Good Agricultural Practices in the Company

## Pengangkutan TBS FFB Transportation

Pengangkutan TBS dilakukan dengan segera setelah panen ke Pabrik Kelapa Sawit (PKS).  
FFB transportation is carried out immediately after harvest to the Palm Oil Mill (POM).



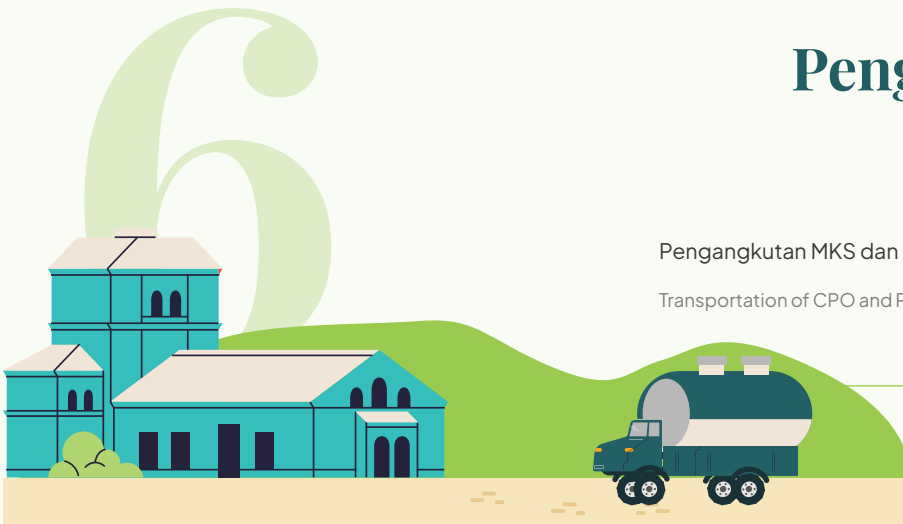
## Pengolahan Processing

- Proses sortir (*grading*) TBS dilakukan untuk memastikan rendemen serta kualitas MKS dan IKS yang dihasilkan sesuai dengan standar industri.
- TBS diolah di pabrik kelapa sawit menjadi MKS dan IKS.
- TBS yang diterima pabrik kelapa sawit harus segera diolah untuk meminimalkan kandungan *free fatty acid* (FFA) (*Free Fatty Acid*) dalam MKS yang dihasilkan oleh pabrik kelapa sawit.
- FFB grading process is carried out to ensure that the extraction rate and quality of CPO and PK produced are in accordance with industry standards.
- FFB is processed to become CPO and PK in palm oil mill.
- FFB received by palm oil mill must be processed immediately to minimize the content of FFA (Free Fatty Acid) in CPO produced by palm oil mill.



## Pengangkutan MKS dan IKS CPO and PK Transportation

Pengangkutan MKS dan IKS dari PKS ke gudang atau tangki timbun milik Perseroan atau pembeli.  
Transportation of CPO and PK from the POM to the Company's warehouse or storage tanks or buyers.







## Pemupukan Mekanis

Mechanical Fertilization

Proses pemupukan dilakukan secara mekanis dengan traktor dan *spreader* sehingga pemupukan dapat dilakukan tepat waktu dan merata sesuai dengan target yang ditetapkan.

The fertilization process is carried out mechanically using tractors and spreaders so that fertilization can be done timely and evenly according to the set targets.



## Pengelolaan Transportasi

Transportation Management

Penggunaan *scissor lift trailers* dengan traktor dan *bin system trucks* untuk efisiensi waktu pemuatan dan biaya pemuatan manual.

The use of scissor lift trailers with tractors and bin system trucks for efficiency of loading time and manual loading cost.



## Zero Waste Management

Zero Waste Management

Pengelolaan nol limbah (*zero waste management*) diterapkan oleh Perseroan dengan menggunakan kembali seluruh limbah produksi minyak kelapa sawit, baik sebagai pupuk organik maupun bahan bakar.

Zero waste management is applied by the Company by reusing all palm oil production waste, both as organic fertilizer and fuel.

## Umur Tanaman Kelapa Sawit

Oil Palm Plants Age



tanaman belum menghasilkan  
(≤4 tahun)  
immature plants  
(≤4 years)



tanaman menghasilkan  
(>4–15 tahun)  
mature plants  
(>4–15 years)

### Pengendalian Hama dan Penyakit

Dalam melaksanakan kegiatan perkebunan, Perseroan mengandalkan penggunaan bahan kimia yang telah disetujui untuk melindungi tanaman dari penyakit dan hama, dengan tujuan mencapai produktivitas yang tinggi. Penggunaan bahan kimia ini didasarkan pada prosedur operasi standar yang ketat dan bertujuan untuk melindungi kesehatan dan keselamatan pekerja, masyarakat sekitar, serta lingkungan.

Perseroan memiliki beberapa strategi yang diimplementasikan secara bertahap untuk menekan jumlah penggunaan bahan kimia dalam pengendalian hama dan penyakit tanaman. Salah satu contohnya adalah pendekatan penangkaran burung hantu yang bertindak sebagai predator alami untuk mengendalikan populasi hama. Di samping itu, Perseroan mengembangkan jamur *Cordyceps* dan menanam *Antigonon leptopus* dan *Turnera subulata* yang berfungsi sebagai tanaman inang *Sycanus*. Upaya Perseroan dalam menggabungkan praktik penggunaan bahan kimia yang aman dengan program pengendalian hama natural menegaskan komitmennya terhadap praktik pertanian yang bertanggung jawab, baik secara sosial maupun lingkungan. [F.5]

### Pest and Disease Control

In carrying out plantation activities, the Company relies on the use of approved chemicals to protect plants from diseases and pests, with the aim of achieving high productivity. The use of these chemicals is based on strict standard operating procedures and aims to protect the health and safety of workers, the surrounding community, and environmental.

The Company has several strategies implemented gradually to reduce the amount of chemical usage in pest and disease control in plants. One example is the owl breeding approach, which acts as a natural predator to control pest populations. Additionally, the Company develops *Cordyceps* fungus and plants *Antigonon leptopus* and *Turnera subulata*, which function as host plants for *Sycanus*. The Company's efforts to combine the practice of safe chemical usage with natural pest control programs affirm its commitment to responsible agriculture practices, both socially and environmentally. [F.5]



Upaya lain dalam rangka pengendalian hama dan penyakit, yaitu dengan program deteksi dini yang dilakukan secara berkala melalui kegiatan sensus hama dan penyakit tanaman. Kegiatan ini dapat mengidentifikasi serangan hama seperti ulat api, rayap, dan tikus, serta penyakit tanaman seperti serangan jamur. Jika hasil sensus menyimpulkan adanya indikasi serangan hama, maka akan dilakukan pengendalian cepat dan tepat guna untuk meminimalkan dampak terhadap produktivitas tanaman dan penggunaan pestisida. [F.5]

## Air dan Efluen

Air memiliki peranan penting dalam mendukung pertumbuhan dan produktivitas tanaman kelapa sawit. Bagi Perseroan, air adalah salah satu faktor kunci dalam proses produksi kelapa sawit. Ketersediaan air sangat diperlukan untuk memenuhi kebutuhan tanaman akan nutrisi dan kelembaban, yang secara langsung akan memengaruhi hasil produksi kelapa sawit.

Selain berperan dalam aspek perkebunan, air juga menjadi elemen esensial dalam kegiatan domestik di lokasi operasional Perseroan. Untuk memenuhi kebutuhan air, baik dalam kegiatan perkebunan maupun pengolahan kelapa sawit, Perseroan memanfaatkan sumber air permukaan yang terdekat dengan area operasional.

Perseroan memiliki komitmen dalam pemanfaatan sumber air dengan memastikan bahwa penggunaan air tidak hanya mendukung keberlanjutan produksi kelapa sawit, tetapi juga memperhatikan dampaknya terhadap lingkungan sekitar. Dengan memprioritaskan pemanfaatan sumber air yang terjangkau dan terkelola dengan baik, Perseroan berupaya menciptakan harmoni antara kebutuhan industri dan pelestarian lingkungan. Pemanfaatan air secara seimbang sejalan dengan prinsip-prinsip keberlanjutan yang makin menjadi fokus utama Perseroan. [GRI 3-3]

Pengelolaan dan pemanfaatan air di Perseroan didasari atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan memastikan bahwa tidak terdapat pencemaran atau perubahan kualitas air sungai yang diakibatkan oleh kegiatan operasional.

Another effort in pest and disease control is through early detection programs conducted periodically through pest and disease censuses. This activity can identify pest attacks such as army worms, termites, and rats, as well as plant diseases such as fungal attacks. If the census results conclude indications of pest attacks, quick and appropriate controls will be carried out to minimize the impact on crop productivity and pesticide use. [F.5]

## Water and Effluent

Water plays a vital role in supporting the growth and productivity of oil palm trees. For the Company, water is one of the key factors in the oil palm production process. The availability of water is crucial to meet the plant's needs for nutrients and moisture, which directly affects oil palm production yields.

In addition to its role in plantation aspects, water also serves as an essential element in domestic activities at the Company's operational locations. To meet water needs, both in plantation and palm oil processing activities, the Company utilizes nearby surface water sources within its operational areas.

The Company is committed to using water resources to ensure that water usage not only supports sustainable oil palm production but also considers its impact on the surrounding environment. By prioritizing the use of accessible and well-managed water sources, the Company strives to create harmony between industrial needs and environmental preservation. Balanced water utilization aligns with the sustainability principles that are increasingly becoming the Company's main focus. [GRI 3-3]

Water management and utilization in the Company are based on compliance with applicable regulations. The Company ensures that there is no pollution or alteration of river water quality caused by operational activities. Additionally, the Company undertakes various efforts

Selain itu, Perseroan juga melakukan berbagai upaya dalam rangka menjaga keberlanjutan sumber air, di antaranya dengan: [GRI 303–3] [F.15]

1. Melakukan pembatasan antara area kerja dengan area sempadan sungai;
2. Melarang penggunaan bahan kimia dan pemupukan pada area sempadan sungai;
3. Pemasangan tanda amaran pada area sempadan sungai;
4. Melarang penggunaan bom pada aliran sungai untuk penangkapan ikan;
5. Melakukan pemantauan kualitas air secara periodik; dan
6. Melakukan pemantauan untuk memastikan tidak ada pencemaran air sungai dari limbah pabrik kelapa sawit.

to maintain water resource sustainability, including: [GRI 303–3] [F.15]

1. Establishing boundaries between work areas and riverbank areas;
2. Prohibiting the use of chemicals and fertilizers in riverbank areas;
3. Installing warning signs in riverbank areas;
4. Prohibiting the use of bombs in river streams for fishing;
5. Conducting periodic water quality monitoring; and
6. Monitoring to ensure there is no river water pollution from palm oil mill waste.

### Konsumsi Air Water Consumption [GRI 303–5] [F.8]

Sumber Air Water Source	Satuan Unit	2023	2022	2021
Air Permukaan Surface Water	m <sup>3</sup>	742.294	709.378	680.226

Selanjutnya, Perseroan memanfaatkan kembali limbah cair yang dihasilkan dari pabrik pengolahan kelapa sawit. Limbah cair ini memiliki unsur hara makro (N, P, dan K) dan mikro (Cu dan Zn) yang dibutuhkan oleh media tanaman kelapa sawit. Dengan terpenuhinya unsur hara tanaman sawit, maka penggunaan pupuk non organik dapat dikurangi.

Furthermore, the Company reuses liquid waste generated from palm oil processing mills. This liquid waste contains macro (N, P, and K) and micro (Cu and Zn) nutrients needed by oil palm plant media. By fulfilling the nutrient requirements of oil palm trees, the use of non-organic fertilizers can be reduced.

Guna memastikan tidak terdapat dampak negatif terhadap lingkungan, pengujian kualitas air di area aplikasi limbah cair dilakukan secara periodik. Selama periode pelaporan, hasil pengujian menunjukkan seluruh parameter masih berada di bawah batas baku mutu lingkungan yang dipersyaratkan. [GRI 303–2]

To ensure there are no negative environmental impacts, water quality testing in the liquid waste application areas is conducted periodically. During the reporting period, the test results showed that all parameters remained below the required environmental quality standards. [GRI 303–2]

## Limbah

Pengelolaan dan pengolahan limbah di Perseroan menjadi fokus utama dengan tujuan mencapai target nol limbah (zero waste). Dalam mengupayakan hal ini, Perseroan terus melakukan identifikasi terhadap

## Waste

Waste management and treatment at the Company are the main focus with the goal of achieving zero waste targets. In pursuit of this, the Company continues to identify opportunities for waste utilization to minimize



peluang-peluang pemanfaatan limbah guna meminimalkan jumlah limbah.

Sebagai langkah konkret, Perseroan telah berhasil memanfaatkan seluruh limbah cangkang dan serat sawit sebagai biomassa. Limbah yang sebelumnya dianggap sebagai sisa produksi, kini diolah menjadi sumber energi terbarukan. Pemanfaatan janjang kosong dan limbah cair yang dihasilkan dari pabrik pengolahan sebagai pupuk tanaman kelapa sawit menunjukkan komitmen Perseroan terhadap pendekatan berkelanjutan dalam manajemen limbah. [GRI 3-3] [B.2]

Selain memberikan manfaat ekonomi melalui efisiensi biaya, pemanfaatan limbah ini juga secara signifikan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Melalui langkah-langkah tersebut, Perseroan tidak hanya mencapai keberlanjutan operasional, tetapi juga berkontribusi pada upaya global untuk mengurangi jumlah limbah dan mewujudkan target nol limbah. Hal ini juga menjadi bukti bahwa praktik berkelanjutan dapat menciptakan manfaat ganda bagi ekonomi dan lingkungan.

Pemisahan limbah dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku, yakni berdasarkan kategori bahan berbahaya dan beracun (B3) dan non-B3. Limbah B3 dikumpulkan terlebih dahulu di tempat penyimpanan sementara (TPS), untuk selanjutnya diserahkan kepada pihak ketiga yang telah memiliki izin untuk mengangkut dan mengelola limbah B3. Perseroan memastikan kesesuaian profil limbah dengan izin yang dimiliki oleh pihak ketiga. Selama periode pelaporan tidak terdapat pengaduan masyarakat terkait pengelolaan limbah Perseroan. [GRI 3-3] [F.16]

Pada tahun 2023, peningkatan limbah Non-B3 yang signifikan terjadi pada limbah janjang kosong dan limbah cair kelapa sawit. Namun, limbah ini telah dimanfaatkan sebagai pupuk sehingga tidak terjadi peningkatan limbah ke tempat pembuangan akhir. Sementara itu, peningkatan signifikan lainnya terjadi pada limbah B3 yang terjadi seiring dengan meningkatnya kegiatan produksi. [GRI 306-2] [F.13] [F.14]

the amount of waste.

As a concrete step, the Company has successfully utilized all palm shells and fibers waste as biomass. Waste that was previously considered production residue is now processed into a source of renewable energy. The utilization of empty fruit bunches and liquid waste generated from processing plants as fertilizer for oil palm trees demonstrates the Company's commitment to a sustainable approach to waste management. [GRI 3-3] [B.2]

In addition to providing economic benefits through cost efficiency, this waste utilization also significantly reduces negative environmental impacts. Through these measures, the Company not only achieves operational sustainability but also contributes to global efforts to reduce waste and achieve zero waste targets. This is also evidence that sustainable practices can create dual benefits for the economy and the environment.

Waste separation is carried out in accordance with applicable regulations, based on hazardous and toxic waste (B3) and non-B3 material categories. B3 waste is first collected in temporary storage areas (Tempat Pembuangan Sementara/TPS), to be subsequently handed over to third parties licensed to transport and manage B3 waste. The Company ensures the compatibility of waste profiles with the permits held by third parties. During the reporting period, there were no complaints from the community regarding the Company's waste management. [GRI 3-3] [F.16]

In 2023, a significant increase in Non-B3 waste occurred in empty fruit bunches and palm oil mill effluent. However, this waste has been utilized as fertilizer, thus preventing an increase in waste to landfills. Meanwhile, another significant increase occurred in B3 waste, which was correlated with increased production activities. [GRI 306-2] [F.13] [F.14]



### Limbah Non-B3 (Ton)

Non-Hazardous and Non-Toxic Waste (Tons)  
[GRI 306-1] [GRI 306-2] [GRI 306-3] [F.13] [F.14]

Jenis limbah Waste Type	Mekanisme pengolahan Processing Mechanism	2023	2022	2021
Janjang kosong Empty fruit bunches	Dimanfaatkan sebagai pupuk Utilized as fertilizer	150.566	133.768	134.500
Cangkang Shells	Dimanfaatkan sebagai biomassa Utilized as biomass	14.337	13.161	15.912
Serat Sawit Palm fibers	Dimanfaatkan sebagai biomassa Utilized as biomass	92.048	89.537	82.271

### Limbah Non-B3 (m3)

Non-Hazardous and Non-Toxic Waste (m3)  
[GRI 306-1] [GRI 306-2] [GRI 306-3] [F.13] [F.14]

Jenis limbah Waste Type	Mekanisme pengolahan Processing Mechanism	2023	2022	2021
Limbah cair kelapa sawit Palm oil mill effluent	Dimanfaatkan sebagai pupuk Utilized as fertilizer	601.096	365.920	351.998

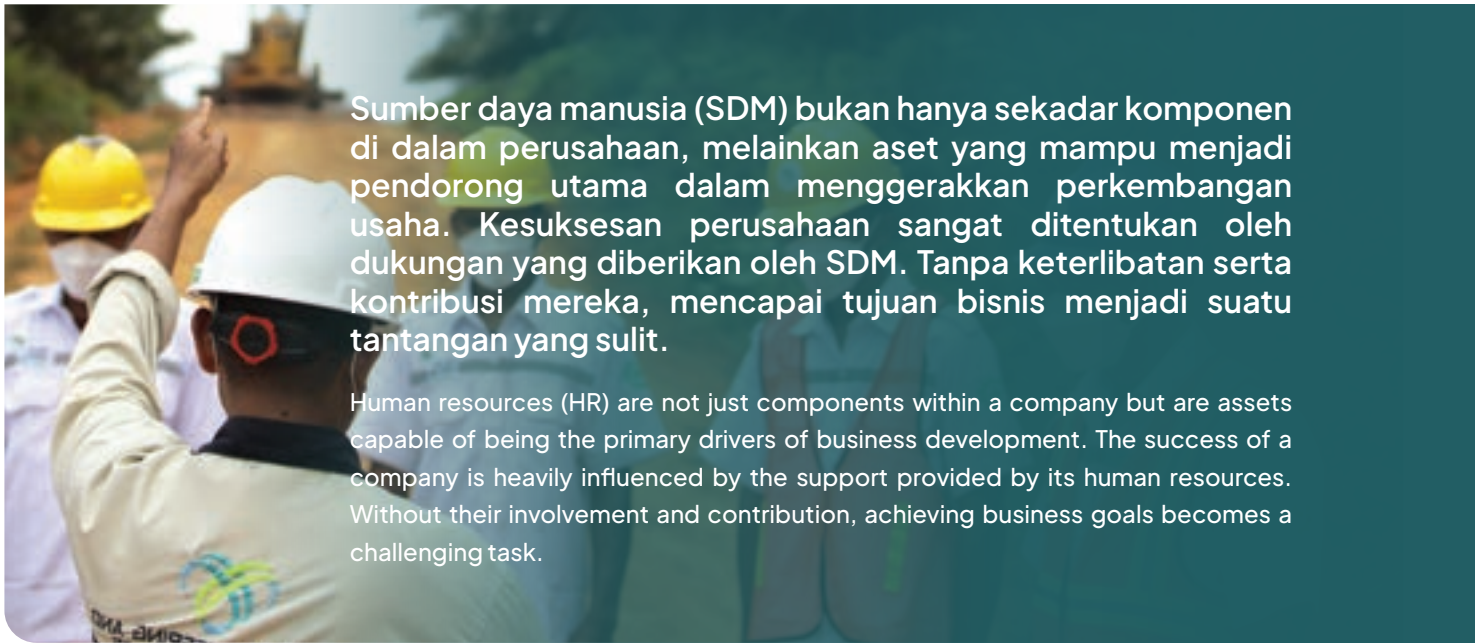
### Limbah B3 (Ton)

Hazardous and Toxic Waste (Tons)  
[GRI 306-1] [GRI 306-2] [GRI 306-3] [F.13] [F.14]

Jenis limbah Waste Type	Mekanisme pengolahan Processing Mechanism	2023	2022	2021
Pelumas/oli bekas Used lubricants/oils	Diserahkan kepada pihak ketiga yang telah memiliki perizinan sesuai dengan regulasi. Pengangkutan limbah B3 dipantau oleh Perseroan Handed over to third party who has permit in accordance with regulations. Hazardous and toxic waste transport is monitored by the Company	45,08	31,97	9,82
Kemasan bekas bahan kimia, filter bekas, aki bekas, dan limbah medis Used chemical containers, used filters, used batteries, and medical waste		20,60	16,82	3,21

# Pekerjaan yang Layak

Decent Work



Sumber daya manusia (SDM) bukan hanya sekadar komponen di dalam perusahaan, melainkan aset yang mampu menjadi pendorong utama dalam menggerakkan perkembangan usaha. Kesuksesan perusahaan sangat ditentukan oleh dukungan yang diberikan oleh SDM. Tanpa keterlibatan serta kontribusi mereka, mencapai tujuan bisnis menjadi suatu tantangan yang sulit.

Human resources (HR) are not just components within a company but are assets capable of being the primary drivers of business development. The success of a company is heavily influenced by the support provided by its human resources. Without their involvement and contribution, achieving business goals becomes a challenging task.

Perseroan secara tegas menempatkan pengelolaan SDM sebagai salah satu elemen kunci dalam strategi keberlanjutan usaha. Semua inisiatif dan program yang dikelola oleh Human Resources Department tidak hanya ditujukan untuk meningkatkan kinerja Perseroan, tetapi juga dengan fokus utama menyediakan lingkungan kerja yang layak dan adil bagi seluruh karyawan. [F.21]

Selain itu, pentingnya menghormati hak asasi manusia menjadi pijakan utama dalam pengelolaan SDM di Perseroan. Perseroan mengikuti pedoman dan norma internasional yang berlaku, termasuk Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia, konvensi utama Lembaga Buruh Internasional (ILO), dan Prinsip-Prinsip Panduan Bisnis dan Hak Asasi Manusia Perserikatan Bangsa-Bangsa.

Kesadaran akan hak-hak pekerja menjadi bagian dari kepatuhan dan merupakan wujud komitmen Perseroan untuk mencegah segala bentuk eksploitasi. Komitmen ini tecermin secara jelas dalam kebijakan NDPE, yang berlaku di Perseroan serta seluruh entitas anak dan masuk di dalam rantai nilai kegiatan operasional Perseroan. [GRI 3-3]

The Company firmly places human resource management as one of the key elements in its business sustainability strategy. All initiatives and programs managed by the Human Resources Department are aimed not only at improving the Company's performance but also with the primary focus on providing a decent and fair working environment for all employees. [F.21]

Moreover, the importance of respecting human rights serves as the main foundation in the Company's human resource management. The Company adheres to applicable international guidelines and norms, including the Universal Declaration of Human Rights, major conventions of the International Labour Organization (ILO), and the United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights.

Awareness of workers' rights is part of compliance and reflects the Company's commitment to prevent all forms of exploitation. This commitment is clearly reflected in the NDPE policy, which applies throughout the company and all subsidiaries and is integrated into the value chain of the Company's operational activities. [GRI 3-3]

# Komitmen Perseroan dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang layak dan adil bagi seluruh karyawan<sup>[GRI 3-3]</sup> [F.21]

The Company's commitment to creating a suitable and fair working environment for all employees

1

Mematuhi peraturan perundangan ketenagakerjaan

Comply with labour laws and regulations



2

Memberikan kesempatan dan perlakuan yang sama

Provide equal opportunities and treatment



3

Mendorong pemberdayaan perempuan sesuai peraturan perundangan yang berlaku

Encourage women's empowerment in accordance with applicable laws and regulations



4

Menghormati hak kebebasan berserikat dan menghargai hak untuk berunding secara kolektif

Respect the right to freedom of association and respect the right to collective negotiations



5

Menyediakan tempat tinggal yang layak dan akses terhadap infrastruktur dasar

Provide decent housing and access to basic infrastructure



6

Mendukung dan memfasilitasi pendidikan bagi anak pekerja

Support and facilitate education for employees' children



7

Menerapkan standar keselamatan dan kesehatan kerja

Implement occupational safety and health standards



8

Menyediakan pelatihan dan pengembangan pekerja

Provide employees training and development



9

Tidak melakukan tindakan diskriminasi

No discrimination



10

Memastikan pekerja mendapatkan upah yang layak dan kompensasi normatif yang dibayarkan sesuai dengan peraturan yang berlaku

Ensure that employees receive fair wages and normative compensation in accordance with applicable regulations



11

Tidak ada bentuk pekerjaan yang melanggar hukum, kekerasan, dan paksaan

No form of work violating the law, violence and coercion



12

Tidak mempekerjakan pekerja anak berusia di bawah 18 tahun

No employment of child labor under 18 years old





Perseroan menentang segala bentuk kerja paksa, intimidasi dalam praktik kerja, dan keberadaan pekerja anak. Kebijakan mengenai jam kerja, upah, dan lainnya diinformasikan kepada pekerja sejak awal dan menjadi bagian dalam kontrak kerja yang disetujui oleh kedua belah pihak. Perseroan juga tidak mensyaratkan penahanan dokumen pribadi dalam proses rekrutmen karyawan. Selama periode pelaporan, tidak terdapat laporan terkait kerja paksa, pekerja anak, maupun tindakan diskriminasi lainnya. [GRI 408-1, 409-1] [F.18, F.19]

## Keberagaman dan Kesetaraan

Bagi Perseroan, menciptakan lingkungan kerja yang layak merupakan implementasi atas prinsip-prinsip nondiskriminasi. Pemahaman ini melibatkan pengakuan terhadap keragaman sebagai kekayaan yang harus diakomodasi dan dihargai di dalam lingkungan kerja. Dalam konteks ini, pemberian kesempatan yang sama dan setara bagi setiap individu merupakan faktor kunci untuk menciptakan lingkungan kerja yang tidak diskriminatif.

Prinsip kesetaraan dan keadilan merupakan bagian dari komitmen Perseroan dan menjadi landasan utama dalam seluruh tahapan proses SDM, mulai dari proses rekrutmen hingga pengembangan kompetensi dan peluang peningkatan karier. Perseroan mengupayakan agar setiap individu menerima perlakuan dan memiliki kesempatan yang sama tanpa tindakan diskriminatif berdasarkan faktor seperti jenis kelamin, ras, agama, atau latar belakang lainnya. [GRI 3-3, 405-1][F.18]

## Demografi Pekerja

Sampai akhir tahun 2023, Perseroan mempekerjakan karyawan sebanyak 4.252 orang, yang terdiri dari 3.317 karyawan tetap dan 935 karyawan kontrak. Kompilasi data pekerja disusun dan dikelola oleh *Human Resources Department*. Selain itu, selama periode pelaporan tidak terdapat kelompok pekerja lain selain pekerja yang bekerja di Perseroan. [GRI 2-7, 2-8] [C.3]

The Company opposes all forms of forced labor, intimidation in work practices, and the employment of child labor. Policies regarding working hours, wages, and other matters are communicated to employees from the outset and are part of the employment contract agreed upon by both parties. The Company also does not require the withholding of personal documents during the employee recruitment process. Throughout the reporting period, there were no reports related to forced labor, child labor, or other discriminatory actions. [GRI 408-1, 409-1] [F.18, F.19]

## Diversity and Equality

For the Company, creating a dignified working environment is the implementation of non-discrimination principles. This understanding involves recognizing diversity as a wealth that must be accommodated and respected in the workplace. In this context, providing equal and equitable opportunities for every individual is a key factor in creating a non-discriminatory work environment.

The principles of equality and fairness are part of the Company's commitment and serve as the main foundation throughout all stages of the HR process, from recruitment to competency development and career advancement opportunities. The Company endeavors to ensure that each individual receives fair treatment and equal opportunities without discriminatory actions based on factors such as gender, race, religion, or other backgrounds. [GRI 3-3, 405-1][F.18]

## Workforce Demographics

By the end of 2023, the Company employed a total of 4,252 employees, consisting of 3,317 permanent employees and 935 contract employees. Workforce data compilation is organized and managed by the Human Resources Department. Additionally, during the reporting period, there were no other employees groups apart from those working for the Company. [GRI 2-7, 2-8] [C.3]



### Komposisi Pekerja Berdasarkan Tingkat Usia

Employees Composition by Age  
[GRI 2-7] [GRI 405-1]

Usia Age	2023	2022	2021
18-20 tahun / years	167	288	257
21-30 tahun / years	1.590	2.424	2.333
31-40 tahun / years	1.584	2.204	2.112
41-50 tahun / years	774	1.185	1.287
>50 tahun / years	137	279	323
<b>Jumlah Total</b>	<b>4.252</b>	<b>6.380</b>	<b>6.312</b>

### Komposisi Pekerja Berdasarkan Jabatan

Employees Composition by Position  
[GRI 2-7] [GRI 405-1]

Indikator Job Position	2023	2022	2021
General Manager	11	17	16
Manager	33	28	30
Supervisor	57	39	37
Junior-Senior Staff	259	253	193
Non-staff	3,892	6,043	6,036
<b>Jumlah Total</b>	<b>4,252</b>	<b>6,380</b>	<b>6,312</b>

### Komposisi Pekerja Berdasarkan Status Ketenagakerjaan

Employees Composition by Employment Status  
[GRI 2-7]

Status Ketenagakerjaan Employment Status	2023	2022	2021
Permanen Permanent	3.317	1.173	1.139
Kontrak Contract	935	5.207	5.173
<b>Jumlah Total</b>	<b>4.252</b>	<b>6.380</b>	<b>6.312</b>

### Komposisi Pekerja Berdasarkan Jenis Kelamin

Employees Composition by Gender  
[GRI 2-7]

Jenis Kelamin Gender	2023	2022	2021
Laki-laki Male	3.161	4.641	4.613
Perempuan Female	1.091	1.739	1.699
<b>Jumlah Total</b>	<b>4.252</b>	<b>6.380</b>	<b>6.312</b>

### Komposisi Pekerja Berdasarkan Wilayah Kerja

Employees Composition by Work Region  
[GRI 2-7]

Status Ketenagakerjaan Employment Status	2023	2022	2021
Kantor Pusat Head Office	375	117	116
Kantor Perwakilan Representative Office	41	22	19
Unit Usaha Business Units	3.836	6.241	6.177
<b>Jumlah Total</b>	<b>4.252</b>	<b>6.380</b>	<b>6.312</b>

## Rekrutmen

Perseroan menekankan pentingnya transparansi dan keadilan dalam proses rekrutmen. Perseroan memastikan bahwa setiap pekerja direkrut melalui mekanisme yang objektif dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Proses rekrutmen dilakukan secara terbuka dan adil. Persyaratan kompetensi dan kualifikasi menjadi dasar utama dalam pemilihan kandidat untuk mengisi posisi yang tersedia.

Kesempatan yang sama tanpa adanya diskriminasi tercermin dalam setiap tahapan proses rekrutmen. Mulai dari pemeriksaan latar belakang, pengujian kemampuan, hingga wawancara, Perseroan memberikan perlakuan yang setara bagi seluruh kandidat. Dengan mengedepankan prinsip-prinsip ini, Perseroan tidak hanya menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, tetapi juga membangun tim yang beragam dan kompeten, serta mencerminkan nilai-nilai keadilan dan kesetaraan. [F.18]

## Remunerasi

Komitmen Perseroan terkait remunerasi adalah memastikan semua pekerja mendapatkan upah yang layak sesuai dengan pekerjaannya. Dalam rangka mewujudkan hal tersebut, Perseroan patuh terhadap ketentuan mengenai Upah Minimum Provinsi (UMP) atau Upah Minimum Kabupaten (UMK). Kebijakan ini telah tertuang dalam Peraturan Perusahaan yang telah disahkan oleh Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. [GRI 405-2][F.20]

Perseroan memiliki skema remunerasi yang mengacu pada prinsip *Pay for Person*, *Pay for Position*, dan *Pay for Performance* (3P). Pendekatan profesional ini menjadikan level, bobot kerja, prestasi, dan kemampuan karyawan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan penyesuaian upah. Di samping faktor tersebut, tingkat inflasi yang merupakan faktor eksternal juga menjadi bahan pertimbangan. Studi banding dengan industri sejenis juga dilakukan untuk memastikan sistem remunerasi yang kompetitif.

## Recruitment

The Company emphasizes the importance of transparency and fairness in the recruitment process. It ensures that each employee is recruited through objective mechanisms and in line with the company's needs. The recruitment process is conducted openly and fairly. Competency requirements and qualifications serve as the main basis for selecting candidates to fill available positions.

Equal opportunity without discrimination is reflected in every stage of the recruitment process. From background checks to skills testing and interviews, the Company provides equal treatment to all candidates. By prioritizing these principles, the Company not only creates an inclusive work environment but also builds a diverse and competent team, reflecting the values of fairness and equality. [F.18]

## Remuneration

The Company's commitment to remuneration is to ensure that all workers receive fair wages according to their job roles. To achieve this, the Company adheres to regulations regarding Provincial Minimum Wage (UMP) or District Minimum Wage (UMK). This policy is enshrined in the Company Regulations approved by the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia. [GRI 405-2] [F.20]

The Company has a remuneration scheme based on the principles of *Pay for Person*, *Pay for Position*, and *Pay for Performance* (3P). This professional approach considers employees' levels, job weights, performance, and capabilities as factors in wage adjustments. Additionally, external factors such as inflation are also taken into consideration. Benchmarking studies with similar industries are conducted to ensure a competitive remuneration system.

### Perbandingan Upah Pekerja Baru Tingkat Terendah vs Upah Minimum 2023

Comparison of Lowest Level New Worker Wages vs Minimum Wage 2023

[GRI 405-2][F.20]





## Kebebasan Berserikat

Perseroan memberikan hak kepada seluruh pekerja untuk secara bebas membentuk dan bergabung dengan serikat pekerja. Pihak serikat pekerja dan manajemen selalu mengutamakan komunikasi dan keterbukaan melalui pertemuan rutin yang dilakukan untuk berunding secara kolektif. Pendekatan ini dilakukan untuk menjaga hubungan yang harmonis antara pekerja dan manajemen Perseroan.

Perseroan menunjukkan komitmen yang kuat terhadap kepatuhan dan ketentuan ketenagakerjaan dengan melaksanakan sepenuhnya peraturan-peraturan yang berlaku. Komitmen ini dijelaskan secara rinci dalam dokumen Peraturan Perusahaan dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Selama periode pelaporan, seluruh (100%) pekerja sudah tercakup ke dalam PKB. [GRI 2-30]

## Pengembangan SDM

Kehadiran sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas menjadi salah satu penentu dalam mencapai keberlanjutan keberhasilan usaha. Kapasitas dan kapabilitas pengelolaan SDM akan menunjang strategi dalam rangka pengembangan bisnis Perseroan. Oleh karena itu, program pelatihan dan pengembangan SDM perlu dijalankan untuk menutup kesenjangan kompetensi yang ada serta memenuhi kebutuhan Perseroan guna mendukung pencapaian tujuan pengembangan bisnis.

Perseroan melakukan pengembangan kualitas dan kompetensi pekerja melalui pendidikan dan pelatihan secara berkelanjutan. Upaya ini tidak hanya bertujuan untuk menciptakan SDM unggul yang dapat meningkatkan efektivitas kerja dan kemampuan bersaing dengan perusahaan lainnya, tetapi juga sebagai upaya Perseroan dalam meregenerasi struktur organisasi Perseroan. Hal tersebut sejalan dengan pandangan Perseroan dalam kebijakan berkelanjutan bahwa pelatihan dapat meningkatkan keterampilan pekerja untuk memajukan karier, meningkatkan motivasi, loyalitas, dan kinerja mereka dalam jangka panjang. [GRI 3-3]

Perseroan telah menyelenggarakan berbagai pelatihan, baik secara internal maupun eksternal.

## Freedom of Association

The Company grants all workers the right to freely form and join workers' unions. Both the workers' union and management prioritize communication and openness through regular meetings conducted for collective bargaining. This approach is implemented to maintain harmonious relations between workers and the Company's management.

The Company demonstrates a strong commitment to compliance with labor regulations by fully implementing applicable rules. This commitment is detailed in the Company Regulations and Collective Labor Agreement (Agreement). During the reporting period, all (100%) workers were covered by the Agreement. [GRI 2-30]

## Human Resources Development

The presence of quality human resources (HR) is a key determinant in achieving sustainable business success. The capacity and capability of HR management will support the Company's business development strategy. Therefore, HR training and development programs need to be implemented to bridge existing competency gaps and meet the Company's needs to support business development goals.

The Company develops the quality and competency of employees through continuous education and training. This effort aims not only to create superior HR that can enhance work effectiveness and competitiveness with other companies but also as an effort by the Company to regenerate the Company's organizational structure. This aligns with the Company's view in sustainable policies that training can enhance workers' skills to advance their careers, increase motivation, loyalty, and long-term performance. [GRI 3-3]

The Company has conducted various training programs, both internally and externally. These include



Pelatihan yang diselenggarakan, antara lain, mencakup kompetensi teknis, kompetensi manajerial, dan kompetensi personal. Penerapannya dilakukan dengan mengidentifikasi serta menelaah isu-isu dan faktor lain yang memengaruhi urgensi pengembangan SDM terhadap aktivitas bisnis. Langkah identifikasi ini sangatlah penting untuk menyesuaikan pengetahuan dan keahlian yang dipelajari dalam pelatihan dengan perkembangan industri yang relevan. [GRI 3-3]

technical competencies, managerial competencies, and personal competencies. Their implementation involves identifying and examining issues and other factors that affect the urgency of HR development for business activities. This identification step is crucial for aligning the knowledge and skills learned in training with relevant industry developments. [GRI 3-3]

## Strategi Pengembangan Karyawan Employee Development Strategy

<b>Talent Management</b>	Mempersiapkan kader masa depan untuk mendukung kebutuhan bisnis Perseroan melalui proses <i>Assessment</i> , <i>Individual Development Plan (IDP)</i> , dan program pengembangan dan pelatihan untuk kader. <i>Preparing future talent to support the Company's business needs through the Assessment process, Individual Development Plan (IDP), and development and training programs for talent.</i>
<b>Key Performance Indicator (KPI)</b>	Fungsi pemantauan dan evaluasi untuk menggambarkan efektivitas setiap fungsi dalam mencapai target kerjanya yang secara langsung atau tidak langsung berkontribusi terhadap pencapaian target organisasi. <i>Monitoring and evaluation function to describe the effectiveness of each function in achieving its work targets which directly or indirectly contribute to the achievement of organizational targets.</i>
<b>Improvement Program</b>	Menyediakan kesempatan bagi seluruh pekerja untuk berkembang, berpikir kreatif, dan berprestasi melalui kegiatan yang diberi nama <i>Improvement Convention</i> . <i>Opening opportunities for all workers who have competency and potential to obtain promotion to a position.</i>
<b>Individual Development Plan (IDP)</b>	Membuka peluang bagi seluruh pekerja yang memiliki kompetensi dan potensi untuk memperoleh promosi suatu jabatan. <i>Offering opportunities to competent and potential employees to achieve higher positions.</i>

Selama periode pelaporan, sebanyak 655 karyawan telah mengikuti 52 pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak internal maupun eksternal. Pelatihan ini diharapkan mampu mendorong peningkatan kompetensi pekerja, baik secara manajerial maupun teknis, yang pada akhirnya dapat memberi peluang untuk meningkatkan produktivitas Perseroan dan meningkatkan jenjang karier pekerja. Rata-rata jam dan jenis-jenis pelatihan tersebut secara detail dapat dilihat dalam tabel berikut: [F.22]

During the reporting period, 655 workers participated in 52 training sessions conducted by internal and external parties. These training programs are expected to drive improvements in workers' competencies, both managerial and technical, ultimately providing opportunities to enhance the Company's productivity and workers' career advancement. Detailed average hours and types of training can be seen in the following table: [F.22]



### Rata-rata Jam Pelatihan (dalam Jam)

Average Training Hours (in Hours)  
[GRI 404-1][F.22]

Keterangan Description	Tahun Year		
	2023	2022	2023
<b>Jenis Kelamin</b> Gender			
Laki-laki Male	3.393	991	280
Perempuan Female	576	56	12
<b>Level Jabatan</b> Position Level			
Direksi Directors	-	24	-
General Manager General Manager	25	24	-
Manager Manager	566	176	12
SPV dan Staff SPV and Staff	1.764	308	38
Non-Staff Non-Staff	1.614	539	250

### Pelatihan Terkait Topik Lingkungan dan Sosial Tahun 2023

Training Related to Environmental and Social Topics in 2023  
[GRI 404-1][F.22]

No	Nama Pelatihan Training Name	Jumlah Peserta Number of Participants	Waktu Pelaksanaan Time/Date	Penyelenggara Organizer
1	Pengelolaan Limbah B3 (PLB3) Hazardous and Dangerous Waste Management	1	Juli 2023 July 2023	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kutai Timur Environmental Service Office of East Kutai Regency
2	Penanggungjawab Pengendalian Pencemaran Air (PPPA) Responsible Party for Water Pollution Control	1	Juli 2023 July 2023	PT Indotrain Consultant
3	Penanggungjawab Pengendalian Pencemaran Udara (PPPU) Responsible Party for Air Pollution Control	1	Juli 2023 July 2023	PT Indotrain Consultant
4	Sertifikasi Operasional Pengelolaan Limbah B3 (OPLB3) Hazardous and Dangerous Waste Management Operational Certification	1	Juli 2023 July 2023	Fresh Consultant

# Keselamatan dan Kesehatan Kerja

## Occupational Health and Safety



Sebagai perusahaan yang kegiatan operasionalnya terpusat pada sektor perkebunan dan pabrik pengolahan, Perseroan sadar akan adanya risiko yang terkait dengan keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Dalam menghadapi tantangan ini, Perseroan tidak hanya mengakui pentingnya kepatuhan terhadap peraturan pemerintah tentang K3, tetapi juga berkomitmen untuk menjalankan praktik-praktik terbaik dalam melindungi keselamatan dan kesehatan pekerja. [GRI 3-3]

Dengan mematuhi peraturan dan standar K3 yang berlaku, Perseroan berharap dapat menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat serta mengurangi potensi risiko kecelakaan dan penyakit akibat pekerjaan. Hal ini mencerminkan tanggung jawab sosial Perseroan terhadap pekerja serta dalam rangka mendukung produktivitas dan keberlanjutan operasional jangka panjang.

As a company whose operational activities are primarily focused on the plantation and processing sectors, the Company is aware of the risks associated with occupational health and safety (OHS). In addressing these challenges, the Company not only recognizes the importance of compliance with government regulations regarding OHS but also commits to implementing best practices to protect the safety and health of workers. [GRI 3-3]

By adhering to applicable OHS regulations and standards, the Company aims to create a safe and healthy work environment and reduce the potential risks of accidents and work-related illnesses. This reflects the Company's social responsibility towards its workers and its commitment to supporting productivity and long-term operational sustainability.



Penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) Perseroan mengacu pada Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Sistem ini menjadi landasan utama dalam setiap kegiatan operasional Perseroan yang mencakup seluruh pekerja dan pekerja lain yang berada di areal Perseroan. [GRI 403-1, 403-7, 403-8] [F.21, E.3]

Perseroan telah membentuk Panitia Pembina K3 (P2K3) yang telah disahkan dan terdaftar di dinas sosial dan tenaga kerja setempat. P2K3 memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan dan memelihara sistem manajemen keselamatan kerja dan meningkatkan kesadaran pekerja akan pentingnya kesehatan dan keselamatan kerja, termasuk memberikan sosialisasi peraturan-peraturan terkait K3. [GRI 403-4]

Setiap bahaya K3 diidentifikasi dan dilakukan penilaian tingkat risiko, untuk selanjutnya ditetapkan tindakan pengendalian yang sesuai dengan masing-masing tingkat risiko. Tindakan pengendalian diterapkan dengan mempertimbangkan hierarki mitigasi risiko yang mencakup eliminasi, substitusi, rekayasa (engineering), administrasi, dan alat pelindung diri. Seluruh tindakan pengendalian ini dipantau dan dievaluasi untuk memastikan efektivitasnya. [GRI 403-2] [E.3]

Dalam rangka memastikan kesiapan untuk merespons kondisi darurat dan meminimalkan risiko kerugian yang berpotensi terjadi, Perseroan telah menyediakan fasilitas yang dibutuhkan. Fasilitas yang telah disiapkan, antara lain, detektor asap (smoke detector), alat pemadam api ringan (APAR), hidran, dan kotak pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K). Selain itu, Perseroan memastikan tersedianya alat pelindung diri (APD) yang layak dan sesuai dengan risiko pekerjaan. Di luar kesiapan fasilitas, Perseroan juga memastikan bahwa setiap pekerja telah memperoleh informasi terkait risiko K3 tinggi dan tindakan pengendalian yang dibutuhkan. [GRI 403-2]

Perseroan melibatkan seluruh pekerja yang berada di Perseroan dalam pencegahan risiko terkait pekerjaan.

The implementation of the Occupational Health and Safety Management System (OSHMS) by the Company refers to Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Health and Safety and Government Regulation No. 50 of 2012 concerning Occupational Health and Safety Management Systems. This system serves as the primary foundation in every operational activity of the Company, encompassing all employees and other workers within the Company's premises. [GRI 403-1, 403-7, 403-8] [F.21, E.3]

The Company has established the Occupational Health and Safety Committee (OHSC), which has been authorized and registered with the local social and labor department. The OHSC is responsible for developing and maintaining the occupational health and safety management system and raising workers' awareness of the importance of occupational health and safety, including providing socialization of regulations related to occupational health and safety. [GRI 403-4]

Every occupational health and safety hazard is identified and subjected to a risk assessment, followed by the establishment of appropriate control measures corresponding to each level of risk. Control measures are implemented considering the risk mitigation hierarchy, which includes elimination, substitution, engineering, administrative controls, and personal protective equipment. All these control measures are monitored and evaluated to ensure their effectiveness. [GRI 403-2] [E.3]

In order to ensure readiness to respond to emergencies and minimize potential loss risks, the Company has provided necessary facilities. Prepared facilities include smoke detectors, fire extinguishers, hydrants, and first aid boxes. Additionally, the Company ensures the availability of appropriate personal protective equipment (PPE) corresponding to the job risks. Beyond facility readiness, the Company also ensures that every worker is informed about high-risk occupational health and safety concerns and the necessary control measures. [GRI 403-2]

The Company engages all workers within its premises in the prevention of job-related risks. Each worker



Setiap pekerja dapat melaporkan kondisi kerja yang berbahaya atau memiliki risiko terjadinya insiden kecelakaan kerja kepada atasan masing-masing. Selain itu, pekerja juga dapat meninggalkan lokasi kerja yang mereka yakini dapat menyebabkan kecelakaan kerja atau penyakit akibat kerja sampai dengan adanya hasil investigasi atau keputusan dari P2K3 bahwa lokasi pekerjaan tersebut sudah aman bagi pekerja. [GRI 403-2]

Perseroan juga telah membentuk tim keadaan darurat dan diberi pelatihan yang sesuai agar memiliki kompetensi yang cukup untuk menangani kondisi darurat. Seluruh pekerja telah menerima sosialisasi terkait prosedur keadaan darurat. Simulasi dilakukan secara periodik sebagai bentuk evaluasi efektivitas prosedur keadaan darurat yang telah disusun.

may report hazardous working conditions or potential incident risks to their respective superiors. Furthermore, workers may also leave their work locations if they believe there are hazards or risks of work accidents or occupational illnesses until an investigation result or decision from the OHSC confirms that the work location is safe for the workers. [GRI 403-2]

The Company has also formed an emergency response team and provided appropriate training to ensure they have sufficient competency to handle emergency situations. All workers have been briefed on emergency procedures. Periodic simulations are conducted as a means of evaluating the effectiveness of the established emergency procedures.







### Pelatihan K3

Sesuai dengan kebijakan untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman, pelatihan umum tentang kesehatan dan keselamatan kerja bersifat wajib dan diselenggarakan secara reguler untuk semua pekerja, termasuk selama masa orientasi dan sepanjang tahun pertama kerja mereka. Pelatihan dan prosedur keselamatan khusus seperti di bidang mekanik, listrik, kimia, konstruksi, pertolongan pertama, transportasi, kebakaran, penggunaan APAR, serta penanganan dan pelaporan kedaruratan juga diberikan kepada pekerja dan pekerja terkait sesuai bahaya dan risiko kerja yang mereka hadapi. [GRI 403-5]

Penyelenggaraan pelatihan terkait K3 dipandu oleh pelatih internal maupun pelatih eksternal yang sudah terakreditasi dalam hal pelatihan sertifikasi. Selama periode pelaporan, Perseroan menyelenggarakan pelatihan K3 sebanyak 28 kali dengan rincian pelatihan sebagai berikut:

### OHS Training

In line with the policy to create a healthy and safe work environment, general training on occupational health and safety is mandatory and conducted regularly for all workers, including during orientation and throughout their first year of employment. Specialized safety training and procedures such as in mechanics, electricity, chemistry, construction, first aid, transportation, fire prevention, the use of fire extinguishers, as well as emergency handling and reporting, are also provided to workers and relevant personnel based on the hazards and risks they encounter in their work. [GRI 403-5]

The organization of OHS-related training is guided by both internal trainers and accredited external trainers in terms of certification training. During the reporting period, the Company conducted OHS training 28 times, with the breakdown of training as follows:



**Pelatihan K3 Tahun 2023**  
Occupational Health and Safety Training 2023  
[GRI 403-5]

No	Nama Pelatihan Training Name	Jumlah Peserta Number of Participants	Waktu Pelaksanaan Implementation Time	Penyelenggara Organizer
1	Bimbingan Teknis Pengendalian Kebakaran Lahan dan Hutan Provinsi Kalimantan Timur <i>Technical Guidance for Controlling Land and Forest Fires in East Kalimantan Province</i>	28	Februari 2023 <i>February 2023</i>	Dinas Perkebunan (Disbun) Kalimantan Timur <i>Plantation Service office of East Kalimantan</i>
2	Pelatihan Pestisida Terbatas <i>Limited Pesticide Training</i>	30	Mei 2023 <i>May 2023</i>	PT Prima Karya
3	Pelatihan Ahli K3 Umum <i>Training of General OHS Expert</i>	2	Juni 2023 <i>June 2023</i>	PT Harta Rabel Indonesia
4	Ahli K3 Umum Sertifikasi BNSP <i>General OHS Expert Certification by National Profession Certification Body</i>	1	Juli 2023 <i>July 2023</i>	PT Harta Rabel Indonesia
5	Auditor SMK3 <i>Auditor of OHS Management System</i>	2	Juni 2023 <i>June 2023</i>	PT Indotrain Consultant
6	Pelatihan Surat Izin Operator (SIO) Angkat Angkut <i>Lifting and Transport Equipment Operator License Training</i>	3	Juli 2023 <i>July 2023</i>	PT Perdau Karya Utama
7	Fishbone, FMEA, dan Bowtie (ISO 31010)	2	Agustus 2023 <i>August 2023</i>	Revolution Mind Indonesia
8	Pembinaan Ahli K3 Umum <i>Training of General OHS Expert</i>	2	Desember 2023 <i>December 2023</i>	Mutiara Mutu Sertifikasi
9	Pelatihan Penanganan Kebakaran BMAE <i>Fire Handling Training in BMAE</i>	20	Januari 2023 <i>January 2023</i>	Internal
10	Pelatihan Penggunaan APAR BPAAE <i>Training on the Use of Light Fire Extinguishers in BPAAE</i>	30	Maret 2023 <i>March 2023</i>	Internal
11	Pelatihan Penanganan Kebakaran <i>Fire Handling Training</i>	77	Maret 2023 <i>March 2023</i>	Internal
12	Internal Training K3 Pengelolaan Bahan Pestisida TLSE <i>TLSE Internal OHS Training for Management of Pesticide Materials</i>	10	April 2023 <i>April 2023</i>	Internal
13	Simulasi Penggunaan APAR kepada Karyawan Workshop GKAE <i>Simulation of the Use of Light Fire Extinguishers for GKAE Workshop Employees</i>	20	April 2023 <i>April 2023</i>	Internal
14	Pelatihan Manajemen Resiko dan Investigasi Kecelakaan Kerja Region Bengalon <i>Bengalon Region Work Accident Investigation and Risk Management Training</i>	22	Mei 2023 <i>May 2023</i>	Internal
15	Pelatihan Manajemen Resiko dan Investigasi Kecelakaan Kerja Region Wahau Berau <i>Wahau Berau Region Work Accident Investigation and Risk Management Training</i>	30	Juni 2023 <i>June 2023</i>	Internal



No	Nama Pelatihan Training Name	Jumlah Peserta Number of Participants	Waktu Pelaksanaan Implementation Time	Penyelenggara Organizer
16	Pelatihan Keselamatan Kerja Panen kepada Mandor Panen dan Pelaporan Kecelakaan Kerja SBGA <i>SBGA Internal Work Safety and Accident Reporting Training for Harvesting Foremen</i>	12	Juli 2023 <i>July 2023</i>	Internal
17	Pelatihan Keselamatan Kerja Panen kepada Mandor Panen dan Pelaporan Kecelakaan Kerja TLSE <i>TLSE Internal Work Safety and Accident Reporting Training for Harvesting Foremen</i>	33	Juli 2023 <i>July 2023</i>	Internal
18	Pelatihan Internal P3K untuk Mandor Panen SBGA <i>Internal First Aid Training for SBGA Harvesting Foremen</i>	7	Agustus 2023 <i>August 2023</i>	Internal
19	Pelatihan dan Simulasi Pemadaman Kebakaran Lahan dan Kebun GKAE, GKOE, GKNA <i>GKAE, GKOE, GKNA Land and Plantation Firefighting Training and Simulation</i>	5	September 2023 <i>September 2023</i>	Internal
20	Pelatihan K3 Panen BPAE <i>BPAE OHS Training for Harvesting</i>	43	September 2023 <i>September 2023</i>	Internal
21	Pelatihan K3 Pekerja Chemist BPAE <i>BPAE OHS Training for Chemical Handlers</i>	25	September 2023 <i>September 2023</i>	Internal
22	Pelatihan Dasar-Dasar Pemadaman Kebakaran Lahan dan Kebun Internal TLSE <i>TLSE Internal Basic Training on Land and Plantation Firefighting</i>	30	September 2023 <i>September 2023</i>	Internal
23	Pelatihan Defensive Driving kepada supir dan operator alat berat GKAE, GKOE, GKNA <i>GKAE, GKOE, GKNA Defensive Driving Training for Drivers and Heavy Equipment Operators</i>	45	Oktober - November 2023 <i>October - November 2023</i>	Internal
24	Pelatihan K3 Pemupukan BPAE <i>BPAE Occupational Health and Safety (OHS) Training for Fertilization</i>	39	Oktober 2023 <i>October 2023</i>	Internal
25	Pelatihan K3 Penanggulangan Ceceran B3 BPAE <i>BPAE OHS Training for Hazardous and Dangerous Waste Spills Handling</i>	3	Oktober 2023 <i>October 2023</i>	Internal
26	Pelatihan K3 Penanggulangan Ceceran B3 BPAE <i>BPAE OHS Training for Hazardous and Dangerous Waste Spills Handling</i>	6	November 2023 <i>November 2023</i>	Internal
27	Pelatihan Safety Driving BPAE <i>BPAE Safety Driving Training</i>	24	Desember 2023 <i>December 2023</i>	Internal



## Layanan Kesehatan Kerja

Perseroan telah mengimplementasikan langkah-langkah nyata untuk mendukung keselamatan dan kesehatan kerja dengan menyediakan fasilitas kesehatan berupa rumah kesehatan. Fasilitas kesehatan ini dapat diakses oleh seluruh pekerja beserta keluarganya. Layanan yang disediakan meliputi layanan pemeriksaan dan perawatan kesehatan. Dengan demikian, fasilitas ini dapat mendukung upaya Perseroan dalam meminimalkan risiko penyakit akibat kerja (PAK) melalui pemeriksaan kesehatan secara berkala.

## Occupational Health Services

The Company has implemented concrete measures to support occupational health and safety by providing healthcare facilities in the form of a health center. This healthcare facility is accessible to all workers and their families. The services provided include health examination and treatment services. Thus, this facility can support the Company's efforts to minimize the risk of occupational diseases through regular health check-ups.



Selain menjadi pusat pemeriksaan kesehatan pekerja, fasilitas ini juga berperan penting dalam kegiatan posyandu dan menyediakan fasilitas layanan bagi ibu hamil. Keberadaan fasilitas ini tidak hanya memenuhi kebutuhan kesehatan individu, tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap kesehatan masyarakat secara keseluruhan. Dalam situasi darurat, rumah kesehatan Perseroan juga dapat berfungsi sebagai tempat pertolongan pertama bagi masyarakat sekitar. Untuk memaksimalkan layanan kesehatan yang diberikan, rumah kesehatan Perseroan bekerja sama dengan fasilitas kesehatan di daerah setempat. [GRI 403-3, 403-6]

In addition to serving as a center for employee health examinations, this facility also plays a crucial role in Posyandu activities and provides services for pregnant women. The presence of this facility not only meets the individual health needs but also makes a positive contribution to the overall public health. In emergency situations, the Company's health center can also serve as a first aid center for the surrounding community. To maximize the healthcare services provided, the Company's health center collaborates with healthcare facilities in the local area. [GRI 403-3, 403-6]



#### Program Promosi Kesehatan

1. Pelaksanaan Posyandu
2. Pelaksanaan Pemeriksaan Rutin Ibu Hamil
3. Pemeriksaan Kesehatan Berkala
4. Vaksinasi Balita

#### Health Promotion Programs

1. Implementation of Integrated Health Service Post
2. Implementation of Routine Antenatal Care
3. Periodic Health Check-ups
4. Toddler Vaccinations

### Kinerja Pengelolaan Keselamatan Kerja

Upaya Perseroan dalam pengelolaan sistem manajemen K3 selama periode pelaporan telah berjalan dengan cukup baik. Pencapaian ini dapat dilihat dari tidak adanya kecelakaan kerja yang menyebabkan kematian (*fatality*), baik bagi karyawan maupun pekerja lainnya yang bekerja di lingkungan Perseroan. Selain itu, juga tidak terdapat laporan terkait penyakit akibat kerja. Tingginya risiko kerja menyebabkan masih terdapat insiden kecelakaan kerja yang terjadi, tetapi dampaknya dapat diminimalkan. [GRI 403-9, 403-10]

Selama periode pelaporan, indeks tingkat keparahan menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini sejalan dengan dilakukannya tindakan-tindakan pencegahan seperti adanya pelatihan dan sosialisasi K3, inspeksi K3, dan penyediaan alat pelindung diri yang memadai.

### Work Safety Management Performance

The Company's efforts in managing the occupational health and safety management system during the reporting period have been quite successful. This achievement can be seen from the absence of work-related fatalities, both for employees and other workers operating within the Company's premises. Additionally, there were no reports of work-related illnesses. Despite the high work-related risks, there were still incidents of work accidents; however, their impacts were minimized. [GRI 403-9, 403-10]

During the reporting period, the severity rate index decreased compared to the previous year. This is consistent with preventive measures such as OHS training and socialization, OHS inspections, and the provision of adequate personal protective equipment.

#### Pencapaian Kinerja Pengelolaan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety Management Performance Achievement [GRI 403-10]

Parameter	2023	2022	2021	Parameter
Indeks Tingkat Keparahannya (SR)	123.76	22.03	35.72	Severity Rate Index (SR)
Indeks Tingkat Frekuensi (FR)	53.68	12.24	5.67	Frequency Rate Index (FR)
Total Jam Kerja	11,643,865.23	11,437,462.65	10,414,024.55	Total Work Hours
Total Jam Kerja Hilang	34,584	5,448	8,928	Total Lost Work Hours
Total Hari Kerja Hilang	1,441	227	6,122	Total Lost Workdays
Kecelakaan Kerja Fatal	-	-	1	Fatal Work Accidents



## Masyarakat Sekitar

Surrounding Community



**Penghormatan terhadap hak-hak masyarakat lokal dan masyarakat adat merupakan bagian dari komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan. Perseroan menjalankan praktik-praktik ini sejalan dengan Deklarasi PBB tentang Hak-Hak Masyarakat Adat, dengan tujuan memastikan bahwa hak-hak penguasaan tanah diakui dan dihormati sesuai dengan ketentuan hukum nasional dan norma-norma hukum adat yang berlaku. [GRI 3-3]**

Respect for the rights of local communities and indigenous peoples is part of the Company's commitment to sustainability and corporate social responsibility. The Company implements these practices in line with the UN Declaration on the Rights of Indigenous Peoples, with the aim of ensuring that land tenure rights are recognized and respected in accordance with national laws and applicable customary legal norms. [GRI 3-3]

Perseroan menyadari bahwa pelibatan masyarakat lokal dalam tahap awal pengembangan lahan merupakan langkah kritis untuk memastikan transparansi, partisipasi, dan penghormatan terhadap aspirasi serta hak-hak masyarakat setempat. Oleh sebab itu, Perseroan terlibat secara aktif dalam interaksi dengan para pemimpin dan anggota masyarakat setempat sebelum melaksanakan pengembangan lahan. Upaya ini dilakukan dengan prinsip persetujuan atas dasar informasi di awal tanpa paksaan (Padiatapa) atau *free, prior and informed consent* (FPIC) dari masyarakat. [GRI 3-3, 413-1]

The Company recognizes that engaging local communities in the early stages of land development is a critical step to ensure transparency, participation, and respect for the aspirations and rights of local communities. Therefore, the Company actively engages with local leaders and community members before undertaking land development. These efforts are made on the basis of prior informed consent (PIC) or free, prior, and informed consent (FPIC) principles from the community. [GRI 3-3, 413-1]



Selain itu, komunikasi yang terbuka dan jelas menjadi bagian integral dalam pendekatan Perseroan terhadap masyarakat setempat. Informasi terkait kegiatan-kegiatan yang berpotensi memiliki dampak negatif kepada masyarakat disampaikan secara transparan. Dengan melakukan komunikasi proaktif tersebut, Perseroan berharap dapat menciptakan saluran informasi yang efektif, memungkinkan masyarakat lokal untuk terlibat dan memberikan masukan, serta memudahkan masyarakat lokal untuk memahami dampak dari kegiatan perusahaan pada lingkungan dan kehidupan mereka. [GRI 413-1]

Perseroan juga berupaya membangun kepercayaan masyarakat sehingga iklim bisnis yang berkelanjutan dan manfaat positif dapat dirasakan oleh semua pihak. Resolusi konflik pun ditangani dengan cara mengikutsertakan masyarakat dalam konsultasi secara terbuka dan transparan sehingga keluhan dapat diselesaikan dengan mempertimbangkan kebutuhan seluruh pemangku kepentingan.

Furthermore, open and clear communication is an integral part of the Company's approach to local communities. Information regarding activities that may have negative impacts on communities is transparently communicated. By engaging in proactive communication, the Company aims to create effective channels of information, allowing local communities to participate and provide input, as well as facilitating their understanding of the impact of the company's activities on their environment and lives. [GRI 413-1]

The Company also strives to build trust with the community so that a sustainable business climate and positive benefits can be felt by all parties. Conflict resolution involves involving the community in open and transparent consultations so that grievances can be addressed while considering the needs of all stakeholders.





### Pelibatan Masyarakat di Sekitar Wilayah Operasional

Pelibatan masyarakat merupakan bagian dari upaya Perseroan dalam menghormati hak-hak masyarakat lokal, memitigasi dampak negatif, dan mengoptimalkan dampak positif. Pelibatan masyarakat ini dilakukan mulai dari tahap awal kegiatan maupun selama kegiatan operasional berlangsung. [GRI 3-3, 413-1]

Pelibatan masyarakat yang berada di sekitar wilayah operasional Perseroan di antaranya mencakup:

#### 1. Tahap Awal

Masyarakat berperan aktif dalam kegiatan Perseroan, antara lain, dalam proses penilaian dampak lingkungan (AMDAL), penetapan kawasan konservasi, identifikasi batas konsesi atau perizinan, identifikasi lahan, dan pembentukan koperasi kemitraan plasma.

#### 2. Tahap Operasional

Perseroan memberdayakan masyarakat lokal setempat untuk terlibat sebagai kontraktor dan pemasok serta memberikan prioritas kesempatan kerja kepada masyarakat setempat sesuai dengan kualifikasi dan kompetensi yang dibutuhkan. Dari sisi lingkungan, masyarakat juga terlibat dalam hal pengendalian dan pencegahan kejadian kebakaran melalui pembentukan Masyarakat Peduli Api (MPA) serta untuk menjaga area konservasi.

### Community Engagement in Operational Areas

Community engagement is part of the Company's efforts to respect the rights of local communities, mitigate negative impacts, and optimize positive impacts. Community engagement is carried out from the early stages of activities to ongoing operational activities. [GRI 3-3, 413-1]

Community engagement around the Company's operational areas includes:

#### 1. Early Stages

Communities play an active role in Company activities, including in environmental impact assessments (EIAs), conservation area designations, identification of concession or licensing areas, land identification, and the formation of plasma partnership cooperatives.

#### 2. Operational Stages

The Company empowers local communities to participate as contractors and suppliers and prioritizes job opportunities for local communities based on qualifications and competencies needed. From an environmental perspective, communities are also involved in fire prevention and control through the formation of Fire Care Communities (Masyarakat Peduli Api/MPA) and in conservation area maintenance.





## Tanggung Jawab Sosial

Perseroan mengakui pentingnya memberikan kontribusi positif bagi masyarakat, terutama yang berada di sekitar area konsesi Perseroan. Upaya ini dilakukan dalam rangka menciptakan nilai tambah yang mencakup seluruh rantai pasokan dan terjalinnya kemitraan yang erat dengan para pemangku kepentingan serta memperoleh kesuksesan jangka panjang.

## Social Responsibility

The Company acknowledges the importance of making positive contributions to society, especially those residing around the Company's concession areas. These efforts are made to create added value that encompasses the entire supply chain and fosters close partnerships with stakeholders while achieving long-term success.

Fokus utama dalam upaya ini adalah perlindungan terhadap lingkungan dan sumber daya alam yang menjadi sumber penghidupan masyarakat lokal. Upaya tersebut tidak hanya terbatas pada dampak dari kegiatan operasional saja, melainkan mencakup pemahaman mendalam terhadap dampak potensial yang dapat dihasilkan oleh setiap langkahnya. Perseroan memiliki komitmen untuk terus berupaya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menciptakan sinergi positif antara keberlanjutan bisnis dan masyarakat setempat. [GRI 3-3][F.23, F.25]

Perseroan telah menetapkan program corporate social responsibility (CSR) sebagai upaya strategis dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan hubungan yang harmonis antara Perseroan dan masyarakat. Hubungan yang harmonis dapat mendukung pengembangan usaha dan pertumbuhan yang berkelanjutan.

The primary focus of these efforts is the protection of the environment and natural resources that serve as the livelihood for local communities. These efforts extend beyond the operational impacts to encompass a profound understanding of the potential impacts generated by each step. The Company is committed to continuously striving to enhance community well-being and create positive synergy between business sustainability and local communities. [GRI 3-3][F.23, F.25]

The Company has established corporate social responsibility (CSR) programs as a strategic effort to maintain and enhance harmonious relationships between the Company and the community. Harmonious relationships can support business development and sustainable growth.



Program CSR dijalankan dengan berorientasi pada harmonisasi sehingga perkembangan masyarakat sejalan dengan perkembangan usaha. Selain itu, program CSR juga difokuskan pada masyarakat yang berada di sekitar wilayah konsesi, dengan melibatkan tokoh-tokoh masyarakat setempat untuk mengidentifikasi isu-isu di masyarakat. Dengan pendekatan ini, Perseroan berharap program yang dijalankan tepat sasaran dan bermanfaat bagi masyarakat. [GRI 3-3][F.23, F.25]

Tujuan tanggung jawab sosial Perseroan:

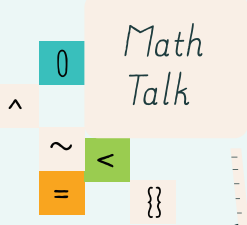
1. Menciptakan ekosistem yang harmonis dengan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) sehingga eksistensi Perseroan dapat terjaga;
2. Berkontribusi pada pengembangan lingkungan dan masyarakat sekitar;
3. Meningkatkan kualitas dan taraf hidup pekerja dan masyarakat sekitar;
4. Membantu menciptakan citra positif dan membangun kepercayaan dari para pemangku kepentingan; dan
5. Mendukung Pemerintah dalam program pemberdayaan masyarakat untuk memajukan kualitas hidup masyarakat sekitar dan perekonomian daerah setempat.

CSR programs are oriented towards harmonization so that community development aligns with business development. Additionally, CSR programs focus on communities around concession areas, involving local community leaders in identifying community issues. Through this approach, the Company aims to ensure that the programs are targeted and beneficial to the community. [GRI 3-3][F.23, F.25]

Objectives of the Company's social responsibility:

1. Creating a harmonious ecosystem with stakeholders to maintain the Company's existence;
2. Contributing to the development of the environment and surrounding communities;
3. Improving the quality of life for employees and surrounding communities;
4. Helping to create a positive image and building trust among stakeholders; and
5. Supporting Government programs for community empowerment to improve the quality of life for surrounding communities and the local economy.





# Pendidikan

## Education

# 6

## Sekolah binaan

Foster schools  
2022: 5



# 34

## Tenaga pengajar

Teaching staff  
2022: 28

# 5

## Sekolah

Schools  
Dukungan sarana & prasarana pendidikan  
Support for educational facilities and infrastructure

2022: 7

# 556

## Siswa sekolah binaan

Students in foster school  
2022: 830



## Kendaraan bus sekolah

School bus provision  
2022: 12

# 11



Melalui program CSR di bidang pendidikan, selama periode pelaporan Perseroan telah melakukan pembinaan untuk 6 sekolah yang berada di wilayah konsesi dan memberikan dukungan sarana dan prasarana pendidikan pada 5 sekolah setempat lainnya.

Through CSR programs in education, during the reporting period, the Company provided support to 6 schools located in concession areas and provided support for facilities and infrastructure to 5 other local schools.





# Keagamaan, Kebudayaan, dan Olahraga

Religion, Culture, and Sports

# 68

## Dukungan terhadap keagamaan, kebudayaan, & olahraga

Support for religious, cultural, & sport activities  
2022: 14

Dalam rangka membina hubungan yang harmonis, Perseroan memberikan bantuan infrastruktur dan perlengkapan untuk mendukung masyarakat dalam melaksanakan kegiatan keagamaan dan kebudayaan. Perseroan juga memberikan dukungan untuk kegiatan olahraga masyarakat sekitar.

To foster harmonious relationships, the Company provides infrastructure and equipment support to assist communities in carrying out religious and cultural activities. The Company also supports community sports activities.



# 3

## Dukungan material untuk pembangunan tempat ibadah

Material support for the construction of places of worship  
2022: 1

# Kesehatan

Health

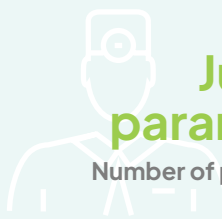


4

## Rumah Kesehatan

Healthcare facilities

2022: 6



## Jumlah paramedis

Number of paramedics

2022: 13

24



4

## Kendaraan ambulans

Ambulance provision

2022: 13

31

## Kegiatan posyandu anak

Child healthcare activities

2022: 39



Perseroan berkomitmen untuk mendukung peningkatan kualitas kesehatan masyarakat di sekitar wilayah konsesi dengan menghadirkan layanan kesehatan di tengah masyarakat. Layanan tersebut tidak hanya ditujukan bagi pekerja dan keluarga pekerja saja, tetapi juga masyarakat lokal.

The Company is committed to supporting the improvement of community health quality around concession areas by providing healthcare services within the community. These services are not only intended for employees and their families but also for the local community.

# Fasum, Infrastruktur Sosial, dan Lainnya

Social Facilities, Social Infrastructure, and Others



Perseroan memberikan dukungan layanan sosial serta pengadaan dan perbaikan infrastruktur bagi masyarakat sekitar dan pekerja.

The Company provides support for social services and the procurement and improvement of infrastructure for the surrounding community and employees.



# 51

Balai penitipan anak

Child care center  
2022: 274



# 7

Pembangunan, pemeliharaan, dan pengadaan infrastruktur dan sarana prasarana sosial berupa jalan, jembatan dan gorong-gorong

Construction, maintenance, and provision of social infrastructure and facilities such as roads, bridges, and drainage systems

2022: 2



# Lingkungan

Environment



# 16



## Pelepasliaran individu orangutan

Release of individual orangutan  
2022: 13

Sebagai wujud terhadap komitmen keberlanjutan, Perseroan telah mengalokasikan sebagian area konsesi sebagai kawasan konservasi dan turut berpartisipasi dalam pelestarian satwa yang dilindungi dalam hukum nasional dan internasional.

As a demonstration of its commitment to sustainability, the Company has allocated a portion of its concession area as conservation areas and has participated in the preservation of protected species under national and international law.

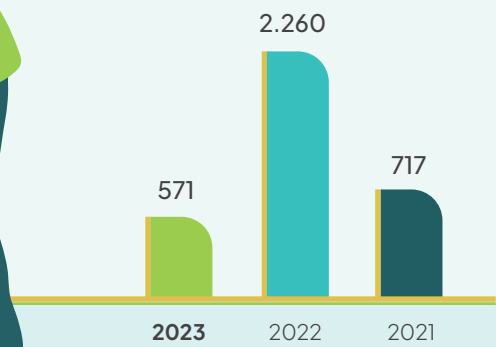
# 11.364

## Pengelolaan area konservasi

Conservation area management  
2022: 13.743



Biaya Investasi Sosial (dalam Juta Rp)  
Social Investment Costs (in Million Rupiah)





### Kemitraan Petani Plasma

Pengembangan ekonomi masyarakat menjadi bagian dari fokus Perseroan dengan tujuan mendasar untuk meningkatkan kesejahteraan komunitas di sekitar wilayah konsesi. Upaya ini diarahkan pada pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan kapasitas mereka dalam mengelola sumber-sumber ekonomi lokal. Salah satu strategi implementasinya adalah melalui skema program Kemitraan Petani Plasma.

Program ini dirancang dengan pendekatan inklusif, yaitu dengan membangun jejaring mitra pemasok di antara Perseroan dan masyarakat setempat. Dalam kerangka ini, Perseroan memberikan dukungan agar para petani dapat mengelola kebun sesuai dengan standar praktik perkebunan yang baik. Pemberian dukungan ini bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil pertanian serta memastikan bahwa produk yang dihasilkan memenuhi standar teknis yang disyaratkan.

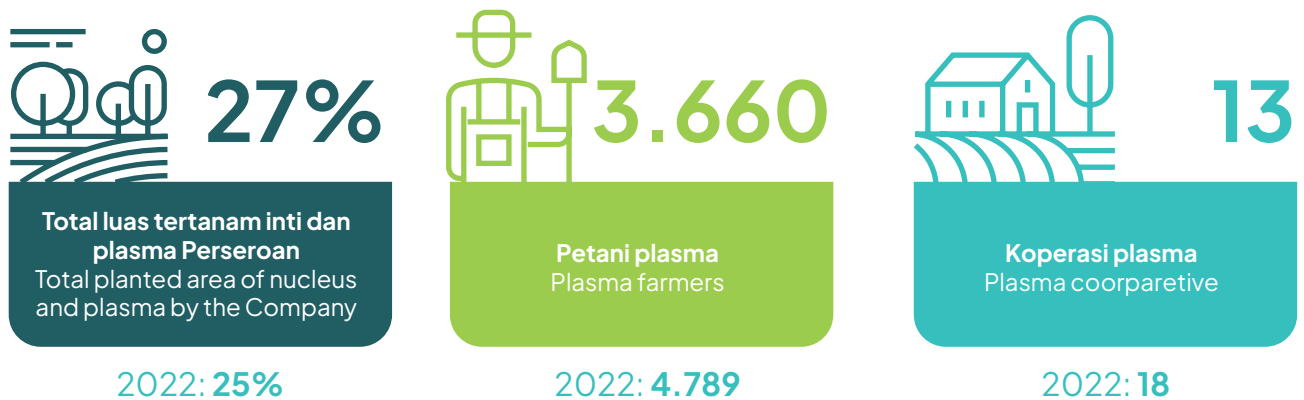
Selain itu, Perseroan juga melakukan pembinaan untuk pengembangan kelembagaan Koperasi Plasma melalui kegiatan bimbingan administrasi sehingga Koperasi Plasma mampu menjalankan kegiatan operasionalnya secara mandiri. Pendekatan ini diharapkan dapat membangun kerja sama operasional yang sinergis di antara petani dan kelembagaan petani sebagai modal sosial untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. [F.23]

### Partnership with Plasma Farmers

The economic development of the community is part of the Company's focus with the fundamental goal of enhancing the welfare of communities around concession areas. These efforts are directed towards empowering communities by enhancing their capacity to manage local economic resources. One strategy for implementation is through the Plasma Farmer Partnership program.

This program is designed with an inclusive approach, building a network of supplier partners between the Company and local communities. Within this framework, the Company provides support to farmers to manage plantations according to good agricultural practices standards. This support aims to increase productivity and the quality of agricultural produce while ensuring that the products meet the required technical standards.

Moreover, the Company also provides coaching for the development of Plasma Cooperative institutions through administrative guidance activities, enabling Plasma Cooperatives to operate independently. This approach is expected to build synergistic operational cooperation between farmers and farmer institutions as social capital to enhance community welfare. [F.23]





## Pengaduan Masyarakat [GRI 2-16]

Perseroan menyediakan saluran komunikasi bagi masyarakat sekitar yang hendak menyampaikan keluhan atau laporan lainnya yang berkaitan dengan kegiatan operasional serta dampaknya terhadap masyarakat. Perseroan memastikan bahwa setiap keluhan yang diterima akan ditindaklanjuti. Fasilitas pengaduan masyarakat sekitar dapat disampaikan secara formal melalui saluran yang telah disediakan, yaitu:

1. Situs resmi Perseroan: [www.palmaserasih.co.id/contact-us](http://www.palmaserasih.co.id/contact-us)
2. Penyampaian langsung kepada pimpinan unit usaha

Setiap keluhan yang masuk akan diteruskan kepada Kepala Departemen *Social and Security*. Keluhan yang masuk akan diidentifikasi dan dianalisis. Kepala Departemen *Social and Security* serta unit usaha akan menetapkan tindakan yang sesuai berdasarkan hasil identifikasi dan analisis. Hasil analisis akan disampaikan dalam forum diskusi terbuka bersama dengan pemangku kepentingan.

Apabila pengaduan masyarakat tidak dapat diselesaikan pada tingkat unit usaha, maka pengaduan ini akan ditindaklanjuti oleh Kepala Area Perkebunan, Kepala Divisi Kantor Pusat. Jika diperlukan, aduan tersebut akan disampaikan sampai dengan tingkat Direksi Perseroan. Selama periode pelaporan, Perseroan mengelola 17 kasus keluhan dengan 14 kasus baru yang diterima di tahun 2023. Selain itu, Perseroan juga telah menyelesaikan 8 kasus keluhan sampai dengan akhir tahun 2023 dan 9 kasus lainnya masih dalam proses penyelesaian. [GRI 413-2][F.24]

## Community Grievances [GRI 2-16]

The Company provides communication channels for nearby communities to submit complaints or other reports related to operational activities and their impact on the community. The Company ensures that every complaint received will be followed up. The facility for community grievances can be formally submitted through the provided channels:

1. Company's official website: [www.palmaserasih.co.id/contact-us](http://www.palmaserasih.co.id/contact-us)
2. Direct submission to unit management

Each complaint received will be forwarded to the Head of the Social and Security Department. Incoming complaints will be identified and analyzed. The Head of the Social and Security Department also business units will determine appropriate actions based on the results of the identification and analysis. The analysis results will be presented in an open discussion forum with stakeholders.

If community grievances cannot be resolved at the unit level, they will be followed up by the Head of the Plantation Area, Head Office Division Head. If necessary, the complaint will be escalated to the Company's Board of Directors. During the reporting period, the Company managed 17 grievance cases, with 14 new cases received in 2023. Additionally, the Company has resolved 8 grievance cases by the end of 2023, and 9 other case are still in the process of resolution. [GRI 413-2][F.24]



04

---



# Tata Kelola Keberlanjutan

*Sustainability Governance*





# Tata Kelola

## Governance

“Perseroan dengan konsisten mengimplementasikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/GCG*). Kelima prinsip utama GCG, yakni keterbukaan, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, dan kewajaran; diterapkan secara proporsional di setiap tahapan proses bisnis. Pendekatan ini merupakan langkah Perseroan guna mencapai visi, misi, dan keberlanjutan usaha jangka panjang.”

The Company consistently implements principles of Good Corporate Governance (GCG), the five main principles of which are transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness, applied proportionally at every stage of the business process. This approach is a step towards achieving the Company's Vision, Mission, and long-term sustainability.

Penerapan GCG akan menjamin bahwa operasional Perseroan berjalan efisien, transparan, dan selaras dengan peraturan perundang-undangan. Perseroan juga menganggap GCG sebagai mekanisme untuk mengarahkan pencapaian target bisnisnya melalui manajemen risiko dan pengambilan keputusan yang efektif.

The application of GCG ensures that operations are efficient, transparent, and compliant with regulations, with GCG being a mechanism to steer the achievement of business targets through effective risk management and decision-making.

### 5 Prinsip GCG:

- Transparansi
- Akuntabilitas
- Pertanggungjawaban
- Independensi
- Kewajaran dan Kesetaraan

### 5 Principles of GCG:

- Transparency
- Accountability
- Responsibility
- Independence
- Fairness and Equality

### Tujuan Penerapan GCG:

- Optimalisasi nilai Perseroan bagi pemangku kepentingan.
- Memajukan pengelolaan Perseroan secara profesional, efektif, dan efisien.
- Menaikkan kepatuhan organ Perseroan dan seluruh jajaran dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan.
- Melahirkan Perseroan yang lebih sehat, dapat diandalkan, dan kompetitif.
- Meningkatkan kontribusi Perseroan dalam perekonomian nasional.

### Objectives of GCG Application:

- Optimization of company value for stakeholders.
- Advancement of professional, effective, and efficient management.
- Enhancement of compliance among organs and personnel in decision-making and actions.
- Establishment of a healthier, reliable, and competitive company.
- Increase in the Company's contribution to the national economy.



Evaluasi terhadap implementasi prinsip-prinsip GCG dilakukan secara berkala sebagai dasar untuk meningkatkan kinerja secara berkelanjutan. Kriteria penilaian evaluasi mengacu pada POJK Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Proses evaluasi melibatkan Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Direksi yang didukung oleh Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan.

### Struktur Tata Kelola [GRI 2-9]

Sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola Perseroan mencakup Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Ketiga organ utama tersebut diperkuat oleh organ pendukung, yakni Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Unit Audit Internal. [GRI 2-11]

Setiap organ tata kelola memiliki tugas, wewenang, dan independensi dalam menjalankan fungsi dan perannya. Informasi lebih lanjut mengenai tugas dan fungsi dari setiap organ tata kelola Perseroan dapat diakses dari Laporan Tahunan Perseroan tahun 2023, khususnya pada bagian "Tata Kelola Perusahaan".

Perseroan dengan bangga menunjukkan kesetaraan dan keberagaman yang tercermin dalam struktur tata kelola. Hampir setengah dari seluruh anggota direksi adalah perempuan. Keberagaman ini menciptakan lingkungan di mana setiap keputusan diambil dengan hati-hati, dipertimbangkan dengan berbagai sudut pandang, dan perspektif yang beragam. [GRI 2-9]

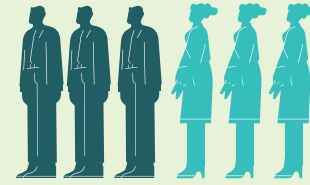
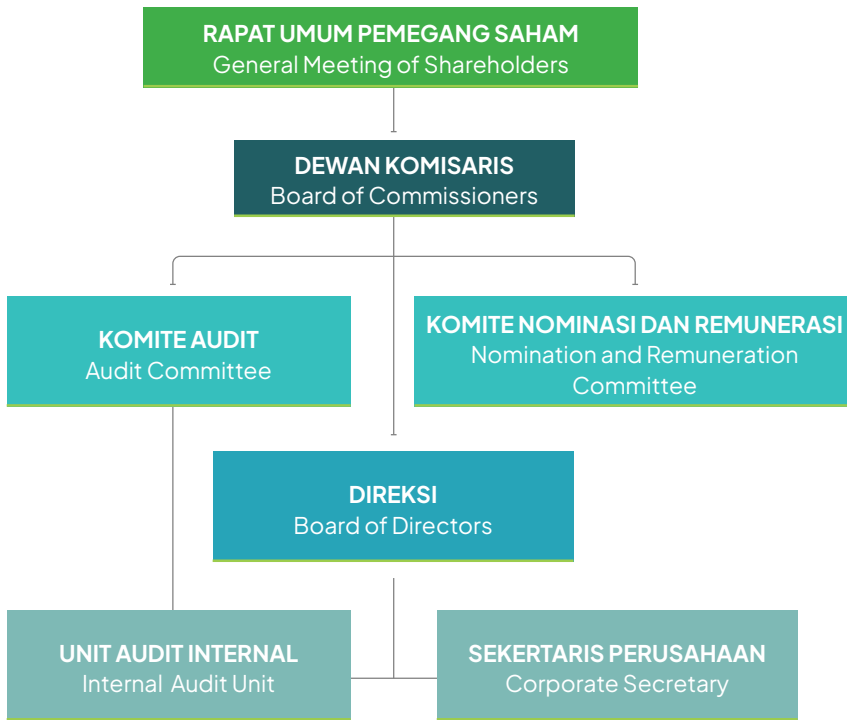
Evaluation of GCG principles' implementation is periodically conducted to enhance sustainable performance. Evaluation criteria refer to regulations such as POJK No. 21/POJK.04/2015 on the Application of Guidelines for Open Company Governance and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for Open Company Governance. The evaluation process involves the Board of Commissioners, Audit Committee, and Board of Directors, supported by the Internal Audit Unit and Corporate Secretary.

### Governance Structure [GRI 2-9]

According to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company's governance structure includes the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Board of Directors. These three main organs are reinforced by supporting organs: the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Internal Audit Unit. [GRI 2-11]

Each governance organ has roles, authorities, and independence in executing its functions. Further information can be found in the Company's 2023 Annual Report, particularly in the "Corporate Governance" section.

Equality and diversity are proudly prioritized, reflected in the governance structure, with nearly half of all board members being female. This diversity creates an environment where decisions are made carefully, considering various perspectives. [GRI 2-9]



50,0%

50,0% atau 3 (tiga) Direksi dari total 6 (enam) Direksi merupakan perempuan  
50.0% or 3 (three) Directors out of a total 6 (six) Directors are women

## Tata Kelola Keberlanjutan

Perseroan memiliki Departemen *Sustainability & HSE*, yang bekerja bersama dengan Divisi *Social, Security & Licence* di bawah supervisi Direktur *Business Development & Operation*, yang bertanggung jawab untuk mengelola implementasi nilai-nilai keberlanjutan. Beberapa aspek yang berkaitan dengan tanggung jawab tersebut adalah aspek lingkungan, keselamatan dan kesehatan kerja (K3), keamanan, dan sosial. Sementara itu, manajemen aspek keberlanjutan lainnya diintegrasikan secara menyeluruh dan tidak dapat dipisahkan dari tanggung jawab fungsi-fungsi kerja yang relevan. Keputusan mengenai aspek-aspek keberlanjutan ini merupakan kewenangan kolektif dari Direksi. [GRI 2-12, 2-13] [E.1]

Dalam upaya memastikan bahwa anggota badan tata kelola dan personel Departemen *Sustainability & HSE* memiliki kompetensi yang memadai dalam mengelola aspek-aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial; mereka secara aktif berpartisipasi dalam berbagai pelatihan dan seminar yang relevan. Pelatihan ini mencakup isu-isu terkini dalam bidang keberlanjutan. Informasi lengkap mengenai pelatihan yang diikuti oleh organ tata kelola keberlanjutan dapat ditemukan dalam Laporan Keberlanjutan bagian "Pekerjaan yang Layak". [GRI 2-17] [E.2]

## Sustainability Governance

The Company has a *Sustainability & HSE* Department, which collaborates with the *Social, Security & License* Division under the supervision of the Director of *Business Development & Operations*, responsible for managing the implementation of sustainability values. Several aspects related to these responsibilities include environmental, health and safety (EHS), security, and social factors. Managing other sustainability aspects is integrated comprehensively, inseparable from the responsibilities of relevant job functions. Decisions regarding these sustainability aspects are the collective authority of the Board of Directors. [GRI 2-12, 2-13] [E.1]

To ensure that members of the governance body and personnel of the *Sustainability & HSE* Department have adequate competencies in managing economic, environmental, and social aspects, they actively participate in various relevant training and seminars. These sessions cover current issues in the field of sustainability, and complete information regarding the training attended by sustainability governance organs can be found in the Sustainability Report, in the "Decent Work" section. [GRI 2-17] [E.2]





## Manajemen Risiko <sup>[E.3]</sup>

### Risk Management



Seperti halnya dengan risiko bisnis, Perseroan juga menerapkan pengelolaan risiko lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) guna memastikan kelangsungan operasional usaha pada masa mendatang. Pendekatan ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan, serta mematuhi persyaratan peraturan perundang-undangan dan norma-norma yang berlaku. Prinsip kehati-hatian senantiasa menjadi dasar utama dalam pengelolaan risiko Perseroan.

Similar to business risks, the Company implements environmental, social, and governance (ESG) risk management to ensure future business continuity. This approach aims to meet the needs of stakeholders and comply with applicable regulations and standards, where the principle of caution serves as the primary basis for risk management.

Perseroan telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko sebagai panduan dalam melakukan pengendalian, pemantauan dan analisis risiko. Seluruh panduan tersebut merujuk pada standar internasional ISO 31000:2018 dan COSO Internal Control. Identifikasi risiko korporasi, termasuk risiko LST, dan strategi mitigasi risiko dilakukan oleh manajemen Perseroan. Seluruh temuan dari proses identifikasi selanjutnya dikomunikasikan kepada pemilik risiko.

Semua pimpinan divisi, departemen, dan unit usaha sebagai pemilik risiko memiliki tanggung jawab untuk mengelola risiko sesuai dengan ruang lingkup kerja masing-masing. Evaluasi dilakukan secara berkala guna memastikan efektivitas

The Company already has guidance for controlling, monitoring, and analyzing risks, which refer to international standards such as ISO 31000:2018 and COSO Internal Control. Corporate risks, including ESG risks, are identified, and the Company's management devises risk mitigation strategies. All findings from the identification process are then communicated to risk owners.

As risk owners, all divisions, departments, and business unit leaders are responsible for managing risks within their respective scopes of work. Evaluations are conducted periodically to ensure the effectiveness of implemented control

tindakan pengendalian yang telah diimplementasikan, serta mengidentifikasi potensi risiko-risiko baru. Pendekatan dinamis ini diadopsi sebagai bagian dari upaya perbaikan yang berkelanjutan.

Perseroan juga dilengkapi dengan Unit Audit Internal yang bertugas memastikan konsistensi dan efektivitas pengendalian risiko, serta memberikan rekomendasi perbaikan. Audit internal dilaksanakan secara berkala, dan laporan hasil audit menjadi pertimbangan bagi Direksi dalam mengevaluasi strategi manajemen risiko. Jika terjadi perubahan dalam kondisi dan aktivitas Perseroan, maka kebijakan serta sistem manajemen risiko akan mengalami peninjauan kembali.

measures and identify potential new risks. This dynamic approach is adopted as part of continuous improvement efforts.

The Company is equipped with an Internal Audit Unit tasked with ensuring the consistency and effectiveness of risk controls and providing improvement recommendations. Internal audits are conducted regularly, and findings serve as considerations for the Board of Directors in evaluating risk management strategies. Risk management policies and systems are reviewed if there are changes in the Company's condition and activities.



# Risiko Korporasi

## Corporate Risks



### Reputasi

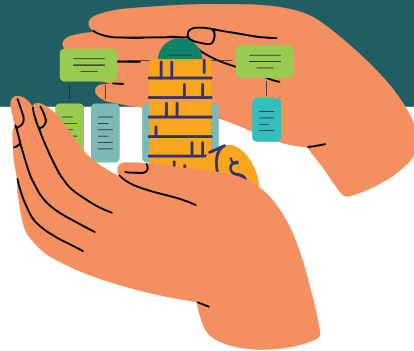
Reputation

- Komunikasi dan pemberitaan yang tidak benar
- Kualitas produk / ketepatan pengantaran
- Miscommunication and false reporting
- Product quality/delivery accuracy

### Keuangan

#### Financial

- Tingkat suku bunga dan rasio keuangan
- Likuiditas
- Ketidakpastian ekonomi, inflasi, dan kebijakan moneter
- Keamanan aset dan informasi
- Interest rates and financial ratios
- Liquidity
- Economic uncertainty, inflation, and monetary policies
- Asset and information security



### Market

Market

- Fluktuasi harga dan kurs di pasar
- Isu-isu keberlanjutan dan ekspektasi pembeli
- Market price and currency fluctuations
- Sustainability issues and buyer expectations

### Strategi

#### Strategic

- Perencanaan strategis
- Pengembangan bisnis
- Strategic planning
- Business development





## Kredit Reputation

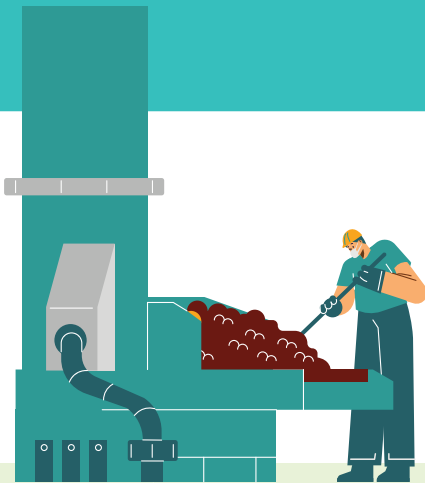
Kolektibilitas penjualan  
Sales collectibility

## Kepatuhan Compliance

- Perizinan, pajak, dan lingkungan
- Keselamatan dan kesehatan kerja
- Ketenagakerjaan
- Permits, taxes, and environmental compliance
- Occupational health and safety
- Employment regulations



## Operasional Operational



- Produksi dan *machinery breakdown*
- Pengelolaan suku cadang, tenaga kerja dan pemupukan, sarana dan prasarana, serta transportasi
- Serangan hama dan limbah pabrik
- Pandemi
- Gejolak sosial
- Production and machinery breakdown
- Management of spare parts, labor and fertilization, facilities and infrastructure, and transportation
- Pest attacks and factory waste
- Pandemics
- Social unrest

## Hukum Law

- Perubahan kebijakan pemerintah pusat dan daerah,
- Legalitas kepemilikan tanah
- Sengketa (komersil, hukum, dan ketenagakerjaan)
- Changes in central and regional government policies
- Land ownership legality
- Disputes (commercial, legal, and labor-related)





## Kode Etik dan Integritas [GRI 2-23]

### Code of Ethics and Integrity

Perseroan terus mendorong setiap insan Perseroan untuk tidak hanya menjalankan tugas dan tanggung jawabnya semata, tetapi juga memacu diri untuk mengedepankan nilai-nilai keberlanjutan dan mematuhi kode etik. Keduanya merupakan faktor kunci bagi Perseroan dalam membangun fondasi keberlanjutan dan implementasi GCG secara menyeluruh dan berkesinambungan. Selain itu, Perseroan juga senantiasa mengupayakan adanya sarana untuk melaporkan pelanggaran atas norma-norma yang ditetapkan. [F.1]

The Company encourages every individual within the organization to fulfill their duties and responsibilities, uphold sustainability values, and comply with the Code of Ethics, critical factors for the Company in building a sustainable foundation and implementing comprehensive and continuous GCG (Good Corporate Governance). Additionally, the Company endeavors to provide channels for reporting violations of established norms. [F.1]

Perseroan berkomitmen untuk memegang teguh prinsip-prinsip GCG dalam seluruh kegiatan dan pengambilan keputusan. Tata kelola Perseroan mencakup kebijakan dan peraturan perusahaan yang menjadi pedoman dan standar bagi seluruh aspek bisnis. Hal ini bertujuan untuk mewujudkan pemisahan tanggung jawab yang jelas serta menjamin adanya proses pengambilan keputusan yang terinformasi dan dapat dipertanggungjawabkan.

Kebijakan dan peraturan perusahaan mengatur standar yang harus dipatuhi dalam menerapkan nilai-nilai perusahaan. Kode etik yang tercantum dalam kebijakan dan peraturan perusahaan berlaku secara universal untuk Perseroan dan seluruh entitas anak usaha tanpa pengecualian, termasuk di antaranya anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan pekerja. Perseroan dan entitas anak memiliki kewenangan untuk memberikan sanksi terhadap pelanggaran, yang dapat berupa (1) surat teguran; (2) surat peringatan pertama, kedua, atau ketiga; (3) penskorsan; dan (4) pemberhentian.

Guna memastikan pemahaman dan penerapan yang konsisten terhadap kebijakan dan peraturan perusahaan, Divisi Human Resource dan Departemen Policy & Risk Management secara rutin menyosialisasikan informasi mengenai kebijakan dan peraturan perusahaan kepada seluruh insan Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung (virtual). Proses sosialisasi ini dimulai sejak mereka mulai bergabung dengan Perseroan dan selanjutnya dilakukan secara berkala. [GRI 2-24] [F.1]

The Company is committed to adhering strictly to GCG principles in all activities and decision-making processes. Corporate governance encompasses company policies and regulations that serve as guidelines and standards for all business aspects. This aims to achieve clear accountability and ensure informed and accountable decision-making processes.

Company policies and regulations govern the standards to be complied with when implementing corporate values. The Code of Ethics outlined in Company policies and regulations applies universally without exception, including members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and employees. The Company and its subsidiaries have the authority to impose sanctions for violations, which may include (1) verbal warnings; (2) first, second, or third warnings; (3) suspension; and (4) termination.

To ensure consistent understanding and implementation of policies and regulations, the Human Resource Division and Policy & Risk Management Department routinely disseminate information to all individuals within, both directly and indirectly. This socialization process begins on joining the Company and is conducted periodically afterwards. [GRI 2-24] [F.1]



Perseroan mewajibkan seluruh insan Perseroan untuk bertindak dengan penuh tanggung jawab, integritas, kepercayaan, rasa hormat, dan loyalitas; serta mematuhi kewajiban hukum yang berlaku. Sepanjang 2023, tidak ditemukan adanya sanksi denda atau sanksi hukum lain, baik dari lembaga berwenang maupun dari Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia. [GRI 2-27]

### Antikorupsi

Perseroan memformulasikan tekad untuk menjalankan operasionalnya dengan integritas dan etika melalui penyusunan kebijakan antikorupsi. Kebijakan ini merupakan bagian integral dari peraturan perusahaan dan berlaku di seluruh lingkungan Perseroan tanpa pengecualian. Dokumen kebijakan ini bertujuan untuk mendorong praktik bisnis yang transparan dan bertanggung jawab, selaras dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. [GRI 3-3] [GRI 2-25] [E.3]

Kebijakan antikorupsi yang diimplementasikan oleh Perseroan merupakan langkah-langkah untuk mengurangi risiko penyimpangan (*fraud*) dan mencegah pelanggaran terhadap peraturan yang bisa merugikan kinerja keuangan atau reputasi Perseroan. Perseroan melakukan komunikasi dan sosialisasi kebijakan antikorupsi kepada semua insan Perseroan dengan tujuan meningkatkan kesadaran terhadap segala indikasi tindakan korupsi. [GRI 205-2]

Seluruh pekerja Perseroan dan pihak eksternal memiliki peran penting dalam mendukung upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi. Pekerja Perseroan dapat berkontribusi dengan memberikan informasi mengenai adanya tindakan korupsi yang melibatkan perusahaan melalui surel di [corporate.secretary@palmaserasih.co.id](mailto:corporate.secretary@palmaserasih.co.id). [GRI 2-16]

Sejalan dengan upaya Perseroan, sepanjang tahun 2023 tidak ada kasus atau indikasi tindak korupsi yang terjadi dalam kegiatan operasional Perseroan. Ketiadaan kasus ini mencerminkan prestasi Perseroan dalam mencegah terjadinya insiden korupsi di lingkungan Perseroan. [GRI 205-3]

The Company requires all individuals within the organization to act with full responsibility, integrity, trust, respect, and loyalty and to comply with applicable legal obligations. In 2023, no fines or other legal sanctions were imposed by regulatory authorities, the Financial Services Authority, or the Indonesia Stock Exchange. [GRI 2-27]

### Anti-corruption

The Company conducts operations with integrity and ethics, having established an anti-corruption policy that promotes transparent and responsible business practices that align with the principles of Good Corporate Governance. [GRI 3-3] [GRI 2-25] [E.3]

The anti-corruption policy is a measure to reduce fraud risks and prevent violations of regulations that could harm financial performance or reputation. Communication and socialization of the anti-corruption policy is conducted with all individuals within the organization to increase awareness of corrupt behavior. [GRI 205-2]

Employees and external parties are crucial in supporting efforts to prevent and eradicate corruption, by providing information via email to the corporate.secretary@palmaserasih.co.id. [GRI 2-16]

In 2023, no cases or indications of corruption occurred in operational activities. The absence of these cases reflects the Company's achievement in preventing corruption within its environment. [GRI 205-3]

## Hak Asasi Manusia [GRI 2–23]

Kebijakan "No Deforestation, No Peat, and No Exploitation" menegaskan komitmen Perseroan terhadap penghormatan hak asasi manusia sesuai dengan Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia, konvensi-konvensi utama dari Lembaga Buruh Internasional (ILO), serta prinsip-prinsip Panduan Bisnis dan Hak Asasi Manusia Perserikatan Bangsa-Bangsa.

Kebijakan ini menegaskan penegakan hak asasi manusia pada setiap langkah operasional dan dalam seluruh rantai nilai Perseroan, termasuk ketika membangun hubungan dengan masyarakat sekitar. Setiap pelanggaran terhadap hak asasi manusia akan ditindaklanjuti sesuai dengan prosedur pelaporan pelanggaran yang berlaku. [GRI 2–25]

## Sistem Pelaporan Pelanggaran [GRI 2–26]

Guna mencegah dan mengurangi potensi penyimpangan terhadap peraturan perusahaan dan etika bisnis, Perseroan menyediakan sistem pelaporan pelanggaran yang dapat diakses oleh semua pihak, baik yang berasal dari internal maupun eksternal. Sistem ini memungkinkan individu untuk melaporkan temuan atau indikasi pelanggaran tersebut.

Departemen HR *Corporate Strategic & Organization Development*, di bawah Divisi Human Resources, bertanggung jawab atas manajemen pelaporan pelanggaran. Perseroan menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan akan menindaklanjuti setiap laporan melalui proses investigasi serta pengambilan keputusan yang sesuai dengan peraturan perusahaan dan ketentuan yang berlaku. Sanksi tegas akan diterapkan kepada pihak yang terbukti melakukan pelanggaran.

## Human Rights [GRI 2–23]

The "No Deforestation, No Peat, and No Exploitation" policy reaffirms the Company's commitment to respecting human rights under the Universal Declaration of Human Rights, significant conventions of the International Labour Organization (ILO), and the principles of the United Nations Business and Human Rights Guidance.

This policy emphasizes the upholding of human rights at every operational step and throughout the Company's value chain, including building relationships with the surrounding communities. Any human rights violations are followed up per applicable reporting procedures. [GRI 2–25]

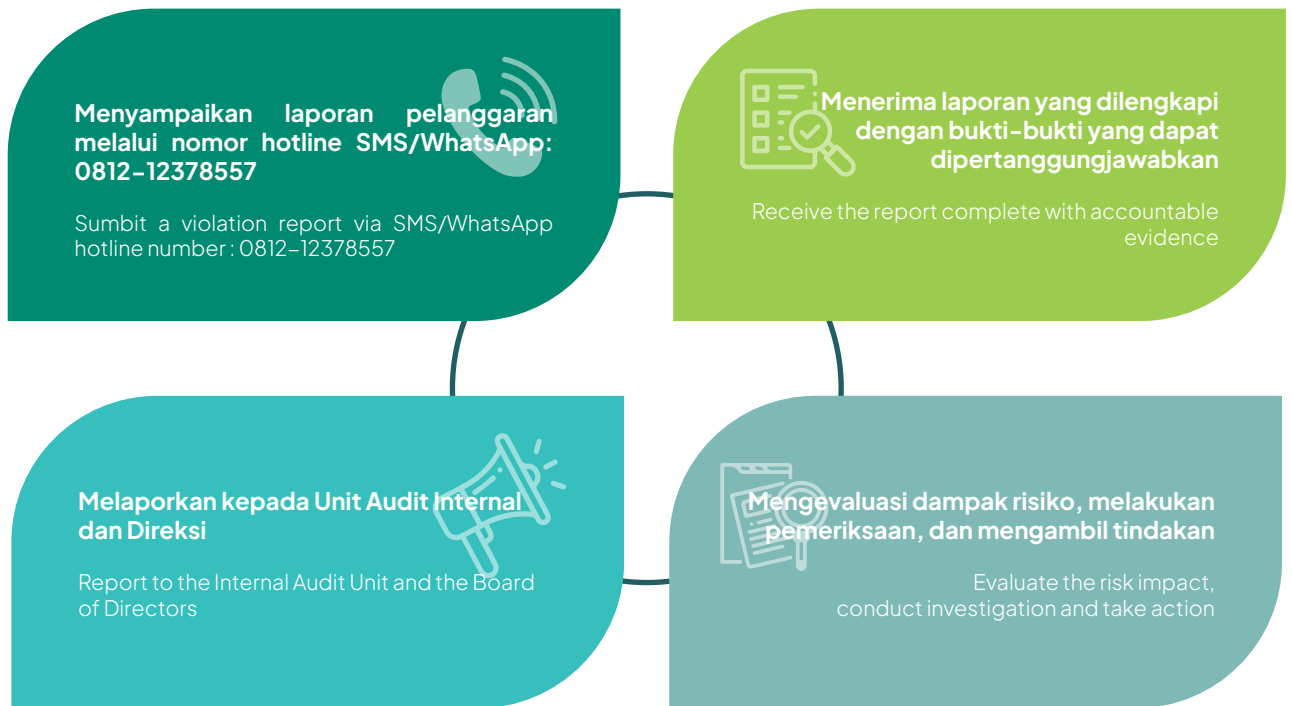
## Violation Reporting System [GRI 2–26]

In order to prevent and reduce potential deviations from company regulations and business ethics, the Company provides a violation reporting system that can be accessed by all parties, both internal and external. This system allows individuals to report findings or indications of such violations.

The HR *Corporate Strategic & Organization Development* Department, under the Human Resources Division, is responsible for the management of violation reporting. The Company guarantees the confidentiality of the identity of the reporter and will follow up on each report through an investigation process and decision making in accordance with the Company's regulations and applicable provisions. Strict sanctions will be applied to parties proven to have committed violations.

# Mekanisme Sistem Pelaporan Pelanggaran

## Violation Reporting Mechanism



Per 31 Desember 2023, Perseroan menerima 5 (lima) pengaduan melalui WBS, dimana 4 (empat) pengaduan tidak dapat dibuktikan berdasarkan hasil verifikasi dan 1 (satu) pengaduan telah diselesaikan. [GRI 2-16]

As of December 31, 2023, the Company received 5 (five) complaints through WBS, of which 4 (four) complaints were not verified and 1 (one) complaint had been settled. [GRI 2-16]



# Pelibatan Pemangku Kepentingan [GRI 2-29] ||E.4|

## Stakeholders Engagement

Pengelolaan pemangku kepentingan adalah langkah krusial dalam memastikan kelangsungan operasional Perseroan. Proses ini dimulai dengan pemetaan pemangku kepentingan, mengidentifikasi harapan dan tuntutan yang mereka miliki, serta merumuskan strategi keterlibatan yang sesuai untuk setiap kelompok pemangku kepentingan.

Perseroan mengidentifikasi pemangku kepentingan berdasarkan pengaruh dan dampaknya terhadap isu-isu keberlanjutan. Selanjutnya, unit-unit terkait merencanakan dan melaksanakan proses keterlibatan pemangku kepentingan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Tujuannya adalah memastikan pemenuhan hak-hak pemangku kepentingan dengan memperhatikan kepentingan yang juga dimiliki oleh Perseroan.

Stakeholder management is crucial in ensuring operational continuity, beginning with mapping stakeholders, identifying their expectations and demands, and formulating appropriate engagement strategies for each stakeholder group.

Stakeholders are identified based on their influence and impact on sustainability issues. Subsequently, relevant units plan and implement stakeholder engagement processes. The goal is to ensure the fulfillment of stakeholders' rights while considering the interests of the Company.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Keperluan dan Harapan Interests and Expectations	Dampak terhadap Perseroan Impact on the Company	Metode Pelibatan Engagement Methods	Frekuensi Frequency
Pelanggan Customers	Kualitas produk dan pemasaran Product quality and marketing	Stabilitas kinerja keuangan Financial performance stability Reputasi Perseroan Company reputation	Survei kepuasan pelanggan Customer satisfaction surveys	Satu kali dalam setahun Once a year
	Transparansi dan akuntabilitas, serta kebutuhan pelanggan Transparency and accountability, as well as customer needs	Kredibilitas Perseroan, inovasi produk/layanan The Company's credibility, product/service innovation	Kuesioner topik materialitas Laporan Keberlanjutan Materiality Questionnaire for Sustainability Report	Satu kali dalam setahun Once a year
Karyawan Employees		Kesetaraan dan kesempatan kerja yang sama Equality and equal job opportunities	Sosialisasi peraturan perusahaan dan peraturan ketenagakerjaan Socialization of company regulations and labor laws	Sesuai kebutuhan As needed
	Praktik ketenagakerjaan yang baik Good labor practice	Lingkungan kerja yang kondusif Conducive work environment	Pengaduan pekerja atas indikasi pelanggaran melalui whistleblowing system Employee complaints about violations through the whistleblowing system	Setiap saat Anytime
		Penerapan prinsip keberlanjutan dalam pengelolaan SDM The application of sustainability principles in human resources management	Kuesioner topik materialitas Laporan Keberlanjutan Materiality Questionnaire for Sustainability Report	Satu kali dalam setahun Once a year



Pemangku Kepentingan Stakeholders	Kepentingan dan Harapan Interests and Expectations	Dampak terhadap Perseroan Impact on the Company	Metode Pelibatan Engagement Methods	Frekuensi Frequency
Karyawan Employees	Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) Health and safety at work (HSE)	Penerapan prinsip K3 yang baik (zero accident) Implementation of sound HSE principles (zero accidents)	Sosialisasi dan pelatihan K3 secara berkala Regular HSE socialization and training	Setiap saat Anytime
Mitra Partners	Pertumbuhan ekonomi masyarakat Social-economic community growth	Kesinambungan pasokan Supply chain sustainability	Koordinasi rutin dengan mitra usaha Routine coordination with business partners	Setiap saat Anytime
		Stabilitas sosial dan keberlanjutan kegiatan operasional Social stability and operational sustainability	Sosialisasi kebijakan NDPE Socialization of NDPE policy	Setiap saat Anytime
	Rantai pasok yang bertanggung jawab dan berkelanjutan Responsible and sustainable supply chain	Kepercayaan dan kemitraan dalam rantai pasok Trust and partnership in the supply chain	Kuesioner topik materialitas Laporan Keberlanjutan Materiality Questionnaire for Sustainability Report	Satu kali dalam setahun Once a year
Pemegang Saham Shareholders	Kinerja ekonomi keuangan Perseroan The Company's financial economic performance	Kepercayaan pemegang saham Shareholder trust	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)	Minimal satu kali dalam setahun At least once a year
			Keterbukaan informasi dan publikasi Information transparency and publication	Setiap saat Anytime
			Kontak Perseroan melalui surel Company contact via email	Setiap saat Anytime
Pemerintah Government	Kepatuhan hukum Legal compliance	Kepatuhan hukum Legal compliance	Penyampaian laporan sesuai dengan ketentuan peraturan Submission of reports following regulatory requirements	Sesuai ketentuan As required
		Berkontribusi dalam menyukseskan program pemerintah Contribution to government programs	Melibatkan instansi dalam program Perseroan yang sejalan dengan program pemerintah Involvement of agencies in company programs aligned with government programs	Sesuai program kerja Perseroan According to the Company's work program



Pemangku Kepentingan Stakeholders	Kepentingan dan Harapan <i>Interests and Expectations</i>	Dampak terhadap Perseroan <i>Impact on the Company</i>	Metode Pelibatan <i>Engagement Methods</i>	Frekuensi <i>Frequency</i>
Masyarakat sekitar <i>Local Community</i>	Kontribusi terhadap pertumbuhan sosial-ekonomi <i>Contributions to socio-economic growth</i>	Kontribusi terhadap pertumbuhan sosial-ekonomi <i>Contributions to socio-economic growth</i>	Penerapan program tanggung jawab sosial Perusahaan <i>Implementation of Company Social Responsibility programs</i>	Setiap saat <i>Anytime</i>
		Stabilitas kegiatan operasional Perseroan <i>Operational stability of the Company</i>	Pemberdayaan masyarakat <i>Empowerment of the community</i>	Setiap saat <i>Anytime</i>
	Pengelolaan dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan operasional Perseroan <i>Management of the social and environmental impacts of the Company's operational activities</i>	Reputasi Perseroan dan hubungan antara Perseroan dengan masyarakat sekitar <i>The Company's reputation and its relationship with the surrounding community</i>	Kuesioner topik materialitas Laporan Keberlanjutan <i>Materiality Questionnaire for Sustainability Report</i>	Satu kali dalam setahun <i>Once a year</i>
LSM/NGO	Pengelolaan lingkungan hidup <i>Environmental management</i>	Pengelolaan lingkungan hidup <i>Environmental management</i>	Publikasi laporan keberlanjutan <i>Publication of sustainability reports</i>	Minimal satu kali dalam setahun <i>At least once a year</i>
	Perlindungan hak asasi manusia <i>Human rights protection</i>	Perlindungan hak asasi manusia <i>Human rights protection</i>	Sosialisasi dampak sosial dan lingkungan <i>Social and environmental impact socialization</i>	Sesuai kebutuhan <i>As needed</i>
			Kerja sama dalam pengelolaan lingkungan hidup dan pemberdayaan masyarakat <i>Collaboration in environmental management and community empowerment</i>	Sesuai kebutuhan <i>As needed</i>
	Identifikasi isu-isu material terkait keberlanjutan <i>Identification of material sustainability-related issues</i>	Kolaborasi dan keterlibatan, serta pertumbuhan bisnis berkelanjutan <i>Collaboration and engagement, as well as sustainable business growth</i>	Kuesioner topik materialitas Laporan Keberlanjutan <i>Materiality Questionnaire for Sustainability Report</i>	Satu kali dalam setahun <i>Once a year</i>











A young boy with a joyful expression is swinging on a colorful swing set. He is wearing a red batik shirt and red pants. The swing set has a wooden frame painted in blue, red, yellow, and green. The background is a lush green park with palm trees and other foliage. The number '05' is prominently displayed in white text at the top center of the image.

05

---

# Tentang Laporan Keberlanjutan

*About Sustainability Report*





# Tentang Laporan Keberlanjutan

## About Sustainability Report

Sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas, Perseroan dengan bangga menyajikan Laporan Keberlanjutan PT Palma Serasih Tbk Tahun 2023 yang mencakup komitmen, kebijakan, dan program; serta kinerja dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan yang menjadi landasan bagi aktivitas operasional Perseroan. Perseroan berkomitmen menerbitkan laporan keberlanjutan setiap tahunnya. Laporan ini merupakan edisi ketiga yang memberikan informasi tentang kinerja, inisiatif, dan pencapaian keberlanjutan Perseroan selama periode 1 Januari hingga 31 Desember 2023. Pada periode Laporan Keberlanjutan tahun 2023, tidak terdapat perubahan signifikan terkait topik material yang disajikan dan tidak terdapat penyajian kembali informasi yang telah diberikan pada periode laporan sebelumnya. [GRI 2-2, 2-3, 2-4]

In a gesture of transparency and accountability, the Company proudly presents the Sustainability Report of PT Palma Serasih Tbk for the year 2023, encompassing commitments, policies, programs, and performance across economic, social, and environmental aspects that serve as the foundation for the Company's operational activities. The Company is committed to publishing sustainability reports annually. This report, the third edition, provides information on the performance, initiatives, and sustainability achievements of the Company for the period from January 1 to December 31, 2023. In this 2023 Sustainability Report period, there are no significant changes related to the material topics presented and there is no restatement of information that has been provided in the previous reporting period. [GRI 2-2, 2-3, 2-4]

Laporan keberlanjutan Perseroan disiapkan dan disusun sebagai wujud komitmen dan kepatuhan Perseroan terhadap regulasi dan perundang-undangan berdasarkan isu-isu material utama yang relevan pada industri kelapa sawit. Penyusunan laporan keberlanjutan ini merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Dalam penyusunan laporan keberlanjutan, Perseroan memberikan informasi kegiatan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola perusahaan dan senantiasa berupaya untuk selalu meningkatkan kualitas informasi yang disajikan. Dalam laporan sebelumnya, Perseroan mencatat tidak adanya umpan balik yang diterima sehingga tidak ada tindak lanjut yang dilakukan. Pemeriksaan atas isi laporan belum

The Company's sustainability report is prepared and compiled as a demonstration of the Company's commitment and compliance with regulations and laws based on major material issues relevant to the palm oil industry. The preparation of this sustainability report refers to Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies, and Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

In the preparation of the sustainability report, the Company provides information on activities covering economic, social, environmental, and corporate governance aspects and continually strives to improve the quality of the information presented. In the previous report, the Company noted the absence of feedback received, thus no follow-up was conducted. The content of the report has not been verified in writing

diverifikasi secara tertulis (*assurance*) oleh pihak ketiga yang independen. Untuk saat ini, verifikasi laporan dilakukan oleh tim internal Perseroan yang menjamin kebenaran atas keseluruhan isi laporan. [GRI 2–5] [G.1] [G.3]

(*assurance*) by an independent third party. For now, the verification of the report is conducted by the Company's internal team to ensure the accuracy of the entire report. [GRI 2–5] [G.1] [G.3]

### Ruang Lingkup dan Batasan Laporan [GRI 3–1] [GRI 3–2] [E.4]

Laporan Keberlanjutan PT Palma Serasih Tbk Tahun 2023 merupakan laporan keberlanjutan edisi ketiga sejak edisi pertama diterbitkan pada tahun 2021. Laporan ini memuat informasi dan data kinerja keberlanjutan selama periode 1 Januari 2023–31 Desember 2023. Laporan ini menggunakan dua bahasa, Indonesia dan Inggris. Lingkup laporan keberlanjutan Perseroan memuat informasi yang relevan dengan konteks keberlanjutan bisnis Perseroan dan entitas anak, yang berfokus pada kegiatan perkebunan dan pengolahan kelapa sawit.

### Report Scope and Boundary [GRI 3–1] [3–2] [E.4]

The Sustainability Report of PT Palma Serasih Tbk for the year 2023 is the third edition since the first edition was published in 2021. This report contains information and data on sustainability performance during the period from January 1, 2023, to December 31, 2023. The report is presented in two languages, Indonesian and English. The scope of the Company's sustainability report includes information relevant to the context of the Company's business sustainability and its subsidiaries, focusing on palm oil plantation and processing activities.

## Topik Material [GRI 3-2] [G.3]

### Material Topics

Dalam penentuan topik materialitas, PT Palma Serasih Tbk menyebarkan kuesioner materialitas kepada pemangku kepentingan internal dan eksternal pada bulan Desember 2023. Kuesioner diisi oleh 114 pemangku kepentingan internal dan 21 pemangku kepentingan eksternal. Hasil dari kuesioner tersebut kemudian dipetakan ke dalam matriks materialitas. Berdasarkan hasil tersebut, PT Palma Serasih Tbk berhasil mengidentifikasi 12 isu keberlanjutan yang dianggap material di bawah ini:

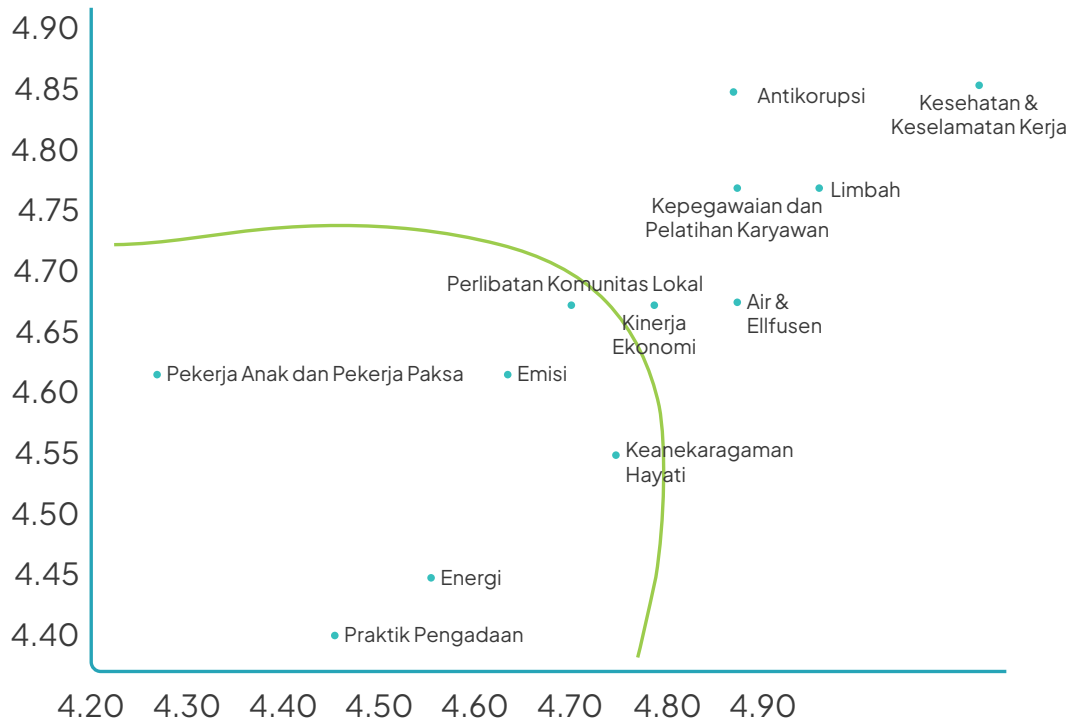
In determining material topics, PT Palma Serasih Tbk distributed materiality questionnaires to internal and external stakeholders in December 2023. The questionnaire was completed by 114 internal stakeholders and 21 external stakeholders. The results of the questionnaire were then mapped into a materiality matrix. Based on these results, PT Palma Serasih Tbk successfully identified 12 sustainability issues considered material as follows:

No	Topik	Prioritas Priority	Topic
1	Kinerja Ekonomi	6	<i>Economic Performance</i>
2	Antikorupsi	2	<i>Anti-corruption</i>
3	Praktik Pengadaan	12	<i>Procurement Practices</i>
4	Energi	10	<i>Energy</i>
5	Air dan Efluen	5	<i>Water and Effluents</i>
6	Emisi	9	<i>Emissions</i>





No	Topik	Prioritas Priority	Topic
7	Keanekaragaman Hayati	8	Biodiversity
8	Limbah	3	Waste
9	Kepegawaian dan Pelatihan Karyawan	4	Employment and Employee Training
10	Kesehatan dan Keselamatan Kerja	1	Occupational Health and Safety
11	Pelibatan Komunitas Lokal	7	Engagement with Local Communities
12	Pekerja Anak dan Pekerja Paksa	11	Child Labor and Forced Labor











# Indeks Isi Standar GRI

## GRI Standards Content Index

<b>Pernyataan Penggunaan</b> <i>Statement of Use</i>	PT Palma Serasih Tbk telah melaporkan sesuai dengan GRI Standar untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2023. <i>PT Palma Serasih Tbk has reported in accordance with the GRI Standards for the period 1 January until 31 December 2023.</i>
<b>GRI 1 yang Digunakan</b> <i>GRI 1 Used</i>	GRI 1: Landasan 2021 <i>GRI 1: Foundation 2021</i>

Standar GRI <i>GRI Standard</i>	Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Halaman <i>Page</i>	Tidak Mencantumkan <i>Omission</i>	
			Alasan <i>Reason</i>	
<b>Pengungkapan Umum</b> <i>General Disclosures</i>				
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 <i>GRI 2: General Disclosures 2021</i>	2-1	Detail organisasi <i>Organizational details</i>	22	
	2-2	Entitas yang termasuk dalam pelaporan keberlanjutan organisasi <i>Entities included in the organization's sustainability reporting</i>	23, 124	
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi, dan titik kontak <i>Reporting period, frequency and contact point</i>	124	
	2-4	Penyajian kembali informasi <i>Restatement of information</i>	124	
	2-5	Penjaminan oleh pihak eksternal <i>External assurance</i>	125	
	2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya <i>Activities, value chain, and other business relationship</i>	20, 26	
	2-7	Karyawan <i>Employees</i>	78, 79	
	2-8	Pekerja yang bukan pegawai <i>Workers who are not employees</i>	78	
	2-9	Struktur tata kelola dan komposisi <i>Governance structure and composition</i>	107	
	2-11	Pejabat badan tata kelola tertinggi <i>Chair of the highest governance body</i>	107	
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak <i>Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts</i>	108	
	2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak <i>Delegation of responsibility for managing impacts</i>	108	
	2-16	Mengkomunikasikan hal-hal kritis <i>Communication of critical concerns</i>	103, 115, 117	
	2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi <i>Collective knowledge of the highest governance body</i>	108	
2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan <i>Statement on sustainable development strategy</i>	13		
2-23	Komitmen kebijakan <i>Policy commitments</i>	14, 114, 116		
2-24	Menanamkan komitmen kebijakan <i>Embedding policy commitments</i>	114		



Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Tidak Mencantumkan Omission
			Alasan Reason
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-25	Proses untuk memulihkan dampak negatif <i>Processes to remediate negative impacts</i>	115, 116
	2-26	Mekanisme untuk mendapatkan saran dan meningkatkan isu <i>Mechanisms for seeking advice and raising concerns</i>	116
	2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan <i>Compliance with laws and regulations</i>	115
	2-28	Keanggotaan asosiasi <i>Membership associations</i>	23
	2-29	Pendekatan keterlibatan pemangku kepentingan <i>Approach to stakeholder engagement</i>	118
	2-30	Perjanjian perundingan kolektif <i>Collective bargaining agreements</i>	81
<b>Topik Material</b> Material Topics			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-1	Proses untuk menentukan topik material <i>Process to determine material topics</i>	125
	3-2	Daftar topik material <i>List of material topics</i>	125
<b>Kinerja Ekonomi</b> Economic Performance			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material <i>Management of material topics</i>	31
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan <i>Direct economic value generated and distributed</i>	32
	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah <i>Financial assistance received from government</i>	31
<b>Antikorupsi</b> Anti-corruption			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material <i>Management of material topics</i>	115
GRI 205: Antikorupsi 2016 GRI 205: Antikorupsi 2016	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi <i>Communication and training about anti-corruption policies and procedures</i>	115
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil <i>Confirmed incidents of corruption and actions taken</i>	115





Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Tidak Mencantumkan Omission
			Alasan Reason
<b>Pabrik Pengadaan</b> Procurement Practices			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan terhadap topik material Pengelolaan terhadap topik material	26, 28	
GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok 2016 GRI 308: Supplier Environmental Assessment 2016	308-1 Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan New supplier that were screened using environmental criteria	28	
GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016 GRI 414: Supplier Social Assessment 2016	414-1 Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial New supplier that were screened using social criteria	28	
<b>Energi</b> Energy			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	61	
	302-1 Konsumsi energi dalam organisasi Energy Consumption Within the Organization	62	
	302-2 Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization	62	
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-3 Intensitas energi Energy intensity	62	
	302-4 Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	61	
	302-5 Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reductions in energy requirements of products and services	62	
<b>Air dan Effluen</b> Water and Effluents			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Topik Material 2021	3-3 Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	72	
	303-2 Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Management of water discharged related impacts	73	
	303-3 Pengambilan air Water withdrawal	73	
	303-5 Konsumsi air Water consumption	73	



Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Tidak Mencantumkan Omission
			Alasan Reason
<b>Emisi</b> Emissions			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material <i>Management of material topics</i>	56, 57
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung <i>Direct (Scope 1) GHG emissions</i>	59
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung <i>Energy indirect (Scope 2) GHG emissions</i>	59
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya <i>Other indirect (Scope 3) GHG emissions</i>	59, 61
	305-4	Intensitas emisi GRK <i>GHG emissions intensity</i>	59
	305-5	Pengurangan emisi GRK <i>Reduction of GHG emissions</i>	58
	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) <i>Emissions of ozone-depleting substances (ODS)</i>	61
	305-7	Nitrogen oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara signifikan lainnya <i>Nitrogen oxides (NOX), sulfur oxides (SOX), and other significant air emissions</i>	61
<b>Keanekaragaman Hayati</b> Biodiversity			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material <i>Management of material topics</i>	49, 53
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016	304-1	Lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung <i>Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas</i>	49
	304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati <i>Significant impacts of activities, products, and services on biodiversity</i>	50, 53
	304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi <i>Habitats protected or restored</i>	50, 51, 52, 53
	304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi <i>IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations</i>	50



Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Tidak Mencantumkan Omission
			Alasan Reason
<b>Limbah</b> Waste			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	74	
GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020	306-1 Timbulan limbah dan dampak yang signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	75	
	306-2 Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impact	74, 75	
	306-3 Timbulan limbah Waste generated	75	
<b>Kepegawaian dan Pelatihan Karyawan</b> Employment and Training			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	76, 78, 81, 82	
GRI 404: Pendidikan dan Pelatihan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	404-1 Rata-rata jam pelatihan per tahun per pegawai Average hours of training per year per employee	83	
GRI 405: Keanekaragaman dan Peluang Setara 2016 GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1 Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	78	
	405-2 Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan Laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	80	
<b>Kesehatan dan Keselamatan Kerja</b> Kesehatan dan Keselamatan Kerja			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	84	
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018	403-1 Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety management system	85	
	403-2 Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	85, 86	
	403-3 Layanan kesehatan kerja Occupational health services	90	
	403-4 Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	85	



Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Tidak Mencantumkan Omission
			Alasan Reason
	403-5 Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja <i>Worker training on occupational health and safety</i>	87, 88	
	403-6 Peningkatan kualitas kesehatan pekerja <i>Promotion of worker health</i>	90	
	403-7 Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis <i>Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships</i>	85	
	403-8 Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja <i>Workers covered by an occupational health and safety</i>	85	
	403-9 Kecelakaan kerja <i>Work-related injuries</i>	91	
	403-10 Penyakit akibat kerja <i>Work-related illness</i>	91	
<b>Pelibatan Komunitas Lokal</b>			
<b>Local Community Engagement</b>			
GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>	3-3 Pengelolaan terhadap topik material <i>Management of material topics</i>	92, 94, 95, 96	
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 <i>GRI 413: Local Communities 2016</i>	413-1 Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan <i>Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs</i>	92, 93, 94	
	413-2 Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal <i>Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities</i>	103	
<b>Pekerja Anak dan Pekerja Paksa</b>			
<b>Child Labor and Forced Labor</b>			
GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>	3-3 Pengelolaan terhadap topik material <i>Management of material topics</i>	76, 77	
GRI 408: Pekerja Anak 2016 <i>GRI 408: Child Labor 2016</i>	408-1 Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak <i>Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor</i>	78	
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 <i>GRI 409: Forced or Compulsory Labor 2016</i>	409-1 Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja <i>Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor</i>	78	





## Referensi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) <sup>[G.4]</sup>

Financial Service Authority (OJK) Reference

(Surat Edaran | Circular No. 16/SEOJK.04/2021)

	Pengungkapan	Disclosure	Halaman Page
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	<i>Descriptions of Sustainability Strategy</i>	15, 36, 38
B.1	Aspek Ekonomi	<i>Economic Aspects</i>	8, 28–29, 32
B.2	Aspek Lingkungan Hidup	<i>Environmental Aspects</i>	9, 74
B.3	Aspek Sosial	<i>Social Aspects</i>	10
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	<i>Vision, Mission and Sustainability Values</i>	24–25
C.2	Alamat Perusahaan	<i>Company's Address</i>	22
C.3	Skala Usaha	<i>Scale of Business</i>	22–23, 78
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang dijalankan	<i>Products, Services and Business Activities Conducted</i>	23, 26
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi	<i>Membership of Associations</i>	23
C.6	Perubahan organisasi bersifat signifikan	<i>Significant Changes in Organization</i>	22
D.1	Penjelasan Direksi	<i>Explanations from the Board</i>	13
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	<i>Responsibility in the Implementation of Sustainable Finance</i>	36, 108
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan	<i>Development of Finance-Related Competency</i>	108
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	<i>Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance</i>	85, 110, 115
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan	<i>Stakeholder Relations</i>	118, 125,
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	<i>Issues Surrounding the Implementation of Sustainable Finance</i>	15, 31
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	<i>Activities in Building a Culture of Sustainability</i>	25, 31, 114
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	<i>Comparison between Production Target and Performance, Portfolio, Financing Target, or Investment, Income and Profit and Loss</i>	32
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan	<i>Comparison between Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Compatible with Sustainable Finance</i>	32
F.4	Biaya Lingkungan Hidup	<i>Environmental Cost</i>	11
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	<i>Use of Environmentally Friendly Materials</i>	71–72
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	<i>Amount and Intensity of Energy Used</i>	61–62
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	<i>Efforts and Fulfillment of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy</i>	57
F.8	Penggunaan Air	<i>Water Usage</i>	73
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati"	<i>Impacts from operational areas that are near or located in conservation areas or have biodiversity</i>	50, 53
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	<i>Biodiversity conservation</i>	49–52
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	<i>Amount and Intensity of Emissions Produced by Type</i>	59



	Pengungkapan	Disclosure	Halaman Page
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	<i>Emission Reduction Efforts and Achievements</i>	57–59
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	<i>The amount of waste and effluent generated by type</i>	75
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	<i>Waste and effluent management mechanisms</i>	74–75
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada)	<i>Spills (if any)</i>	72–73
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan	<i>Number and material of environmental complaints received and settled</i>	74
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen	<i>Commitment of financial services institutions, issuers, or public companies to provide equal services for products and/or services to customers</i>	41
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja	<i>Equal Employment Opportunity</i>	78–80
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	<i>Child Labor and Forced Labor</i>	78
F.20	Upah Minimum Regional	<i>Regional Minimum Wage</i>	80
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman	<i>Decent and Safe Working Environment</i>	76–77, 85
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pekerja	<i>Employee Capability Training and Development</i>	82–83
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar	<i>Impact of Operations on Surrounding Communities</i>	95–96, 102
F.24	Pengaduan Masyarakat	<i>Public Complaints</i>	103
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	<i>Environmental Social Responsibility Activities (TJSL)</i>	95–96
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan	<i>Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services</i>	67
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan	<i>Safety Evaluated Products/Services for Customers</i>	31, 39, 41
F.28	Dampak Produk/Jasa	<i>Impact of Product/Service</i>	28, 31,
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	<i>Number of Products Recalled</i>	41
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	<i>Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services</i>	41
G.1	Verifikasi tertulis dari pihak independen	<i>Written Verification from Independent Party</i>	125
G.2	Lembar Umpan Balik	<i>Feedback Form</i>	136
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya	<i>Response towards Feedback on Previous Year's Sustainability Report</i>	125
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik	<i>List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies</i>	134



## Lembar Umpan Balik <sup>[G.2]</sup>

### Feedback Form

Laporan Keberlanjutan PT Palma Serasih Tbk Tahun 2023 merangkum serangkaian inisiatif progresif yang mencerminkan peran serta tanggung jawab Perseroan dalam menerapkan praktik bisnis yang berkelanjutan selama periode pelaporan. Perseroan sangat menghargai kontribusi, pendapat, dan umpan balik dari berbagai pihak. Perseroan juga berharap untuk terus menerima masukan yang berharga guna memperbaiki laporan keberlanjutan selanjutnya.

The Sustainability Report of PT Palma Serasih Tbk for the year 2023 encapsulates a series of progressive initiatives that reflect the Company's participation and responsibility in implementing sustainable business practices during the reporting period. The Company highly values the contributions, opinions, and feedback from various stakeholders. The Company also looks forward to continuously receiving valuable input to improve subsequent sustainability reports.

<b>Nama</b> Name	
<b>Institusi</b> Institution	
<b>Surel</b> E-mail	
<b>Nomor Kontak</b> Contact Number	

### Grup pemangku kepentingan :

#### Stakeholder group :

- |   |  |   |   |
|---|--|---|---|
| <input type="radio"/> Investor<br>Investor  | <input type="radio"/> Pekerja<br>Worker        | <input type="radio"/> Mitra<br>Partner                          | <input type="radio"/> Lainnya .....<br>Others ..... |
| <input type="radio"/> Pelanggan<br>Customer | <input type="radio"/> Pemerintah<br>Government | <input type="radio"/> Komunitas<br>Community                    |   |
| <input type="radio"/> Masyarakat<br>Public  | <input type="radio"/> Media<br>Media           | <input type="radio"/> Pemasok/Kontraktor<br>Supplier/Contractor |   |

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai dengan memberikan tanda √ :

Please choose the most suitable answer by checking √ on the box :

- Laporan ini mencakup informasi yang menjadi perhatian Anda  
This report includes information that has become your attention  
 Ya | Yes                       Tidak | No
- Laporan ini memberikan informasi secara menyeluruh dan transparan  
This report provides comprehensive and transparent information  
 Ya | Yes                       Tidak | No
- Laporan ini menarik dan dirancang dengan baik  
This report is interesting and well presented  
 Ya | Yes                       Tidak | No



4. Topik apakah yang menurut Anda paling informatif dan bermanfaat?  
Which topic do you find most informative and beneficial?
- 

5. Selain yang telah disajikan, informasi apakah yang ingin Anda peroleh melalui laporan ini?  
Aside from what has been presented, what other information would you like to obtain through this report?
- 

6. Harap berikan masukan dan saran Anda, bagaimana kami dapat membuat laporan ini lebih baik di masa mendatang  
Please provide your feedback and suggestions on how we can make this report better in the future.
- 

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu mengisi lembar umpan balik ini. Silahkan kirimkan lembar ini kepada kami melalui kontak yang tersedia.

Thank you for your willingness to spend time filling out this feedback form. Please send this form to us through the available contacts.

**PT PALMA SERASIH TBK**

Telepon | Phone : +62-21 5277 715

Faksimili | Facsimile : +62-21 5277 716

Surel | E-mail : corporate.secretary@palmaserasih.co.id



# 2023

Laporan Keberlanjutan  
*Sustainability Report*



**Palma  
Serasih**

Plantation &  
Palm Oil Processing

## **PT PALMA SERASIH Tbk**

### **Kantor Pusat**

*Head Office*

Gedung Graha Arda Lantai 7 Zona B  
*Graha Arda Building 7th Floor Zone B*  
Jl. HR. Rasuna Said Kav. B-6  
Jakarta Selatan 12910  
*South Jakarta 12910*  
Indonesia

T.: +62-21 527 7715

F.: +62-21 527 7716

E.: [corporate.secretary@palmaserasih.co.id](mailto:corporate.secretary@palmaserasih.co.id)

W.: [www.palmaserasih.co.id](http://www.palmaserasih.co.id)

### **Kantor Perwakilan**

*Representative Office*

Jl. Cipto Mangunkusumo No. 99  
Samarinda 751131  
T. : +62-541 263738

